

**BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON**



**NOMOR 213      TAHUN 2020 SERI    E**

---

PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR 210 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS

PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH

PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT SUMBER KABUPATEN CIREBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI CIREBON,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat yang akan menerapkan Badan Layanan Umum Daerah harus menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Sumber Kabupaten Cirebon.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 8 Agustus Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan

- Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
  4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
  6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran

- Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
  10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
  11. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
  12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312) ;
  13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
  14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
  15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia

Tahun 2019 Nomor 68);

16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, Seri E.6);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
21. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
22. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 11, Seri D.1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);

23. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi Tugas Pokok dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT SUMBER KABUPATEN CIREBON.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten adalah Daerah Kabupaten Cirebon.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon.
3. Bupati adalah Bupati Cirebon.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah, yang selanjutnya disingkat UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan Daerah Kabupaten Cirebon.
7. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sumber, yang selanjutnya disebut Puskesmas Sumber adalah

Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sumber.

9. Badan Layanan Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
10. Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disingkat SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.
11. Indikator SPM adalah tolak ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan/atau manfaat pelayanan dasar.
12. Pelayanan Kesehatan Puskesmas adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem.
13. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara.
14. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.
15. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

16. Puskesmas non rawat inap merupakan Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, perawatan di rumah (*home care*), pelayanan gawat darurat, dan persalinan normal bagi Puskesmas yang tersedia fasilitas pelayanan persalinan normal.
17. Puskesmas rawat inap adalah Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal dan pelayanan rawat inap pelayanan kesehatan lainnya.
18. Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat Renstra adalah dokumen perencanaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Pelaksana Teknis Daerah yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
19. Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.
20. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan.
21. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.
22. Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
23. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atas kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara

bertahap sebagai penjabaran strategi.

24. Program adalah penjabaran kebijakan dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi.
25. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengeralahan sumber daya, baik berupa personal, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang atau jasa.
26. Sub Kegiatan adalah bagian dari Kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
27. Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan.
28. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dampak (*impact*).
29. Keluaran (*output*) adalah suatu produk akhir berupa barang atau jasa dari serangkaian proses atas sumber daya pembangunan agar hasil (*outcome*) dapat terwujud.
30. Hasil (*outcome*) adalah keadaan yang ingin dicapai atau dipertahankan pada penerima manfaat dalam periode waktu tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari beberapa kegiatan dalam satu program.
31. Dampak (*impact*) adalah kondisi yang ingin diubah berupa hasil pembangunan/layanan yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) beberapa program.



32. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
33. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
34. Rencana Kerja Anggaran yang selanjutnya disingkat RKA adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.
35. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran.

## BAB II

### KEDUDUKAN RENSTRA

#### Pasal 2

- (1) Renstra Puskesmas Sumber adalah dokumen perencanaan Puskesmas Sumber untuk periode 5 (lima) tahunan, yaitu Tahun 2019-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun sebagai persyaratan administratif bagi Puskesmas Sumber yang menerapkan BLUD dan ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari Renstra Dinas dan terdapat keselarasan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, dan kegiatan dengan Renstra Dinas.
- (4) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD dalam penyusunan RBA.
- (5) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (4)

diintegrasikan/dikonsolidasikan dan merupakan bagian dari RKA Dinas.

### BAB III MAKSUD DAN TUJUAN

#### Pasal 3

- (1) Maksud penyusunan Renstra Puskesmas Sumber adalah untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja yang hendak dicapai dengan menggunakan teknis analisis bisnis.
- (2) Tujuan penyusunan Renstra Puskesmas Sumber adalah :
  - a. sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian tujuan dan sasaran Puskesmas dan Pemerintah Daerah;
  - b. sebagai pedoman dan/atau alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran; dan
  - c. untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

### BAB IV PENYUSUNAN DAN SISTEMATIKA

#### Pasal 4

- (1) Penyusunan Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) memuat :
  - a. rencana pengembangan layanan;
  - b. strategi dan arah kebijakan;
  - c. rencana program dan kegiatan; dan
  - d. rencana keuangan.
- (2) Penyusunan Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat :
  - a. pendahuluan;

- b. gambaran pelayanan Puskesmas;
  - c. permasalahan dan isu strategis Puskesmas;
  - d. tujuan dan sasaran;
  - e. strategi dan arah kebijakan;
  - f. rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
  - g. kinerja pelayanan; dan
  - h. penutup.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## BAB V KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber  
pada tanggal 30 Desember 2020

**BUPATI CIREBON,**

ttd

**IMRON**

Diundangkan di Sumber  
pada tanggal 30 Desember 2020

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,**



BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 213 SERI E

**LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI CIREBON**

NOMOR : 210 TAHUN 2020

TANGGAL : 30 DESEMBER 2020

TENTANG : RENCANA STRATEGIS PADA UNIT  
PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT  
KESEHATAN MASYARAKAT SUMBER  
KABUPATEN CIREBON.

**RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH  
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT SUMBER  
KABUPATEN CIREBON**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan. Puskesmas merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan, dimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Dengan mengemban tugas fungsi yang demikian berat maka pengelolaan Puskesmas harus betul-betul optimal untuk dapat memuaskan masyarakat pelanggan sekaligus mensukseskan program-program pemerintah yang dibebankan kepada Puskesmas. Salah satu bagian dari pengelolaan yang cukup strategis, yaitu pengelolaan keuangan.

Proses pengelolaan keuangan yang selama ini telah dilaksanakan oleh Puskesmas Sumber dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan

Keuangan Daerah beserta perubahannya masih banyak mengalami kendala terutama menyangkut regulasi antara lain:

1. Setor pendapatan *Cash flow*, sehingga tidak boleh digunakan langsung dan menghambat operasional Puskesmas pada saat Peraturan Daerah tentang APBD belum ditetapkan.
2. Anggaran kaku, dilarang melakukan pinjaman, belanja tidak boleh melebihi pagu, APBD tidak boleh untuk membayar gaji non PNS, dilarang melakukan investasi dan kerjasama langsung.
3. Pengadaan barang/jasa *high cost*, harus mengikuti Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah, tidak boleh menghapus aset tetap/tidak tetap.
4. Tarif belum mencerminkan biaya satuan (*unit cost*) yang dapat berpengaruh kepada mutu pelayanan.
5. Perubahan tarif tidak mudah karena semua pembebanan pada masyarakat harus melalui Peraturan Daerah.

Memperhatikan kendala-kendala tersebut, Puskesmas Sumber akan segera menerapkan solusi model pengelolaan keuangan yang lebih tepat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu dengan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan transparansi, akuntabilitas, *Good Government* serta kepastian hukum bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk dapat menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLUD ada persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu persyaratan teknis, substantif dan administratif. Salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh Puskesmas Sumber, yaitu adanya Rencana Strategis BLUD (Renstra BLUD).

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis pada Badan Layanan Umum Daerah adalah Perencanaan 5 (lima) Tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas Sumber memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan;
2. Strategi dan arah kebijakan;
3. Rencana program dan kegiatan; dan
4. Rencana keuangan.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi dan jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh Kepala Puskesmas melalui Keputusan Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan sumber daya, lingkungan, kebutuhan masyarakat dan peran serta masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

#### B. Pengertian Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) adalah suatu dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi Puskesmas dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis yang digunakan untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Di dalam Renstra digambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan proses berkelanjutan dari pembuatan keputusan.

Keputusan itu diambil melalui proses pemanfaatan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk dilaksanakan dan mengukur hasilnya melalui *feedback* yang sistematis.

#### C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu persyaratan administratif yang harus dibuat berupa dokumen 5 (lima) tahunan dari Puskesmas Sumber untuk menerapkan PPK-BLUD.
2. Menjabarkan gambaran tentang kondisi Puskesmas Sumber dan *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya

Puskesmas Sumber untuk pencapaian tujuan organisasi yang mengacu kepada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.

3. Sebagai pedoman alat pengendalian terhadap penggunaan anggaran Puskesmas Sumber untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian (P1, P2, P3) program dan kegiatan tahunan yang terkait dengan pembiayaan baik yang bersumber dari pendapatan operasional Puskesmas, APBD II, APBD I, APBN ataupun sumber pendapatam lain yang sah.
4. Tersedianya satu tolak ukur untuk mengukur pencapaian kinerja tahunan, sesuai dengan arah kebijakan operasional BLUD.
5. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas Sumber, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan mutu yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

#### D. Dasar Hukum Rencana Strategis

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008

Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888) sebagaimana telah diubah dengan peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6322);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, seri E. 6);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon



- (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 16, Seri D.7);
15. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2014 Nomor 32, Seri E), sebagaimana telah beberap kali diubah, terakhir dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 21 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 21, Seri E.16);
  16. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
  17. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);
  18. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11);
  19. Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 Tahun 2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu Poned);

#### E. Perubahan Rencana Strategis

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Sumber ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan

fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pengertian Rencana Strategis
- C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis
- D. Dasar Hukum Rencana Strategis
- E. Perubahan Rencana Strategis
- F. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

- A. Gambaran umum Puskesmas
  - 1. Wilayah Kerja
  - 2. Pelayanan Puskesmas
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
  - 1. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Puskesmas
  - 2. Sumber Daya Puskesmas
    - a. Sumber Daya Puskesmas
    - b. Sumber Daya Keuangan
    - c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
  - 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat
  - 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan
  - 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen
  - 4. Capaian Kinerja Keuangan
  - 5. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- B. Isu Strategis
- C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan
- C. Sasaran

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Strategi
- B. Arah Kebijakan

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PELAYANAN

BAB VIII PENUTUP

## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS SUMBER

#### A. Gambaran Umum Puskesmas

##### 1. Wilayah Kerja

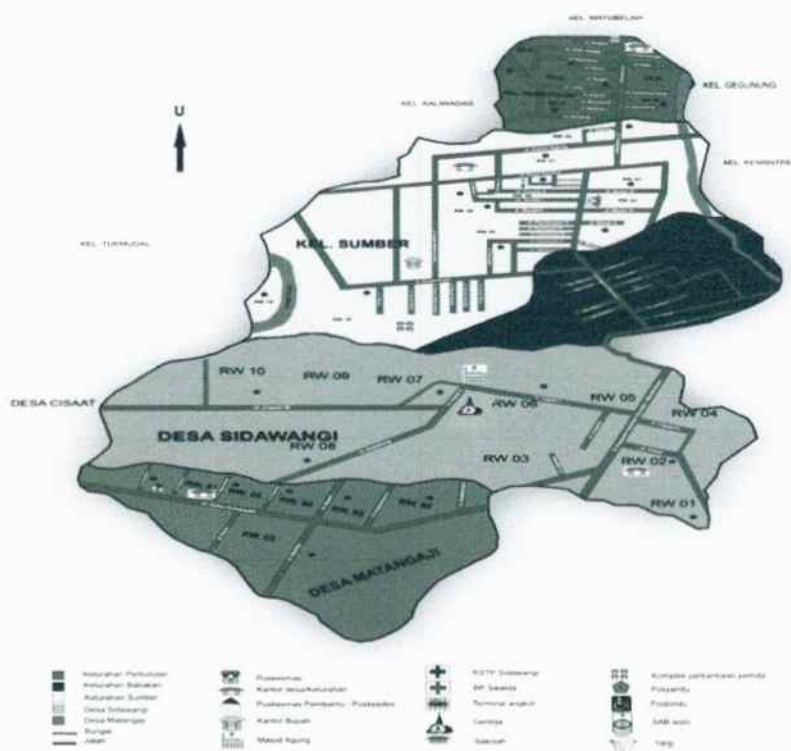
Puskesmas Sumber terletak di Jalan Pangeran Kejaksan Nomor 49 Kelurahan Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, suhu rata-rata mencapai 24-32°C. Luas wilayah kerja Puskesmas Sumber adalah 1153,511 ha, terdiri dari 2 Desa dan 3 Kelurahan yaitu Desa Matangaji, Desa Sidawangi, Kelurahan Babakan, Kelurahan Sumber dan Kelurahan Perbutulan.

Batas wilayah meliputi :

- Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Tukmudal Wilayah kerja Puskesmas Watubelah,
- Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Kemantren wilayah kerja Puskesmas Sendang,
- Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Watubelah wilayah kerja Puskesmas Watubelah,
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan.

GAMBAR 2.1

PETA WILAYAH KERJA DAN BATAS WILAYAH PUSKESMAS SUMBER  
TAHUN 2019



Wilayah kerja Puskesmas Sumber relatif mudah dijangkau oleh alat transportasi roda dua maupun roda empat, waktu jarak tempuh relatif singkat dengan waktu rata-rata  $\pm 20$  menit, kecuali daerah Seureuhbeureum yang merupakan salah satu Blok/Dusun dari Desa Sidawangi memiliki jarak yang cukup jauh dengan medan yang cukup sulit ditempuh karena kondisi tanah yang labil dan menanjak sehingga waktu tempuh yang diperlukan menjadi lebih lama dan tidak adanya sarana transportasi umum yang dapat dijangkau dari segi biaya, penduduk hanya dapat menggunakan jasa ojek yang memerlukan biaya yang cukup besar sehingga Puskesmas mendekatkan pelayanan kesehatan di daerah tersebut melalui Puskesmas Keliling satu minggu satu kali.

Adapun desa wilayah kerja dan kondisi demografi serta jarak transportasinya pada tabel berikut ini :

**TABEL 2.1**  
**KONDISI DESA WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBER**  
**TAHUN 2019**

No	Nama Desa/Kelurahan	Kondisi Dan Akses Desa				
		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Ha)	Jarak Ke Puskesmas (Km)	Rata-rata waktu tempuh dari Desa/Kelurahan ke PKM	
					Roda 2 (Menit)	Roda 4 (Menit)
1	Matangaji	4.782	24,8	7	10	20
2	Sidawangi	6.421	46,4	6	7	15
3	Babakan	4.072	13,8	1	5	10
4	Sumber	9.160	25,0	1	5	5
5	Perbutulan	4.189	5,3	2	7	15
Jumlah		28.624	115,3			

*Sumber data : Pendataan penduduk wilayah kerja Puskesmas Sumber tahun 2019*

Puskesmas Sumber merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan seluruh upaya kesehatan di wilayah kerja di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan karakteristik wilayah Puskesmas Sumber merupakan Puskesmas Kawasan Perdesaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas rawat Jalan, sebagaimana berdasarkan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.

Sedangkan berlakunya perijinan operasional Puskesmas Sumber yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.1126.Dinkes/2017 tentang Pemberian Izin Operasional Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kabupaten Cirebon berlaku sampai dengan 4 April 2021.

Puskesmas Sumber telah mendapatkan sertifikat akreditasi fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) Puskesmas pertama kali pada tahun 2016 mendapat status Dasar. Dalam menjalankan upaya pelayanan kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, mempunyai fungsi sebagai:

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

Dalam penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan tersebut Puskesmas Sumber didukung jaringan pelayanan kesehatan dan pelayanan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang membawahi 1 (satu) Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling/BP desa ada 4 (empat), dimana Puskesmas Sumber mempunyai fasilitas kendaraan 1 (satu) unit mobil kendaraan Pusling dan 1 (satu) unit kendaraan bermotor, sedangkan jaringan lainnya ada 5 (lima) Bidan desa, sebanyak 34 (tiga puluh empat) posyandu dengan strata 28 (dua puluh delapan) Posyandu Purnama dan 6 (enam) Posyandu Mandiri dengan jumlah kader aktif 170 (seratus tujuh puluh) orang.

## 2. Kapasitas Pelayanan Puskesmas

Penyelenggaraan pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Sumber sebagai Puskesmas Kawasan Perkotaan meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial.
  - 1) Pelayanan Promosi Kesehatan.

- a) Penyuluhan, edukasi dan konseling,
  - b) Pemberdayaan,
  - c) Pelatihan Kader,
  - d) Advokasi.
- 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan.
- a) Pelayanan konseling,
  - b) Inspeksi Kesehatan Lingkungan,
  - c) Intervensi Kesehatan Lingkungan,
  - d) Pemberdayaan Masyarakat,
  - e) Peningkatan kapasitas.
- 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga.
- a) Kesehatan ibu dan bayi baru lahir,
  - b) Pelayanan kesehatan balita,
  - c) Usaha Kesehatan Sekolah,
  - d) Pelayanan kesehatan pada calon pengantin,
  - e) Pelayanan KB,
  - f) Pelayanan kesehatan Lansia.
- 4) Pelayanan Gizi.
- a) Deteksi dini,
  - b) Pelayanan asuhan keperawatan kasus gizi,
  - c) Pemantauan pertumbuhan balita dan pemantauan status gizi,
  - d) Konseling pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA),
  - e) Suplementasi gizi.
- 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- a) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular,
  - b) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular.
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan.
- 1) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat,
  - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Terintegrasi,
  - 3) Kesehatan Kerja dan Olahraga.

Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Sumber meliputi :

- a. Rawat Jalan, baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit,
- b. Pelayanan gawat darurat, dan
- c. Perawatan di rumah (*home care*).

Dalam melaksanakan upaya kesehatan tersebut UKM dan UKP, wajib menyelenggarakan juga yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Sumber sebagai berikut :

- a. Manajemen Puskesmas,
- b. Pelayanan kefarmasian,
- c. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat,
- d. Pelayanan laboratorium, dan
- e. Kunjungan keluarga.

Selain itu Puskesmas Sumber juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Sumber telah dikembangkan melalui berbagai inovasi sebagai responsif dalam eksplorasi kearifan lokal yang menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja sebagai upaya layanan kesehatan yang mampu meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat dan kemandirian dalam kesehatan.

Adapun beberapa layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas Sumber antara lain :

1. Layanan klinik sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan, dan *display* miniatur sistem pengelolaan air limbah rumah tangga (SPAL) dan rumah sehat.
2. Layanan konsultasi terpadu yang melayani konseling gizi dan konseling ASI untuk tata laksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, reproduksi remaja, gangguan metabolik, dan lanjut usia serta konsultasi kesehatan dan psikologi bagi calon pengantin.
3. Santun Lanjut Usia (Lansia) dan kelompok olahraga senam Prolanis.
4. Layanan Ramah Anak, layanan edukasi meningkatkan kesehatan dan kecerdasan serta kreatifitas anak, *parenting*, mendongeng dan permainan anak yang sehat, literasi serta taman bermain.
5. Layanan pengobatan tradisional pengobatan herbal.
6. Kelas Ibu Hamil terintegrasi.
7. Layanan Klinik Laktasi, layanan ruang khusus bagi ibu menyusui bagi pelanggan Puskesmas.
8. Layanan IVA test (deteksi dini kanker Rahim).
9. Layanan Klinik HIV dan IMS.

Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas Sumber juga dilengkapi dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti :

1. Sistem pendaftaran menggunakan mesin penunjukkan nomor antrian yang memungkinkan pelanggan bisa mengetahui masa



tunggu mengantri sehingga bisa memanfaatkan waktu dengan efektif untuk keperluan lainnya.

2. Sistem pusat informasi atau "*customer service*"; setiap pengunjung akan mendapatkan respon informasi sesuai kebutuhannya yang berkaitan dengan layanan Puskesmas.
3. Penyampaian kepuasan pelanggan dengan menggunakan survei kepuasan pasien yang telah disediakan kotak survei kepuasan di ruang tunggu serta disetiap ruang pelayanan, dimana pelanggan bisa memanfaatkan rasa puas dan tidak puas serta memberikan keluhan, saran, masukan untuk perbaikan pelayanan yang dievaluasi dalam rapat-rapat manajemen Puskesmas tiap mingguan dan bulanan.
4. Pelayanan laboratorium yang cukup lengkap menunjang sesuai Puskesmas sebagai pelayanan dasar, pelayanan dalam gedung dan luar gedung, juga bekerja sama dengan laboratorium swasta.
5. Pelayanan UGD dengan sistem triase.
6. Pelayanan informasi dan monitor informasi serta IT (wi-fi) yang bisa dimanfaatkan pelanggan Puskesmas.

## B. Gambaran Organisasi Puskesmas

### 1. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Puskesmas

Pola struktur organisasi Puskesmas Sumber sebagai Puskesmas kawasan perkotaan sebagaimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, dan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon, adalah sebagai berikut:

#### a. Kepala Puskesmas.

Kriteria Kepala Puskesmas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### b. Penanggung jawab Tata Usaha.

Penanggung jawab Tata Usaha merupakan unsur pelaksana atau tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas dan membawahi kegiatan antara lain : Sistem Informasi Puskesmas, Kepegawaian, Rumah Tangga, dan Keuangan yang secara rinci membawahi pelaksana sebagai berikut :

##### 1) Pelaksana Keuangan;

- a) Pelaksana pengelola/bendahara Jaminan Kesehatan Nasional,
  - b) Pelaksana bendahara pembantu penerimaan,
  - c) Pelaksana bendahara pembantu pengeluaran.
- 2) Pelaksana Rumah Tangga;
- a) Pelaksana sarana prasarana lingkungan/bangunan,
  - b) Pelaksana pengelolaan barang,
  - c) Pelaksana sarana prasarana kendaraan.
- 3) Pelaksana Kepegawaian;
- a) Pelaksana administrasi dan kepegawaian.
- 4) Pelaksana Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS);
- a) Pelaksana pendaftaran pengunjung, administrasi, rekam medis, dan pusat informasi pelanggan.
- c. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).  
Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :
- 1) Pelayanan Promosi Kesehatan;
  - 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
    - Pelayanan kesehatan tempat-tempat umum,
    - Pelayanan klinik sanitasi.
  - 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM;
    - Pelayanan KIA dan KB,
    - Pelayanan ramah anak,
    - Pelayanan usaha kesehatan sekolah (UKS),
    - Pelayanan kesehatan lansia.
  - 4) Pelayanan Gizi yang bersifat UKM;
  - 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
    - a) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
      - Pelayanan pencegahan penyakit tuberkulosis,
      - Pelayanan pencegahan penyakit kusta,
      - Pelayanan imunisasi,
      - Pelayanan surveilans,
      - Pelayanan pencegahan penyakit demam berdarah dengue (DBD), rabies, malaria dan kecacingan,
      - Pelayanan pencegahan penyakit ISPA/Diare,
      - Pelayanan pencegahan penyakit HIV-AIDS dan klinik lotus,

- Pelayanan kesehatan matra/haji.
- b) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM);
- Pelayanan terpadu PTM,
  - Posbindu PTM,
  - Pelayanan kesehatan jiwa,
  - Pelayanan kesehatan indera,
  - Pelayanan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim.
- 6) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).
- d. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan;
- Penanggung jawab UKM Pengembangan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :
- 1) Pelayanan Gizi Masyarakat;
  - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer;
  - 3) Pelayanan Kesehatan Olahraga;
  - 4) Pelayanan Kesehatan Kerja;
  - 5) Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat (UKGS dan UKGMD).
- e. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium;
- Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :
- 1) Pelayanan Pemeriksaan Umum;
    - Pelayanan Pemeriksaan Lanjut Usia (Lansia),
    - Pelayanan Pemeriksaan MTBS/Anak,
    - Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Menular,IMS-HIV AIDS,
    - Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Tidak menular (PTM).
  - 2) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut;
  - 3) Pelayanan Gizi yang bersifat UKP;
  - 4) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKP;
    - Pelayanan Pre-Eklampsia,
    - Pelayanan Pemeriksaan IVA,
    - Pelayanan Imunisasi.
  - 5) Pelayanan Gawat Darurat;
  - 6) Pelayanan Kefarmasian;
    - Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas,

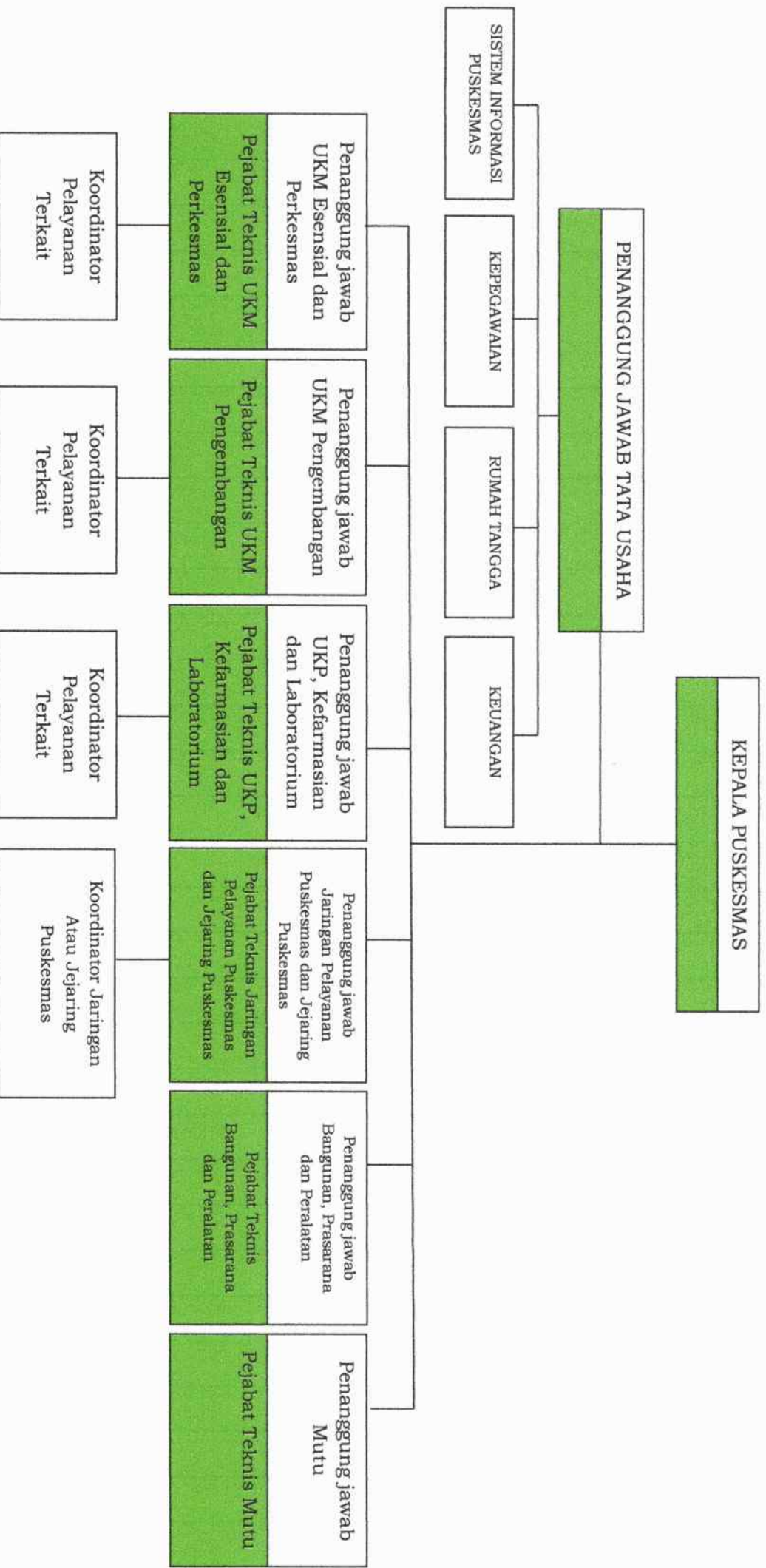
- Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas Keliling,
- 7) Pelayanan Laboratorium.
- f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;  
Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :
  - 1) Puskesmas Pembantu;
    - a) Pelayanan Puskesmas Pembantu Matangaji.
  - 2) Puskesmas Keliling;
    - a) Pelayanan Puskesmas Keliling/BP Desa Sidawangi,
    - b) Pelayanan Puskesmas Keliling/BP Kelurahan Babakan,
    - c) Pelayanan Puskesmas Keliling/BP Kelurahan Sumber,
    - d) Pelayanan Puskesmas Keliling/BP Kelurahan Perbutulan.
  - 3) Praktik Bidan Desa;
    - a) Pelayanan Bidan Desa Matangaji,
    - b) Pelayanan Bidan Desa Sidawangi,
    - c) Pelayanan Bidan Kelurahan Babakan,
    - d) Pelayanan Bidan Kelurahan Sumber,
    - e) Pelayanan Bidan Kelurahan Perbutulan.
  - 4) Penanggung jawab Jejaring Puskesmas;
    - a) Dokter praktek swasta,
    - b) Bidan praktek mandiri,
    - c) Apotik,
    - d) Balai Pengobatan Swasta.
- g. Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan;  
Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi kegiatan pengelolaan asset Puskesmas berupa bangunan, prasarana, sarana dan peralatan/alat kesehatan.
- h. Penanggung jawab Mutu.  
Penanggung jawab Mutu merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi pengelolaan mutu pelayanan Puskesmas.

Adapun bagan struktur organisasi Puskesmas Sumber sebagai Puskesmas Kawasan Perkotaan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas

Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Cirebon disajikan pada gambar 2.2.

GAMBAR 2.2

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PUSKESMAS SUMBER



Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Kepala Puskesmas mempunyai tugas;
  - 1) Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja Puskesmas,
  - 2) Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis Puskesmas,
  - 3) Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja Puskesmas,
  - 4) Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan Puskesmas,
  - 5) Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama,
  - 6) Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama,
  - 7) Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat,
  - 8) Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas,
  - 9) Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat,
  - 10) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Puskesmas.
- b. Penanggung jawab tata usaha mempunyai tugas;
  - 1) Menyusun rencana kegiatan Tata Usaha,
  - 2) Menyiapkan-bahan bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
  - 3) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
  - 4) Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja Puskesmas,
  - 5) Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, prasarana, dan sarana serta hubungan masyarakat,
  - 6) Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan Puskesmas,
  - 7) Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen Puskesmas,

- 8) Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan Puskesmas,
- 9) Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Tata Usaha.

c. Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM esensial dan perkesmas Puskesmas,
- 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM esensial dan perkesmas,
- 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM esensial dan perkesmas,
- 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

d. Penanggung jawab UKM Pengembangan

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM pengembangan Puskesmas,
- 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM pengembangan,
- 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM pengembangan,
- 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

e. Penanggung jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKP Puskesmas,
- 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pelayanan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan pelayanan UKP,
- 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan UKP
- 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
- 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
- 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan,
- 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.



- g. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan
  - 1) Mengkoordinasikan kegiatan keadaan bangunan, prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
  - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pengadaan prasarana dan peralatan, kepatuhan prosedur dan analisis kekurangan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
  - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja pengadaan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
  - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi tentang prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
  - 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- h. Penanggung Jawab Mutu
  - 1) Menyusun upaya kerja tahunan
  - 2) Melaksanakan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan sistem manajemen mutu.
  - 3) Melakukan koordinasi penyusunan dokumen sistem manajemen mutu
  - 4) Mengkoordinasi pemeliharaan dokumen /rekaman.
  - 5) Melaksanakan dan mengkoordinasikan administrasi sistem manajemen mutu.
  - 6) Mengkoordinasikan pelaksanaan audit internal/ eksternal.
  - 7) Melaporkan hasil pelaksanaan audit.
  - 8) Mengkoordinir kegiatan tinjauan manajemen.
  - 9) Mensosialisasikan Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu Kinerja kepada karyawan terkait, lintas upaya maupun lintas sektoral.
  - 10) Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang berkaitan dengan penjaminan mutu pelayanan puskesmas.
- i. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Perkesmas
  - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
  - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
  - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
  - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan

- j. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
  - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
  - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
  - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
  - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.
- k. Koordinator Pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
  - 1) Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan,
  - 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku,
  - 3) Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan,
  - 4) Melaporkan hasil kegiatan kepada Penanggung Jawab pelayanan.
- l. Koordinator Jaringan atau jejaring Puskesmas
  - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan,
  - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja,
  - 3) Menyusun perencanaan kegiatan, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan,
  - 4) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan,
  - 5) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan,
  - 6) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

## 2. Sumber Daya Puskesmas

### a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia atau ketenagaan dan kepegawaian di Puskesmas Sumber meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan tahun 2019 tercatat 43 orang yang terdiri dari PNS 24 orang, PTT 1 orang, PKD 2 orang, dan non PNS/PTT/PKD sebanyak 16 orang.

Dalam pemetaan ketenagaan di Puskesmas Sumber dengan rawat jalan memiliki tenaga yang lebih banyak dibandingkan dengan standar ketenagaan dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, yaitu tenaga lebih sebanyak 20 orang, dan berdasarkan standar kebutuhan dan perhitungan analisis beban kerja tenaga di

Puskesmas Sumber adalah 50 orang sehingga belum mencukupi. Demikian masih diperlukan beberapa jenis tenaga dengan kompetensi tertentu tenaga medis maupun non medis sesuai regulasi dan memenuhi perkembangan kesehatan di masyarakat.

Puskesmas Sumber dengan layanan rawat jalan memerlukan tenaga dokter sebanyak 1 orang, tenaga promosi kesehatan sebanyak 1 orang, tenaga sistem informasi kesehatan sebanyak 1 orang, tenaga administrasi keuangan sebanyak 1 orang, Tenaga ketatausahaan sebanyak 2 orang, dan pengelola barang aset negara sebanyak 1 orang.

Untuk itu gambaran profil ketenagaan berdasarkan standar dan analisis beban kerja disajikan pada tabel 2.2 sebagai berikut :

TABEL 2.2  
PROFIL KETENAGAAN DI PUSKESMAS SUMBER  
TAHUN 2019

No	Jenis Tenaga	Standar PMK 43/19	Jumlah (Status)			Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kelebihan (+) Kekurangan (-)
			PNS	PTT/ PKD	Non PNS/ PKD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dokter /dokter layanan primer	2	2	-	-	3	3	-1
2	Dokter gigi	1	1	-	-	1	1	-
3	Perawat	5	8	1	1	10	10	-
	Perawat Gigi	-	1	-	1	2	2	-
4	Bidan Puskesmas	4	3	-	1	4	4	-
	Bidan Desa	-	5	-	2	7	7	-
5	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	2	-	-	-	1	1	-1
6	Tenaga sanitasi lingkungan	1	1	-	-	1	1	-
7	Nutrisisionis	1	-	-	1	1	1	-
8	Tenaga apoteker	1	-	-	1	1	1	-
	Tenaga teknis kefarmasian	-	1	1	1	3	3	-
9	Ahli teknologi laboratorium medik	1	-	1	1	2	2	-

No	Jenis Tenaga	Standar PMK 43/19	Jumlah (Status)			Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kelebihan (+) Kekurangan (-)
			PNS	PTT/ PKD	Non PNS/ PKD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
10	Tenaga sistem informasi kesehatan	1	-	-	-	1	1	-1
11	Tenaga administrasi keuangan	1	-	-	1	2	2	-1
12	Tenaga ketatausahaan	1	-	-	-	2	2	-2
13	Pekarya	2	-	-	2	2	2	-
14	Tenaga perekam medis	-	-	-	1	1	1	-
B 15	Pengelola Barang aset negara	-	-	-	-	1	1	-1
16	Sopir Ambulan	-	1	-	-	1	1	-
17	Tenaga umum lainnya	-	1	-	3	4	4	-
Jumlah		23	24	3	16	50	50	-7

Sumber Data : Nominatif Puskesmas Sumber Tahun 2019

a. Sumber Daya Keuangan

Pendapatan Puskesmas Sumber selama Tahun 2019 yang bersumber dari operasional APBD (retribusi), bantuan operasional kesehatan (BOK), kapitasi jaminan kesehatan nasional (JKN), dan non kapitasi JKN disajikan sebagai berikut :

TABEL 2.3  
SUMBER DAYA KEUANGAN PUSKESMAS SUMBER  
TAHUN 2019

No	Sumber Anggaran	Keadaan Tahun 2019	
		Alokasi	Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	214.680.000	163.048.880
2	Bantuan Operasional Kesehatan	631.039.000	446.433.050
3	Kapitasi JKN	1.626.897.000	1.540.099.800
4	Non Kapitasi		
Jumlah		2.472.616.000	2.149.581.730

Sumber Data : Laporan Keuangan Puskesmas Sumber Tahun 2019

b. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana Puskesmas Sumber memiliki jumlah yang cukup memadai, baik dan lengkap untuk pelayanan kesehatan. Adapun gambaran keadaan sarana prasarana secara umum sesuai Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dalam persyaratan peralatan Puskesmas jumlah minimum peralatan bagian Puskesmas Rawat jalan disajikan pada tabel 2.4 dan tabel 2.5 dibawah ini :

TABEL 2.4  
PRASARANA PUSKESMAS SUMBER  
TAHUN 2019

<b>A. PRASARANA PUSKESMAS</b>				
No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1.	Memiliki Air Bersih	1	PDAM	Baik
2.	Sumber air bersih	1	Sumur Gali	Baik
3.	Ketersediaan air bersih (tersedia 24 jam/selama pelayanan)	1	Ya	-
4.	Unit Pengolahan Air Bersih	-	Tidak Ada	-
5.	Pengelolaan air limbah (IPAL). (Dinyatakan memenuhi syarat bila memiliki ijin pembuangan limbah cair dari Lingkungan Hidup Kab/Kota.)	-	Tidak Ada	-
6.	Limbah Padat (Insenerator). (Dinyatakan memenuhi syarat bila memiliki ijin operasional dari KLH.)	-	Tidak Ada	-
7.	MOU Limbah Padat/B3 ke Pihak Berijin	1	Ada	Baik
8.	MOU Limbah Cair ke Pihak Berijin	1	Ada	Baik
9.	Septiktank	1	Ada	Baik
10.	Sumber Daya Listrik	1	Ada	Baik
11.	Listrik tersedia 24 jam/selama operasional Puskesmas	1	Ada	Baik
12.	Besar daya listrik	1	16.000 watt	Baik

13.	Sumber aliran listrik	1	PLN	Baik
14.	Genset	1	Ada	Baik
15.	Sistem Komunikasi telepon	1	Telepon,	Baik
16.	Akses/jaringan internet	1	Ada Wifi 2 Unit dan LAN 14 unit	Baik
17.	Kendaraan operasional roda 2	2	Ada	-
18.	Kendaraan operasional roda 4 single gardan.	1	Ada	-
19.	Puskesmas Keliling Perairan	-	Tidak ada	-
20.	Sistem gas medik (Oksigen)	5	Tabung Oksigen	Baik
21.	Alat pemadam kebakaran (APAR)	5	Ada	Baik
22.	Sistem proteksi petir	1	Jaringan	Baik

TABEL 2.5  
SARANA PERALATAN PUSKESMAS SUMBER  
TAHUN 2019

A. Ruang Pemeriksaan Umum

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Pemeriksaan Umum:			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat deteksi dini gangguan indera penglihatan:		
	a) Bingkai uji coba untuk pemeriksaan refraksi	1 buah	1 buah
	b) Buku Ishihara Tes	1 buah	1 buah
	c) Lensa uji coba untuk pemeriksaan refraksi	1 set	0
	d) Lup Binokuler (lensa pembesar) 3 – 5 Dioptri	1 buah	1 buah
	e) Ophthalmoscope	1 buah	1 buah
	f) Snellen Chart 2 jenis (E Chart+ Alphabet Chart)	1 buah	1 buah
	g) Tonometer	1 buah	0
2.	Alat deteksi dini gangguan pendengaran		
	a) Corong Telinga/ Spekulum Telinga Ukuran Kecil, Sedang, Besar	1 set	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	b) Gautala 512 Hz	1 set	0
	c) Lampu kepala/Head Lamp + Adaptor AC/DC	1 buah	1 buah
	d) Otoscope	1 buah	0 buah
3.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	2 buah
4.	<i>Handle kaca laring /Larynx Handle Mirror</i>	1 buah	0
5.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	0 set
6.	Palu reflex / <i>Dejerine Reflex Hammer</i>	1 buah	1 buah
7.	<i>Skinfold calliper</i>	1 buah	0
8.	Spekulum hidung	1 buah	1 buah
9.	Spekulum vagina (cocor bebek Grave)	1 buah	1 buah
10.	Stetoskop untuk dewasa	1 buah	2 buah
11.	Sudip lidah logam	Sesuai Kebutuhan	1 buah
12.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
13.	Termometer	1 buah	1 buah
14.	Timbangan berat badan dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur tinggi badan (statu meter mikrotois)	1 buah	1 buah
2.	<i>Acute Respiratory Infections (ARI) timer/ARI SOUNDTIMER</i>	1 unit	1 unit
3.	Baki logam tempat alat steril tertutup	1 buah	1 buah
4.	Pengukur lingkar pinggang	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	0
2.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	0
3.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	0
4.	Kasa steril	Sesuai Kebutuhan	0
5.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Pelilit kapas/ <i>Cotton applicator</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Povidone Iodine	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
9.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Bantal	1 buah	1 buah
2.	Emesis basin / Nierbeken besar / <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	1 buah	0
3.	Lampu senter untuk periksa/pen light	1 buah	2 buah
4.	Lampu spiritus	1 buah	0
5.	Lemari alat	1 buah	0
6.	Meja instrumen	1 buah	3 buah
7.	Perlak	2 buah	2 buah
8.	Pispot	1 buah	1 buah
9.	Sarung bantal	2 buah	1 buah
10.	Sikat untuk membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
11.	<i>Stop Watch</i>	1 buah	1 buah
12.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Komputer	1 unit	2 unit
2.	Kursi kerja	3 buah	3 buah
3.	Lemari arsip	1 buah	0
4.	Meja tulis ½ biro	1 buah	3 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir pemeriksaan kekerasan pada perempuan dan anak	Sesuai Kebutuhan	Cakup
6.	Kartu carta prediksi risiko kardiovaskular	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Kertas resep	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kartu Wayne Indeks (untuk skrining gangguan tiroid)	Sesuai Kebutuhan	0



No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
9.	Kuesioner penilaian mandiri untuk skrining gangguan tiroid	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Surat Keterangan Sehat	Sesuai Kebutuhan	Cukup

B. Ruang Tindakan dan Ruang Gawat Darurat

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Set Tindakan Medis/Gawat Darurat:		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	<i>Automated External Defibrillator(AED)*</i>	1 unit	0
3.	Brankar ( <i>Strechter</i> )	1 buah	1 buah
4.	<i>Collar Brace/ Neck Collar</i> anak	1 buah	0
5.	<i>Collar Brace/ Neck Collar</i> dewasa	1 buah	1 buah
6.	Corong telinga/ Spekulum telinga ukuran kecil, besar, sedang	1 set	1 set
7.	Doppler	1 buah	0
8.	EKG*	1 buah	1 buah
9.	<i>Forceps Aligator</i>	3 buah	0
10.	<i>Forceps Bayonet</i>	3 buah	1 buah
11.	<i>Forsep magill</i> dewasa	3 buah	0
12.	<i>Guedel Airway (Oropharyngeal Airway)</i>	2 buah	1 buah
13.	Gunting bedah jaringan standar lengkung	3 buah	2 buah
14.	Gunting bedah jaringan lengkung ujung tajam	3 buah	2 buah
15.	Gunting bedah jaringan lurus tumpul	3 buah	2 buah
16.	Gunting bedah jaringan lurus ujung tajam	3 buah	2 buah
17.	Gunting pembalut/ <i>LISTER Bandage scissors</i>	1 buah	1 buah
18.	Gunting benang angkat jahitan	3 buah	2 buah
19.	Gunting benang lengkung ujung tajam tumpul	3 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
20.	<i>Handle</i> kaca laring	1 buah	1 buah
21.	Handle Skalpel	3 buah	2 buah
22.	<i>Hooked</i>	1 buah	0
23.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	1 set
24.	Kait dan kuret serumen	1 buah	1 buah
25.	Kanul suction hidung	1 buah	1 buah
26.	Kanul suction telinga	1 buah	1 buah
27.	Kanula oksigen anak	1 buah	1 buah
28.	Kanula oksigen dewasa	1 buah	1 buah
29.	Klem arteri jaringan bengkok	3 buah	2 buah
30.	Klem arteri jaringan lurus	3 buah	2 buah
31.	Klem arteri, 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 (Halsted-Mosquito)	3 buah	2 buah
32.	Klem arteri, 12 cm lurus, dengan gigi 1x2 (Halsted-Mosquito)	3 buah	2 buah
33.	Klem instrumen / <i>Dressing Forceps</i>	1 buah	1 buah
34.	Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	3 buah	3 buah
35.	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (23 cm)	2 buah	1 buah
36.	Korentang, penjepit sponge	2 buah	2 buah
37.	Kursi roda standar	1 buah	1 buah
38.	Lampu kepala	1 buah	1 buah
39.	Laringoskop anak	1 buah	0
40.	Laringoskop dewasa	1 buah	1 buah
41.	Laringoskop neonatus bilah lurus	1 buah	0
42.	<i>Nebulizer</i>	1 buah	1 buah
43.	Otoskop	1 buah	1 buah
44.	Palu reflex	1 buah	1 buah
45.	Pembendung ( <i>Torniket/ Tourniquet</i> )	1 buah	1 buah
46.	Pinset alat, bengkok (Remky)	3 buah	2 buah
47.	Pinset anatomis, 14,5 cm	3 buah	1 buah
48.	Pinset anatomis, 18 cm	3 buah	1 buah
49.	Pinset bedah, 14,5 cm	3 buah	1 buah
50.	Pinset bedah, 18 cm	3 buah	1 buah
51.	Pinset epilasi	1 buah	1 buah
52.	Pinset telinga	1 buah	1 buah
53.	Resusitator manual dan sungkup anak-anak	1 buah	1 buah
54.	Resusitator manual dan sungkup dewasa	1 buah	1 buah
55.	Resusitator manual dan sungkup neonatus	1 buah	1 buah
56.	Silinder korentang kecil	1 buah	1 buah
57.	Spalk	1 buah	1 buah
58.	Spekulum hidung	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
59.	Spekulum mata	1 buah	0
60.	<i>Stand lamp</i> untuk tindakan	2 buah	2 buah
61.	Standar infus	2 buah	2 buah
62.	Stetoskop	1 buah	1 buah
63.	Stetoskop janin (Laenec / Pinard)	1 buah	0
64.	<i>Suction pump</i> (alat penghisap)	1 buah	1 buah
65.	<i>Suction tubes</i> (adaptor telinga)	1 buah	0
66.	Sudip/Spatula lidah logam	4 buah	4 buah
67.	Tabung oksigen dan regulator	1 buah	2 buah
68.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
69.	Termometer	1 buah	1 buah
70.	Timbangan	1 buah	2 buah
71.	Timbangan bayi	1 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur panjang badan bayi	1 buah	0
2.	Alat ukur tinggi badan dewasa	1 buah	1 buah
3.	Ari Timer	1 buah	1 buah
4.	Baki logam tempat alat steril tertutup	2 buah	2 buah
5.	Semprit gliserin	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	1 botol	1 botol
2.	Anestesi topikal tetes mata	1 botol	0
3.	Benang <i>chromic catgut</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Benang <i>silk</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Cairan desinfektan/Povidone Iodine	1 botol	1 botol
6.	<i>Disposable syringe</i> 1 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	<i>Disposable syringe</i> 10 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	<i>Disposable syringe</i> 2,5 - 3 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	<i>Disposable syringe</i> 5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	<i>Disposable syringe</i> 50 cc	Sesuai Kebutuhan	0
11.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 2.5	1 buah	1 buah
12.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 3	1 buah	0
13.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpacuff 3.5	1 buah	0
14.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpacuff 4	1 buah	0
15.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT)	3 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	tanpacuff 6		
16.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 7	3 buah	0
17.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpacuff 8	3 buah	0
18.	<i>Goggle</i>	1 buah	1 buah
19.	Infus set/intra vena set dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Infus set/intra vena set anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Jarum jahit untuk operasi mata, ½ lingkaran	Sesuai Kebutuhan	0
22.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran penampang segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran, penampang bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran penampang segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
25.	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran, penampang bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
26.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
27.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
28.	Kasa steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
29.	Kateter Foley ukuran 5-8 French	2 buah	2 buah
30.	Kateter intravena No. 20	Sesuai Kebutuhan	Cukup
31.	Kateter intravena No. 23	Sesuai Kebutuhan	0
32.	Kateter intravena No. 26	Sesuai Kebutuhan	Cukup
33.	Kateter intravena No.18	Sesuai Kebutuhan	Cukup
34.	Kateter karet No. 10 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
35.	Kateter karet No. 12 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
36.	Kateter karet No. 14 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
37.	Kertas EKG	Sesuai Kebutuhan	Cukup
38.	<i>Lubricant gel</i>	1 tube	1 tube
39.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
40.	<i>Micropore surgical tape</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
41.	<i>Mucous suction</i> , silikon Nomor 8 dan 10	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
42.	<i>Nasogastric Tube</i> /selang lambung (3,5,8)	Sesuai Kebutuhan	0
43.	Pelilit kapas/ <i>Cotton applicator</i>	Sesuai Kebutuhan	0
44.	Sabun tangan atau antiseptik	1 botol	1 botol
45.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
46.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
47.	Skapel, mata pisau bedah besar	1 box	1 box
48.	Skapel, mata pisau bedah kecil	1 box	0
49.	Sputir irigasi liang telinga	Sesuai Kebutuhan	0
50.	<i>Verban elastic</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
51.	<i>Water based gel</i> untuk EKG dan Doppler	1 tube	1 tube
III. Perlengkapan			
1.	Bak instrument tertutup	1 buah	2 buah
2.	Emesis basin/Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	4 buah	4 buah
3.	Bantal	1 buah	1 buah
4.	Celemek plastic	1 buah	1 buah
5.	Dorongan tabung oksigen dengan tali pengaman	1 buah	1 buah
6.	Duk bolong, sedang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	<i>Jam/timer/stop watch</i>	1 buah	1 buah
8.	Kain balut segitiga (mitella)	5 buah	3 buah
9.	Wadah untuk limbah benda tajam (jarum atau pisau bekas)	2 buah	2 buah
10.	Lemari alat	1 buah	1 buah
11.	Lemari obat	1 buah	1 buah
12.	Mangkok untuk larutan	2 buah	2 buah
13.	Meja instrumen/alat	1 buah	1 buah
14.	Perlak plastik	2 buah	1 buah
15.	Pispot	2 buah	1 buah
16.	Sarung bantal	2 buah	0
17.	Sikat tangan	1 buah	0
18.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	1 buah
19.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
20.	Toples kapas/Kasa steril	1 buah	1 buah
21.	Tromol kasa/Kain steril 25 x 120 mm	1 buah	1 buah
22.	Waskom cekung	2 buah	2 buah
23.	Waskom cuci	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kertas resep	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup

C. Ruang Kesehatan Ibu, Anak (KIA), KB, dan Imunisasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu		
	a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Ibu		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas(Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	Doppler	1 buah	1 buah
4.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	0
5.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
6.	Gunting Verband	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7.	Klem Kassa Korentang	1 buah	0
8.	Klem kocher /Kocher Tang	1 buah	1 buah
9.	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1 buah	1 buah
10.	Palu Refleks	1 buah	1 buah
11.	Pinset Anatomis Panjang	1 buah	1 buah
12.	Pinset Anatomi Pendek	1 buah	0
13.	Pinset Bedah	1 buah	0
14.	Silinder Korentang kecil	1 buah	1 buah
15.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	3 buah
16.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	3 buah
17.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	3 buah
18.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0
19.	Stand Lamp untuk tindakan	1 buah	1 buah
20.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
21.	Sudip lidah / Spatula Lidah logam	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22.	Tabung Korentang Stainless	1 buah	1 buah
23.	Tampon Tang	1 buah	1 buah
24.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
25.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
26.	Timbangan	1 buah	1 buah
27.	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur tinggi badan(microtoise)	1 buah	1 buah
2.	Bak Instrumen dengan tutup	1 buah	1 buah
3.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
4.	Meja Instrumen / Alat	1 buah	1 buah
5.	Senter Periksa	1 buah	1 buah
6.	Toples Kapas / Kasa Steril	1 buah	1 buah
7.	Waskom Bengkok Kecil	1 buah	1 buah
8.	Waskom diameter 40 cm	1 buah	1 buah
II. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak			
a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Anak			
1.	Alat Penghisap lender/ Penghisap lendir DeLee(Neonatus)	1 buah	1 buah
2.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk anak	1 buah	1 buah
3.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	manset untuk bayi		
4.	Alat pengukur lingkaran lengan atas balita (Pita LILA)	1 buah	1 buah
5.	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	1 buah
6.	Stetoskop anak	1 buah	1 buah
7.	Sudip lidah /Spatula lidah logam	4 buah	0
8.	Tabung oksigen dan regulator	1 set	0
9.	Termometer	1 buah	1 buah
10.	Timbangan dewasa	1 buah	1 buah
11.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat Pengukur lingkaran kepala(meteran)	1 buah	1 buah
2.	Alat Pengukur tinggi badan anak( <i>microtoise</i> )	1 buah	1 buah
3.	Alat Pengukur Panjang Bayi	1 buah	1 buah
4.	<i>Acute Respiratory Infections (ARI) timer/ ARI Soundtimer</i>	1 buah	0
5.	Senter/ <i>Pen light</i>	1 buah	1 buah
6.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 set	1 set
III. Set Pelayanan KB			
1.	Set Implan	1 set	1 set
a. Alat kesehatan			
	a) Bak Instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat implant removal	1 buah	1 buah
	b) Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito curved ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	1 buah
	c) Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito straight ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	1 buah
	d) Gagang pisau ( <i>scapel handle</i> ) ukuran 120 - 130 mm / 5-6"	1 buah	1 buah
	e) Pinset anatomis ukuran 13-18 cm / 5-7"	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
	a) Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm atau ukuran 60-70 ml	1 buah	1 buah
2.	Set AKDR	1 set	1 set
a. Alat kesehatan			
	a) Aligator ekstraktor AKDR	1 buah	1 buah
	b) Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan	1 buah	1 buah



No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	dan pencabutan AKDR(disesuaikan dengan besarnya alat)		
	c) Forcep tenaculum Schroeder panjang 25-27 cm / 10"	1 buah	1 buah
	d) Gunting operasi mayo lengkung panjang 17 cm/6-7"	1 buah	1 buah
	e) Klem pemegang kasa (Forcep Sponge Foerster Straight 25-27 cm / 9-11")	1 buah	1 buah
	f) Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm / 12,5" (IUD removal hook panjang)	1 buah	1 buah
	g) Sonde uterus sims panjang 32-33 cm / 12,5-13"	1 buah	1 buah
	h) Spekulum cocor bebek graves ukuran medium	1 buah	1 buah
	i) <i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
	a) Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60- 70 ml	1 buah	1 buah
IV. Set Imunisasi			
a. Alat Kesehatan			
1.	<i>Vaccine carrier/ coolbox</i>	1 buah	1 buah
2.	<i>Vaccine Refrigerator</i>	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat pemantau dan perekam suhu terus menerus	1 buah	1 buah
2.	<i>Coolpack</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Indikator pembekuan	1 buah	1 buah
4.	<i>Voltage Stabilizer</i>	1 buah	1 buah
V. Bahan Habis Pakai			
1.	AKDR	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Alkohol Swab/kapas alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	<i>Aqua for injection/ water for injection</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Asam cuka 25% (untuk pemeriksaan IVA)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Benang Chromic Catgut	Sesuai	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
		Kebutuhan	
7.	Cairan Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	<i>Cairan handrubs</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	<i>Disposable Syringe 1 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	<i>Disposable Syringe 10 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	<i>Disposable Syringe 2,5-3 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	<i>Disposable Syringe 20 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	<i>Disposable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	<i>Auto Disable Syringe 0,05 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	<i>Auto Disable Syringe 0,5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	<i>Auto Disable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	<i>Feeding tube/ orogastric tube</i>	Sesuai Kebutuhan	0
18.	Implant	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Infus set dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Kain Steril	Sesuai Kebutuhan	0
21.	Kantong urine	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
25.	Kateter foley Dewasa	Sesuai Kebutuhan	0
26.	Kateter intravena 16G	Sesuai Kebutuhan	0
27.	Kateter intravena 18G	Sesuai Kebutuhan	0
28.	Kateter intravena 20G	Sesuai Kebutuhan	0
29.	Kateter Nasal dengan Canule	Sesuai Kebutuhan	0
30.	Kateter penghisap lender dewasa 10	Sesuai Kebutuhan	0
31.	Kateter penghisap lender dewasa 8	Sesuai Kebutuhan	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
32.	Lidi kapas steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
33.	Lubrikan gel	1 tube	1 tube
34.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
35.	Plester	Sesuai Kebutuhan	Cukup
36.	Sabun Tangan atau Antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
37.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
38.	Vaksin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
39.	Vaksin imunisasi dasar	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VI. Perlengkapan			
1.	Apron	1 buah	1 buah
2.	Baju Kanguru /Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Bantal	1 buah	1 buah
4.	Bangku kecil/pendek	2 buah	0
5.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
6.	Cangkir kecil dan sendok serta pipet untuk ASI perah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Duk Bolong, Sedang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	1 buah
9.	Kasur	1 buah	1 buah
10.	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	0
12.	Kimono atau baju berkancing depan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	1 buah
14.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
15.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
16.	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
17.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	1 buah
18.	Perlak	2 buah	2 buah
19.	Pispot	1 buah	0
20.	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	1 buah
21.	Sarung Bantal	2 buah	2 buah
22.	Selimut	1 buah	1 buah
23.	Seprei	2 buah	2 buah
24.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
25.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
26.	Tirai	1 buah	1 buah
VII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	4 buah	4 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII. Pencatatan Dan Pelaporan			
a. Kesehatan Ibu dan KB			
1.	Buku KIA	Sejumlah ibu hamil yang dilayani	Cukup
2.	Buku Kohort Ibu	1 buah	1 buah
3.	Buku Kohort Usia Reproduksi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Buku Register Ibu	1 buah	1 buah
5.	Buku register rawat jalan bayi muda	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Formulir Rujukan (disertai form rujukan balik)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Kartu Catin Sehat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Media cetak berupa poster, lembar balik, leaflet dan brosur	Sesuai Kebutuhan	Cukup
b. Kesehatan Anak			
1.	Bagan Dinding MTBS	1 set	1 set
2.	Buku Bagan MTBS	1 buah	1 buah
3.	Buku KIA	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Buku register Bayi	1 buah	1 buah
5.	Buku Register Rawat jalan bayi Muda	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
9.	Formulir Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Formulir Pencatatan Balita Sakit umur 2 bulan sampai 5 tahun	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Formulir Pencatatan Bayi Muda umur kurang dari 2 bulan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Formulir laporan kesehatan anak balita	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Register Kohort Anak Balita	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Register Kohort Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
c. Imunisasi			
1.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

#### D. Ruang Pemeriksaan Khusus

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Pemeriksaan Khusus:			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	Stetoskop untuk dewasa	1 buah	1 buah
3.	Sudip lidah logam	3 buah	1 buah
4.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
5.	Termometer	1 buah	1 buah
6.	Timbangan berat badan dewasa	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Bantal	1 buah	1 buah
2.	Lampu senter periksa/ <i>pen light</i>	1 buah	1 buah
3.	Lemari alat	1 buah	1 buah
4.	Sarung bantal	2 buah	1 buah
5.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	1 buah
6.	<i>Stop Watch</i>	1 buah	1 buah
7.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi	2 buah	2 buah
2.	Lemari/rak untuk arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

#### E. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Kesehatan Gigi Dan Mulut			
1.	Alat suntik intra ligamen	1 buah	0
2.	<i>Atraumatic Restorative Treatment (ART)</i>	1 buah	0
	a) <i>Enamel Access Cutter</i>	1 buah	1 buah
	b) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK43/2019	Jumlah Tahun 2019
	c) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang( <i>Spoon Excavator Medium</i> )	1 buah	1 buah
	d) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar( <i>Spoon Excavator Large</i> )	1 buah	1 buah
	e) <i>Double Ended Applier and Carver</i>	1 buah	1 buah
	f) <i>Hatchet</i>	1 buah	1 buah
	g) Spatula Plastik	1 buah	1 buah
3.	Bein Lurus Besar	1 buah	1 buah
4.	Bein Lurus Kecil	1 buah	1 buah
5.	<i>Handpiece Contra Angle</i>	1 buah	1 buah
6.	Mata bor ( <i>Diamond Bur Assorted</i> ) untuk <i>Air Jet Hand Piece</i> (Kecepatan Tinggi) ( <i>round, inverted, fissure, wheel</i> )	1 set	1 set
7.	Mata bor Kontra Angle <i>Hand Piece Conventional</i> (Kecepatan Rendah) ( <i>round, inverted, fissure, wheel</i> )	1 set	0
8.	<i>Handpiece Straight</i>	1 buah	1 buah
9.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5 buah	5 buah
10.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5 buah	5 buah
11.	Gunting Operasi Gusi (Wagner) 12 cm	1 buah	0
12.	Kaca Mulut Datar No.3 Tanpa Tangkai	5 buah	0
13.	Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai	5 buah	5 buah
14.	Klem/Pemegang Jarum Jahit(Mathieu Standar)	1 buah	1 buah
15.	Jarum exteasi	1 set	0
16.	Jarum K-File (15-40)	1 set	0
17.	Jarum K-File (45-80)	1 set	0
18.	Light Curing	1 buah	0
19.	Pemegang Matriks ( <i>Matrix Holder</i> )	1 buah	0
20.	Penahan Lidah	1 buah	1 buah
21.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial ( <i>Cryer Distal</i> )	1 buah	1 buah
22.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial ( <i>Cryer Mesial</i> )	1 buah	1 buah
23.	Penumpat Plastis	1 buah	0
24.	Periodontal <i>Probe</i>	1 buah	1 buah
25.	Penumpat semen berujung dua	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK43/2019	Jumlah Tahun 2019
26.	Pinset Gigi	5 buah	5 buah
27.	<i>Polishing Bur</i>	1 set	0
28.	Set Kursi Gigi Elektrik yang terdiri atas:		
	a. Kursi Gigi	1 buah	1 buah
	b. <i>Cuspidor Unit</i>	1 buah	1 buah
	c. Meja instrument	1 buah	1 buah
	d. <i>Foot Controller</i> untuk <i>Hand Piece</i>	1 buah	1 buah
	e. Kompresor Oilles 1 PK	1 buah	0
29.	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Tipe Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
30.	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kanan ( <i>Type Chisel/ Mesial</i> )	1 buah	1 buah
31.	Skeler Standar, Bentuk Tombak( <i>Type Hook</i> )	1 buah	1 buah
32.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan ( <i>Type Chisel/ Mesial</i> )	1 buah	1 buah
33.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri ( <i>Type Chisel/ Mesial</i> )	1 buah	1 buah
34.	Skeler Ultrasonik	1 buah	1 buah
35.	Sonde Lengkung	5 Buah	2 Buah
36.	Sonde Lurus	5 Buah	2 Buah
37.	Spatula Pengaduk Semen	1 buah	1 buah
38.	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	1 buah	1 buah
39.	Set Tang Pencabutan Dewasa		
	a) Tang gigi anterior rahang atas dewasa	1 buah	1 buah
	b) Tang gigi premolar rahang atas	1 buah	1 buah
	c) Tang gigi molar kanan rahang atas	1 buah	1 buah
	d) Tang gigi molar kiri rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang molar 3 rahang atas	1 buah	1 buah
	f) Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	g)Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	1 buah	1 buah
	h)Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	1 buah	1 buah
	i) Tang gigi molar rahang bawah kanan/ kiri	1 buah	1 buah
	j) Tang gigi molar 3 rahang bawah	1 buah	1 buah
	k) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	1 buah



No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK43/2019	Jumlah Tahun 2019
40.	Set Tang pencabutan gigi anak		
	a) Tang gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	b) Tang molar rahang atas	1 buah	1 buah
	c) Tang molar susu rahang atas	1 buah	1 buah
	d) Tang sisa akar rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang gigi anterior rahang bawah	1 buah	1 buah
	f) Tang molar rahang bawah	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	1 buah
41.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	1 buah	0
42.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	1 buah	0
43.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	1 buah	1 buah
44.	Tangkai kaca mulut	5 buah	5 buah
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Sabun tangan atau <i>antiseptik</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Benang Silk	Sesuai Kebutuhan	0
5.	Chromik Catgut	Sesuai Kebutuhan	0
6.	Jarum suntik intra ligamen	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
2.	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1 buah	1 buah
3.	Lampu Spiritus Isi 120 cc	1 buah	0
4.	Lemari peralatan	1 buah	0
5.	Lempeng Kaca Pengaduk Semen	1 buah	0
6.	Needle Destroyer	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK43/2019	Jumlah Tahun 2019
7.	Silinder Korentang Steril	1 buah	1 buah
8.	Sterilisator kering	1 buah	1 buah
9.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	1 buah
10.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 70 mm)	1 buah	0
11.	Toples Pembuangan Kapas (50 x75 mm)	1 buah	1 buah
12.	Waskom Bengkok (Neirbeken)	1 buah	1 buah
13.	Pelindung Jari	1 buah	0
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

F. Ruang Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Peralatan			
1.	Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar (Boneka dan fantom payudara)	1 paket	1 paket
2.	Alat Permainan Edukatif (APE)	1 paket	1 paket
3.	Bagan HEEADSSSS	1 buah	1 buah
4.	Biblioterapi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Boneka Bayi	1 buah	1 buah
6.	Boneka Kespro	1 set	1 set
7.	Buku Materi KIE Kader Kesehatan Remaja	1 buah	1 buah
8.	Buku Pedoman MTPKR	1 buah	1 buah
9.	Buku Penuntun/Pedoman	Sesuai	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK43/2019	Jumlah Tahun 2019
	Konseling Gizi	Kebutuhan	
10.	Fantom Gigi Anak	2 buah	2 buah
11.	Fantom Gigi Dewasa	2 buah	2 buah
12.	Fantom Mata Ukuran Asli	1 buah	1 buah
13.	Fantom Mata Ukuran Besar(Fiberglass)	1 buah	1 buah
14.	Fantom Panggul Wanita	1 buah	1 buah
15.	Fantom Panggul Pria	1 buah	1 buah
16.	<i>Flip Chart dan Stand</i>	1 buah	1 buah
17.	<i>Food Model</i>	1 paket	1 paket
18.	Gambar Anatomi Gigi	1 lembar	1 lembar
19.	Gambar Anatomi Mata	1 lembar	1 lembar
20.	Gambar Anatomi Mata 60 x 90	1 lembar	1 lembar
21.	Gambar Panggul Laki-Laki dan Perempuan	1 set	1 set
22.	<i>Skinfold Caliper</i>	1 buah	1 buah
23.	Model Isi Piringku	2 buah	2 buah
24.	Pengukur Tinggi Badan	1 buah	1 buah
25.	Permainan Ular Tangga Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja	1 set	1 set
26.	Timbangan Berat Badan Digital dengan Ketelitian 100 gram	1 buah	1 buah
27.	Ular tangga sanitasi	1 unit	1 unit
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Buletin Board/ Papan Informasi	1 buah	1 buah
2.	Celemek kespro perempuan dan laki-laki	2 buah	2 buah
3.	Kabel Tambahan, @ 20 m	1 unit	1 unit
4.	Kamera Foto/ Handy Cam	1 unit	1 unit
5.	Komputer dan Printer	1 unit	1 unit
6.	Laptop	1 unit	1 unit
7.	Lemari alat	1 buah	1 buah
8.	Media Audiovisual	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Media Cetak: berupa poster, lembar balik, leaflet, banner, dan brosur (sesuai dengan kebutuhan program)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Megaphone/ <i>Public Address System</i>	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Papan Tulis Putih	1 buah	1 buah
12.	Portable Generator	1 unit	1 unit
13.	Proyektor/ LCD Proyektor	1 unit	1 unit
14.	Screen/ Layar dengan ukuran 1 x 1,5 m	1 buah	1 buah
15.	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Lemari Alat-Alat Audiovisual	1 buah	1 buah
4.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir, Kartu dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

#### G. Ruang ASI

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set ASI			
a. Alat Kesehatan			
1.	<i>Breast pump</i>	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Sterilisator botol	1 buah	1 buah
2.	Lemari pendingin	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	2 buah
2.	Waskom	1 buah	1 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi	3 buah	3 buah

2.	Meja untuk ganti popok bayi	1 buah	1 buah
3.	Meja perlengkapan	1 buah	1 buah

#### H. Ruang Laboratorium

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Laboratorium			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat Tes Cepat Molekuler*	1 buah	1 buah
2.	<i>Blood Cell Counter</i>	1 buah	1 buah
3.	Fotometer	1 buah	1 buah
4.	Hematology Analyzer (HA)	1 set	1 set
5.	Hemositometer Set/ Alat Hitung Manual	1 set	1 set
6.	Lemari Es/Kulkas (penyimpan reagen dan obat)	1 buah	1 buah
7.	Mikroskop Binokuler	1 buah	1 buah
8.	Pembendung/Torniket	1 buah	1 buah
9.	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	1 buah	1 buah
10.	Rotator Plate	1 buah	1 buah
11.	Sentrifuse Listrik	1 buah	1 buah
12.	Sentrifuse Mikrohematokrit	1 buah	1 buah
13.	Tabung Sentrifus Tanpa Skala	6 buah	6 buah
14.	Tally counter	1 buah	1 buah
15.	Westergren Set (Tabung Laju Endap Darah)	3 buah	3 buah
16.	Urin analyzer	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Batang Pengaduk	3 buah	3 buah
2.	Beker, Gelas	3 buah	3 buah
3.	Botol Pencuci	1 buah	1 buah
4.	Corong Kaca (5 cm)	3 buah	3 buah
5.	Erlenmeyer, Gelas	2 buah	2 buah
6.	Gelas Pengukur (100 ml)	1 buah	1 buah
7.	Gelas Pengukur (500 ml)	1 buah	1 buah
8.	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	3 buah	3 buah
9.	Pipet Berskala (Vol 10 cc)	3 buah	3 buah
10.	Rak Pengering (untuk kertas saring SHK)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Tabung Reaksi (12 mm)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	12 buah	12 buah
13.	Termometer 0 – 50° Celcius	1 buah	1 buah
14.	Wadah Aquades	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Blood Lancet dengan Autoklik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Kawat Asbes	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kertas Lakmus	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kertas Saring	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kaca Objek	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Kaca Penutup (Dek Glass)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Kaca Sediaan <i>Frosted End</i> untuk pemeriksaan TB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kertas Golongan Darah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Penghisap Karet (Aspirator)	3 buah	3 buah
10.	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar, (steril, anti pecah dan anti bocor)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Pot Spesimen Urine (Mulut Lebar)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	RDT Malaria	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Reagen pemeriksaan kimia klinik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Reagen Ziehl Nielsen untuk pemeriksaan TB (Carbol Fuchsin 1%, Asam Alkohol 3%, Methilen Blue 0.1%)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Reagen untuk Pemeriksaan IMS	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Reagen untuk Pemeriksaan HIV	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Reagen untuk Pemeriksaan Hepatitis B	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Scalpel	1 buah	1 buah
19.	Tip Pipet (Kuning dan Biru)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Tabung Kapiler Mikrohematokrit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Kaki Tiga	1 buah	1 buah
2.	Kotak Sediaan Slide	2 buah	2 buah
3.	Lampu Spiritus	1 buah	1 buah
4.	Penjepit Tabung dari Kayu	2 buah	2 buah
5.	Pensil Kaca	1 buah	1 buah
6.	Pemanas/Penangas dengan Air	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	1 buah
8.	Tempat sampah tertutup dilengkapi dengan injakan pembuka tutup	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Rak Pengering	2 buah	2 buah
10.	Rak Pewarna Kaca Preparat	2 buah	2 buah
11.	Rak Tabung Reaksi	1 buah	1 buah
12.	Stopwatch	1 buah	1 buah
13.	Ose/ Sengkelit	3 buah	3 buah
14.	Sikat Tabung Reaksi	1 buah	1 buah
15.	Timer	1 buah	1 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari Peralatan	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

#### I. Ruang Farmasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Farmasi			
1.	<i>Analytical Balance</i> (Timbangan Mikro)	1 buah	0
2.	Batang Pengaduk	1 buah	0
3.	Corong	1 buah	0
4.	Cawan Penguap Porselen (d.5-15 cm)	1 buah	0
5.	Gelas Pengukur 10mL, 100mL dan 250mL	1 buah	0
6.	Gelas Piala 100mL, 500mL dan 1L	1 buah	0
7.	Higrometer	1 buah	0
8.	Mortir (d. 5-10cm dan d.10-15cm) + stamper	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
9.	Pipet Berskala	1 buah	0
10.	Spatel logam	1 buah	1 buah
11.	Shaker	1 buah	0
12.	Termometer skala 100	1 buah	3 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Etiket	1 buah	1 buah
2.	Kertas Perkamen	1 buah	1 buah
3.	Wadah Pengemas dan Pembungkus untuk Penyerahan Obat	1 buah	1 buah
III. Perlengkapan			
1.	Alat Pemanas yang Sesuai	1 buah	1 buah
2.	Botol Obat dan Labelnya	1 buah	1 buah
3.	Lemari pendingin	1 buah	2 buah
4.	Lemari dan Rak untuk Menyimpan Obat	1 buah	1 buah
5.	Lemari untuk Penyimpanan Narkotika, Psikotropika dan Bahan Obat Berbahaya Lainnya	1 buah	2 buah
6.	Rak tempat pengeringan alat	1 buah	0
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Blanko LPLPO	1 buah	1 buah
2.	Blanko Kartu Stok Obat	1 buah	1 buah
3.	Blanko Copy resep	1 buah	1 buah
4.	Buku Penerimaan	1 buah	1 buah
5.	Buku Pengiriman	1 buah	1 buah
6.	Buku Pengeluaran Obat Bebas, Bebas Terbatas dan Keras	1 buah	1 buah
7.	Buku Pencatatan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	1 buah
8.	Form Laporan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	1 buah
9.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup



## J. Ruang Sterilisasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
<b>I. Set Sterilisasi</b>			
1.	Autoklaf/ Sterilisator uap Bertekanan tinggi (Autoclave)	1 buah	1 buah
2.	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (Cheattle)	3 buah	3 buah
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Masker	1 box	1 box
2.	Larutan Klorin 0,5%	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Sarung Tangan Rumah Tangga Dari Lateks	5 Pasang	5 Pasang
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Apron/ Celemek Karet	3 buah	3 buah
2.	Duk Pembungkus Alat	20 buah	20 buah
3.	Ember Plastik Untuk Merendam Alat	3 buah	3 buah
4.	Lemari Alat Untuk Alat Yang Sudah Steril	1 buah	1 buah
5.	Sikat Pembersih Alat	5 buah	5 buah
6.	Tempat Sampah Tertutup Dengan Injakan	2 buah	2 buah
<b>IV. Meubelair</b>			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
<b>V. Pencatatan Dan Pelaporan</b>			
1.	Formulir dan Surat Keterangan sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

## K. Ruang Penyelenggaraan Makanan (Dapur/ Pantry)

No	Nama Alat	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Lemari penyimpan makanan	1 buah	2 buah
2.	Rak piring, Tertutup, kaca dof, 4 pintu (2 sekat)	1 buah	2 buah
3.	Kompor gas, teflon 2 sumbu, selang gas dan tutup pengaman	1 buah	1 buah
4.	Tabung gas tanpa isi	1 buah	2 buah

No	Nama Alat	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
5.	Dandang/ risopan	1 buah	1 buah
6.	Panci ukuran sedang	1 buah	1 buah
7.	Panci ukuran besar	1 buah	1 buah
8.	Wajan ukuran sedang	1 buah	1 buah
9.	Wajan ukuran besar	1 buah	1 buah
10.	Termos air panas	2 buah	2 buah
11.	Gelas ukur	2 buah	2 buah
12.	Mangkuk sayur	2 lusin	2 lusin
13.	Piring makan	2 lusin	2 lusin
14.	Gelas minum	2 lusin	2 lusin
15.	Baskom	3 buah	3 buah
16.	Sendok makan	2 lusin	2 lusin
17.	Gau makan	2 lusin	2 lusin
18.	Sendok kecil	2 lusin	2 lusin
19.	Teko air minum	2 buah	2 buah
20.	Tempat air minum	1 buah	1 buah
21.	Sendok sayur	2 buah	2 buah
22.	Sodet	2 buah	2 buah
23.	Timbangan kue	3 buah	3 buah
24.	Parutan	1 buah	1 buah
25.	Pisau dapur	3 buah	3 buah
26.	Talenan	2 buah	2 buah
27.	Tutup dan tatakan gelas	2 lusin	2 lusin
28.	Saringan santan/ kelapa	2 buah	2 buah
29.	Saringan teh	4 buah	4 buah
30.	Piring kecil datar	3 lusin	3 lusin
31.	Piring kue cekung	2 lusin	2 lusin
32.	Ember	2 buah	2 buah
33.	Serbet makan	12 buah	12 buah
34.	Cobek dan ulekanannya	2 buah	2 buah
35.	Bak cuci piring 2 lubang	1 buah	1 buah
36.	Serok	2 buah	2 buah
37.	Baki/ nampan	2 buah	2 buah
38.	Tempat sampah 15 liter + tutup	2 buah	2 buah
39.	Loyang aluminium	2 buah	2 buah
40.	Baskom diameter 20 cm	1 buah	1 buah
41.	Baskom diameter 35 cm	1 buah	1 buah
42.	Baskom diameter 50 cm	1 buah	1 buah
43.	Lemari Pendingin	1 buah	1 buah
44.	Blender	1 buah	1 buah
45.	Rice cooker	1 buah	1 buah
46.	Oven	1 buah	1 buah
47.	Mixer denganudukan	1 buah	1 buah
48.	Bakaran roti	1 buah	1 buah

L. Alat Tambahan untuk Dokter Layanan Primer/Puskesmas Sebagai Wahana Pendidikan Dokter Layanan Primer

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Alat <i>Cryotherapy</i>	2 buah	2 buah
2.	Alat <i>Dermoscopy</i>	1 unit	1 unit
3.	Alat <i>Electrodessiccation</i>	1 unit	1 unit
4.	Alat Punch Biopsi	1 unit	1 unit
5.	<i>Cervix Dilatator</i>	2 unit	2 unit
6.	<i>Cold Spesimen Transport Box</i>	1 unit	1 unit
7.	<i>Colposcope/ Kolposkop</i>	1 buah	1 buah
8.	<i>Doppler Fetal Monitor</i>	1 unit	1 unit
9.	<i>Laring Masker Airway (LMA)</i>	2 buah	2 buah
10.	<i>Pulse Oximeter</i>	1 unit	1 unit
11.	Set Rehabilitasi Medik Sederhana (Pemanas Inflamasi)	1 unit	1 unit
12.	<i>Slit Lamp</i>	1 unit	1 unit
13.	<i>Spirometer/ peak flow meter</i>	1 unit	1 unit
14.	Tabung Thorakostomi/ Tabung WSD	2 buah	2 buah
15.	USG 2D	1 unit	1 unit
16.	<i>X-ray viewing box</i>	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Nitrogen cair	SesuaiKebutuhan	Cukup
2.	Reagen Fluoresen Kornea	SesuaiKebutuhan	Cukup
3.	Spatula Ayre	SesuaiKebutuhan	Cukup
4.	Specimen Transport Tube (EDTA)	SesuaiKebutuhan	Cukup

M. Jaringan Pelayanan Puskesmas

1. Puskesmas Keliling

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Puskesmas Keliling			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	Gunting Bedah Jaringan Standar, Lengkung	2 buah	1 buah
3.	Gunting Pembalut (Lister)	2 buah	1 buah
4.	Irigator Dengan Konektor Nilon, Lurus	1 buah	1 buah
5.	Set Implan	1 set	1 set
6.	Klem/ Pemegang Jarum	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	Jahit, 18 cm (Mayo- Hegar)		
7.	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 cm (Cheattle)	1 buah	1 buah
8.	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1 buah	1 buah
9.	Mangkok untuk Larutan	1 buah	1 buah
10.	Palu Pengukur Reflek	1 buah	1 buah
11.	Pen Lancet	1 buah	1 buah
12.	Pinset Anatomis, 14,5 cm	2 buah	2 buah
13.	Pinset Anatomis, 18	2 buah	2 buah
14.	Silinder Korentang Kecil	1 buah	1 buah
15.	Skalpel Tangkai Pisau Operasi	1 buah	1 buah
16.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (No.10)	1 buah	1 buah
17.	Sonde Uterus Sims/ Penduga	1 buah	1 buah
18.	Spalk	1 buah	1 buah
19.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1 buah	1 buah
20.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1 buah	1 buah
21.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1 buah	1 buah
22.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
23.	Stetoskop Anak	1 buah	1 buah
24.	Stetoskop Neonatus	1 buah	1 buah
25.	Sudip Lidah Logam	Sesuai Kebutuhan	Cukup
26.	Termometer Anak	1 buah	1 buah
27.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
28.	Timbangan Bayi/ Timbangan Dacin	1 buah	1 buah
29.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
30.	Torniket Karet/ Pembendung	1 buah	1 buah
Peralatan gigi dan mulut			
31.	Bein Lurus Besar	1 buah	1 buah
32.	Bein Lurus Kecil	1 buah	1 buah
33.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	1 buah	1 buah
34.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	1 buah	1 buah
35.	Kaca Mulut Datar No.3	5 buah	5 buah
36.	Kaca Mulut Datar No.4	5 buah	5 buah
37.	Mangkuk untuk larutan (Dappen glas)	1 buah	1 buah
38.	Mikromotor dengan <i>Straight</i> dan <i>ContraAngle Hand Piece (Low Speed Micro Motor portable)</i>	1 buah	1 buah
39.	Pengungkit Akar Gigi (Cryer Distal)	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
40.	Pengungkit Akar Gigi (Cryer Mesial)	1 buah	1 buah
41.	Penumpat Plastik	1 buah	1 buah
42.	Pinset Gigi	1 buah	1 buah
43.	Scaller, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1 buah	1 buah
44.	Scaller, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1 buah	1 buah
45.	Scaller, Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
46.	Scaller, Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/ Distal)	1 buah	1 buah
47.	Scaller Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1 buah	1 buah
48.	Sonde Bengkok	1 buah	1 buah
49.	Sonde lurus	1 buah	1 buah
50.	Spatula Pengaduk Semen Gigi	1 buah	1 buah
51.	Tang Pencabut Akar Gigi Atas Bentuk Bayonet	1 buah	1 buah
52.	Tang Pencabut Akar Gigi Depan Atas	1 buah	1 buah
53.	Tang Pencabut Akar Gigi Seri dan Sisa Akar Bawah	1 buah	1 buah
54.	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Atas	1 buah	1 buah
55.	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Bawah	1 buah	1 buah
56.	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kanan	1 buah	1 buah
57.	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kiri	1 buah	1 buah
58.	Tang Pencabut Gigi Geraham Besar Bawah	1 buah	1 buah
59.	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Atas	1 buah	1 buah
60.	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Kecil dan Taring Bawah	1 buah	1 buah
61.	Tangkai untuk Kaca Mulut	10 buah	10 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah	2 buah
2.	Generator Set mini dengan daya Output Maks. 0.85 KVA/ 850 Watt, Voltase AC 220 V/ 1 Phase/ DC 12V/ 8.3A, Kapasitas Tangki Bahan Bakar 4,5 L	1 unit	1 unit
3.	LCD Projector dengan Pencahayaan Minimal 2000 Lumen	1 unit	1 unit

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
4.	Metline/ pengukur lingkaran perut	1 buah	1 buah
5.	Microphone Tanpa Kabel	1 unit	1 unit
6.	Pemutar VCD/ DVD dan Karaoke yang Kompatibel dengan Berbagai Media	1 unit	1 unit
7.	Pengukur Panjang Bayi dan Tinggi Badan Anak	1 buah	1 buah
8.	Semprit Untuk Telinga dan Luka	1 buah	1 buah
9.	Semprit, Air	1 buah	1 buah
10.	Semprit, Gliserin	1 buah	1 buah
11.	Stereo Sound System	1 unit	1 unit
12.	Tandu Lipat	1 buah	1 buah
13.	Waskom Bengkok	1 buah	1 buah
14.	Waskom Cekung	1 buah	1 buah
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Alkohol	1 buah	1 buah
2.	Benang Silk	1 buah	1 buah
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	1 buah	1 buah
4.	Chromik Catgut	1 buah	1 buah
5.	Disposable Syringe 3cc	10 buah	10 buah
6.	Folley Kateter	1 buah	1 buah
7.	Kain Balut segitiga	1 buah	1 buah
8.	Kapas	1 buah	1 buah
9.	Kasa	1 buah	1 buah
10.	Masker	1 buah	1 buah
11.	Plester	1 buah	1 buah
12.	Sabun tangan atau antiseptik	1 buah	1 buah
13.	Sarung tangan	1 buah	1 buah
<b>Bahan Habis Pakai Gigi dan Mulut</b>			
14.	Mixing Pad	1 buah	1 buah
15.	Semen glass ionomer	1 buah	1 buah
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Botol Mulut Lebar	1 buah	1 buah
2.	Botol Mulut Sempit dengan Tutup Ulir	1 buah	1 buah
3.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
4.	Gelas Pengukur (16 Oz/ 500 ml)	1 buah	1 buah
5.	Lampu Senter	1 buah	1 buah
6.	Penggerus Obat	1 buah	1 buah
7.	Penjepit Tabung dari Kayu	1 buah	1 buah
8.	Standar Waskom, Tunggal	1 buah	1 buah
9.	Tempat sampah tertutup	1 buah	1 buah
10.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
12.	Toples Kapas/ Kasa Steril	1 buah	1 buah
13.	Waskom Cuci	1 buah	1 buah
Perlengkapan Gigi dan Mulut			
14.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	1 buah
IV. Meubeulair			
1.	Kursi lipat	2 buah	2 buah
2.	Meja lipat	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

## 2. Puskesmas Pembantu

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Pemeriksaan Umum, KIA dan KB		
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	Aligator Ekstraktor AKDR	1 buah	1 buah
4.	Corong Telinga/ Spekulum Telinga P.241, Ukuran Kecil, Besar, Sedang	1 set	0
5.	Doppler	1 buah	0
6.	Duk Bolong, Sedang	2 buah	2 buah
7.	Emesis basin/ Nierbeken besar	2 buah	2 buah
8.	Gunting Bedah Jaringan Standar, Lurus	2 buah	2 buah
9.	Gunting Benang Angkat Jahitan	2 buah	2 buah
10.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Gunting Verband	1 buah	1 buah
12.	Gunting Mayo CVD	1 buah	0
13.	Kit Implan	1 buah	1 buah
14.	Klem Arteri, Lurus (Kelly)	2 buah	1 buah
15.	Klem/ Pemegang Jarum Jahit, 18 cm(Mayo-Hegar)	2 buah	2 buah
16.	Klem kocher /Kocher Tang	1 buah	1 buah
17.	Klem Kasa Korentang	2 buah	2 buah
18.	Klem Kasa Lurus ( <i>Sponge Foster Straight</i> )	1 buah	1 buah
19.	Klem Penarik Benang AKDR	1 buah	1 buah
20.	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1 buah	1 buah
21.	Palu reflex	1 buah	1 buah
22.	Pinset Anatomis (UntukSpecimen)	2 buah	1 buah
23.	Pinset Anatomis Panjang	2 buah	1 buah
24.	Pinset Anatomis Pendek	2 buah	1 buah
25.	Pinset Bayonet P.245	2 buah	0
26.	Pinset Bedah 18 cm	2 buah	2 buah
27.	Pinset Bedah, 14,5 cm	2 buah	0
28.	Set IUD	1 buah	1 buah
29.	Silinder Korentang Steril	2 buah	2 buah
30.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	2 buah	2 buah
31.	Sonde Uterus Sims	1 buah	1 buah
32.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	1 buah
33.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	1 buah
34.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	1 buah
35.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	1 buah
36.	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	1 buah
37.	Standar infus	1 buah	1 buah
38.	Sterilisator	1 unit	1 unit
39.	Stetoskop	1 buah	1 buah
40.	Sudip lidah / Spatula Lidah logam	Sesuai kebutuhan	Cukup
41.	Tampon Tang	1 buah	1 buah
42.	Tempat Tidur Periksa Dan Perlengkapannya	1 buah	1 buah
43.	Tenakulum Schroeder	1 buah	1 buah
44.	Termometer	1 buah	1 buah
45.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
46.	Timbangan Bayi	1 buah	1 buah
47.	Torniket karet/ pembendung	1 buah	1 buah
48.	Trochar	1 buah	1 buah
49.	Tromol Kasa/ Kain Steril (125 x 120 mm)	1 buah	1 buah



No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
b. Perbekalan kesehatan lain			
1.	Bagan Dinding dan Buku Bagan MTBS	1 set	1 set
2.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah	2 buah
3.	Duk Bolong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kit SDIDTK	1 set	1 set
5.	Lampu senter untuk pemeriksaan/ <i>pen light</i>	1 buah	1 buah
6.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
7.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
8.	Meja Instrumen/Alat	1 buah	1 buah
9.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	1 buah
10.	Pengukur tinggi badan dewasa	1 buah	1 buah
11.	Pengukur panjang badan bayi	1 buah	1 buah
12.	Toples kapas/kasa steril	2 buah	2 buah
II. Set Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	<i>Baby Suction Pump Portable</i>	1 buah	1 buah
4.	Doppler	1 buah	1 buah
5.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	1 buah
6.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
7.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	1 buah
8.	Gunting Tali Pusat	1 buah	1 buah
9.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	1 buah
10.	Klem Kasa Korentang	1 buah	1 buah
11.	Klem Pemecah Selaput Ketuban ½ Kocher	1 buah	1 buah
12.	Lampu Periksa Halogen	1 buah	1 buah
13.	Masker Oksigen dengan Kanula Nasal Dewasa	1 buah	1 buah
14.	Meja Resusitasi dengan Pemanas ( <i>Infant Radiant Warmer</i> )	1 buah	1 buah
15.	Needle Holder Matheiu	1 buah	1 buah
16.	Palu Refleks	1 buah	1 buah
17.	Pembendung (Torniket)/ <i>Torniquet</i>	1 buah	1 buah
18.	<i>Pen Lancet</i>	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
19.	Penghisap Lendir DeLee (neonates)	1 buah	1 buah
20.	Pinset Bedah	1 buah	1 buah
21.	Pinset Jaringan Sirurgis	1 buah	1 buah
22.	Pinset Kasa Anatomis	1 buah	1 buah
23.	Silinder Korentang	1 buah	1 buah
24.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	3 buah
25.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	3 buah
26.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	3 buah
27.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	1 buah
28.	Standar Infus	1 buah	1 buah
29.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
30.	Stetoskop Janin/Fetoskop	1 buah	1 buah
31.	Tabung Oksigen dan Regulator	1 buah	1 buah
32.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
33.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
34.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
35.	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah
a. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
2.	Handuk pembungkus neonates	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	
4.	Kantong metode kanguru sesuai ukuran neonates	1 set	1 set
5.	Lemari kecil pasien	1 buah	1 buah
6.	Meja instrument	1 buah	1 buah
7.	Perlak	2 buah	2 buah
8.	Pisau pencukur	1 buah	1 buah
9.	Pispot	1 buah	1 buah
III. Set Pemeriksaan Laboratorium			
1.	Alat Test Darah Portable / <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 buah	1 buah
2.	Tes Celup Glucoprotein Urin	1 buah	1 buah
3.	Tes Celup hCG (tes kehamilan)	1 buah	1 buah
4.	Tes Golongan Darah	1 buah	1 buah
5.	Kulkas (penyimpan reagen, vaksin dan obat)	1 buah	1 buah
IV. Set Imunisasi			
1.	<i>Vaccine Carrier</i>	1 buah	1 buah
2.	<i>Vaccine Refrigerator**</i>	1 buah	1 buah
V. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol swab	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Benang Silk	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	1 botol	1 botol
4.	Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Disposable Syringe, 1 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Disposable Syringe, 10 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Disposable Syringe, 3 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Disposable Syringe, 5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Jarum Jahit, Lengkung, ½ Lingkaran, Penampang Bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Jarum Jahit, Lengkung, ½ Lingkaran, Penampang Segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Kateter, Karet Nomor 10 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Kateter, Karet Nomor 14 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Refill Strip Asam Urat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Refill Strip kolesterol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Refill Strip Glukosa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Refill Strip Hb	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Pelilit Kapas/ Cotton Applicator	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar, (steril, anti pecah dan anti bocor)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Sabun Tangan atau Sabun Cair Antiseptik	1 buah	1 buah
22.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Selang Karet untuk Anus	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Semprit, Gliserin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
25.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Nomor 10)	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
VI. Perlengkapan			
1.	Bantal	1 buah	1 buah
2.	Handuk Kecil untuk Lap Tangan	1 buah	1 buah
3.	Kasur	1 buah	1 buah
4.	Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1 buah	1 buah
5.	Pispot	2 buah	2 buah
6.	Sikat Tangan	1 buah	1 buah
7.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
8.	Steek Laken (Sprei Kecil)	1 buah	1 buah
9.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
10.	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah	1 buah
VII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari Peralatan	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Cukup	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir lainnya sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir rujukan ke Puskesmas	Sesuai Kebutuhan	Cukup

### 3. Praktik Bidan Desa

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*			
1.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	Doppler	1 buah	1 buah
4.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
5.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
6.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	1 buah
7.	Gunting Tali Pusat	1 buah	1 buah
8.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	0
9.	Klem Kasa Korentang	1 buah	1 buah
10.	Klem Pemecah Selaput Ketuban ½ Kocher	1 buah	1 buah
11.	Lampu Periksa Halogen	1 buah	1 buah
12.	Masker Oksigen dengan Kanula Nasal Dewasa	1 buah	0
13.	Needle Holder Matheiu	1 buah	1 buah
14.	Palu Refleks	1 buah	1 buah
15.	Pembendung (Torniket)/ <i>Torniquet</i>	1 buah	1 buah
16.	<i>Pen Lancet</i>	1 buah	1 buah
17.	Pinset Bedah	1 buah	1 buah
18.	Pinset Jaringan Sirurgis	1 buah	1 buah
19.	Pinset Kasa Anatomis	1 buah	1 buah
20.	Silinder Korentang	1 buah	0
21.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	3 buah
22.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	3 buah
23.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	3 buah
24.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0
25.	Standar Infus	1 buah	1 buah
26.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
27.	Stetoskop Janin/Fetoskop	1 buah	1 buah
28.	Sudip lidah / Spatula Lidah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
29.	Tabung Oksigen dan Regulator	1 buah	1 buah
30.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
31.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
32.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
33.	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah
II. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak			
1.	Lampu Periksa	1 buah	1 buah
2.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
III. Set Pelayanan KB			
1.	Aligator Ekstraktor AKDR	1 buah	1 buah
2.	Gunting Mayo CVD	1 buah	1 buah
3.	Implan Set	1 buah	1 buah
4.	IUD Set	1 buah	1 buah
5.	Klem Kasa Lurus ( <i>Sponge Foster Straight</i> )	1 buah	1 buah
6.	Klem Penarik Benang AKDR	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7.	Scapel	1 buah	1 buah
8.	Sonde Uterus Sims	1 buah	1 buah
9.	Tenakulum Schroeder	1 buah	1 buah
10.	Trochar	1 buah	1 buah
IV. Set Imunisasi			
1.	<i>Vaccine Carrier</i>	1 buah	0
V. Set Resusitasi Bayi			
1.	<i>Baby Suction Pump Portable</i>	1 buah	1 buah
2.	Meja Resusitasi dengan Pemanas ( <i>Infant Radiant Warmer</i> )	1 buah	1 buah
3.	Penghisap Lendir DeLee (neonates)	1 buah	1 buah
VI. Bahan Habis Pakai			
		Sesuai Kebutuhan	
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Benang Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Cairan Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Gelang Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
6.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi Nomor 23 dan 25	2 set	2 set
7.	Jarum Jahit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kain Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Kantong Urin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Kateter Folley Dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Kateter Nelaton	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Lidi kapas Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Pembalut	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
18.	Pengikat Tali Pusat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Plester	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Podofilin Tinctura 25%	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Sabun Cair untuk Cuci Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22.	Sabun Tangan atau Antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Sarung Tangan Panjang (Manual Plasenta)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VII. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak instrumen dengan tutup	1 buah	1 buah
2.	Baki logam tempat alat steril bertutup	1 buah	1 buah
3.	Bantal	1 buah	1 buah
4.	Bengkok	3 buah	3 buah
5.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
6.	Duk Bolong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Handuk pembungkus neonates	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	1 buah
9.	Kantong metode kanguru sesuai ukuran neonates	1 set	1 set
10.	Kasur	1 buah	1 buah
11.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
12.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
13.	Lemari kecil pasien	1 buah	1 buah
14.	Meja instrument	1 buah	1 buah
15.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	1 buah
16.	Pengukur lingkaran kepala	1 buah	1 buah
17.	Pengukur panjang bayi	1 buah	1 buah
18.	Pengukur tinggi badan anak	1 buah	1 buah
19.	Perlak	2 buah	2 buah
20.	Pisau pencukur	1 buah	1 buah
21.	Pispot	1 buah	1 buah
22.	Selimut bayi	2 buah	2 buah
23.	Selimut dewasa	3 buah	3 buah
24.	Sprei	3 buah	3 buah
25.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 buah	1 buah
26.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
27.	Sterilisator	1 unit	1 unit
28.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	injakan pembuka penutup		
29.	Tirai	3 buah	3 buah
30.	Toples kapas/kasa steril	3 buah	3 buah
31.	Waskom kecil	1 buah	1 buah
<b>VIII. Meubelair</b>			
1.	Kursi Kerja	4 buah	4 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
4.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
5.	Tempat Tidur untuk Persalinan	1 set	1 set
6.	Tempat Tidur Nifas	1 buah	1 buah
7.	Boks Bayi	1 buah	1 buah
<b>IX. Pencatatan Dan Pelaporan</b>			
<b>a. Kesehatan Ibu dan KB</b>			
1.	Buku KIA	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Buku Kohort Ibu	1 buah	1 buah
3.	Buku Register Ibu	1 buah	1 buah
4.	Kartu Ibu	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Surat Keterangan Hamil	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Pencatatan Asuhan Kebidanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
<b>b. Kesehatan Anak</b>			
1.	Bagan Dinding MTBS	1 buah	1 buah
2.	Buku Bagan MTBS	1 buah	1 buah
3.	Buku register Bayi	1 buah	1 buah
4.	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Register Kohort Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
<b>c. Imunisasi</b>			
1.	Formulir lain sesuai	Sesuai Kebutuhan	Cukup



No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	kebutuhan pelayanan yang diberikan	Kebutuhan	
2.	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
d. Persalinan		Sesuai Kebutuhan	
1.	<i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan Surat Keterangan Lain	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir Partograf	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir Persalinan/Nifas dan KB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Surat Kelahiran	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kantong Persalinan	1 set	0
e. Nifas			
1.	Buku Register Pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

#### N. Peralatan Untuk Pelayanan Luar Gedung Puskesmas

##### 1. Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat (PHNKit)

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat Test Darah Portable/ <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 unit	1 unit
2.	Gunting Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
3.	Gunting Jaringan	1 buah	1 buah
4.	Gunting Verband	1 buah	1 buah
5.	Klem Arteri	1 buah	1 buah
6.	Nierbeken	1 buah	1 buah
7.	Palu Reflex	1 buah	1 buah
8.	Pen lancet	1 buah	1 buah
9.	Pinset Anatomis	1 buah	1 buah
10.	Pinset Cirurgis	1 buah	1 buah
11.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa dan	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	anak		
12.	Stetoskop Anak	1 buah	1 buah
13.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
14.	Termometer	1 buah	1 buah
15.	Timbangan Badan Dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak Instrumen dilengkapi Tutup	1 buah	1 buah
2.	Mangkok Iodine	1 buah	1 buah
3.	Mangkok Kapas Steril	1 buah	1 buah
4.	Mangkok dilengkapi tutup	1 buah	1 buah
5.	Penlight	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alat tenun perawatan luka	1 buah	1 buah
2.	Alkohol 70% kemasan botol 100 ml	1 botol	1 botol
3.	Alkohol Swab	1 box	1 box
4.	Blood Lancet	1 box	1 box
5.	Handscrub	1 botol	1 botol
6.	Kasa Hidrofil Steril uk 16 cm x 16 cm kemasan dos isi 16 lembar	1 dos	1 dos
7.	Masker	1 buah	1 buah
8.	NaCl 0,9 % kemasan botol 500 ml	1 botol	1 botol
9.	Pembalut (gulung) hidrofil 4 m x 5 cm	10 roll	10 roll
10.	Plester	1 roll	1 roll
11.	Povidon Iodida larutan 10%	1 botol	1 botol
12.	Refill Strip Asam Urat	1 buah	1 buah
13.	Refill Strip Glukosa	1 buah	1 buah
14.	Refill Strip Haemoglobin Darah	1 buah	1 buah
15.	Refill Strip Kolesterol	1 buah	1 buah
16.	Rivanol	1 botol	1 botol
17.	Sarung Tangan Non Steril	1 pasang	1 pasang
18.	Sarung Tangan Steril	1 pasang	1 pasang
19.	Sudip Lidah	1 buah	1 buah
III. Perlengkapan			
1.	Duk Biasa	1 buah	1 buah
2.	Duk Bolong	1 buah	1 buah
3.	Meteran Gulung	1 buah	1 buah
4.	Perlak Besar	1 buah	1 buah
5.	Perlak Kecil	1 buah	1 buah
6.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	1 buah

Keterangan :

Jumlah minimal Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas.

## 2. Kit Imunisasi

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit Imunisasi			
1.	Vaksin Carrier	1 unit	1 unit
2.	<i>Cool Pack</i>	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alat Suntik Sekali Pakai/Auto Disable Syringe 0,05 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Alat Suntik Sekali Pakai/Auto Disable Syringe 0,5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Alat Suntik Sekali Pakai/Auto Disable Syringe 5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Vaksin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Kotak penyimpanan jarum bekas ( <i>Safety Box</i> )	1 buah	Cukup
2.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	Cukup

Keterangan :

Jumlah minimal Kit Imunisasi adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas.

## 3. Kit UKS/Set Penjaringan Kesehatan dan Pemeriksaan Berkala Anak Usia Sekolah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit UKS/Set Penjaringan Kesehatan Dan Pemeriksaan Berkala Anak Usia Sekolah			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset anak dan dewasa	1 set	1 set
2.	Buku ISHIHARA (Tes buta warna)	1 buah	1 buah
3.	Gau Tala 512 HZ	1/2 buah	2 buah
4.	<i>Hartman Ear Specula</i> (Corong Telinga)	1 set	1 set
5.	Kaca mulut	2 buah	2 buah
6.	Otoskop	1 set	1 set
7.	Pinhole	1 buah	1 buah
8.	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	1 buah	1 buah
9.	Sonde lengkung dental	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
10.	Speculum hidung (Lempert)	1 buah	1 buah
11.	Stetoskop	1 buah	1 buah
12.	Sudip lidah, logam panjang 12 cm	2 buah	2 buah
13.	Termometer	2 buah	2 buah
14.	Timbangan dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Pengait serumen	1 buah	1 buah
2.	Pengukur tinggi badan	1 buah	1 buah
3.	Juknis Penjaringan Kesehatan	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
2.	Kuesioner penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Nierbeken/Bengkok (Waskom Bengkok)	1 buah	1 buah
4.	Pen Light/Senter	1 buah	1 buah
5.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	1 buah
6.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
7.	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah	1 buah
8.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
9.	Waskom Cekung	1 buah	1 buah
IV. Pencatatan Dan Pelaporan			
	Buku Rapor Kesehatanku	Sesuai Kebutuhan	Cukup

Keterangan :

Jumlah minimal Kit UKS adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas

## 4. Kit UKGS

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Kit UKGS		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Atraumatic Restorative Treatmen (ART)	1 buah	1 buah
	a. Enamel Access Cutter	1 buah	0
	b. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil ( <i>Spoon Excavator Small</i> )	1 buah	1 buah
	c. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang ( <i>Spoon Excavator Medium</i> )	1 buah	1 buah
	d. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar ( <i>Spoon Excavator Large</i> )	1 buah	1 buah
	e. Double Ended Applier and Carver	1 buah	1 buah
	f. Spatula Plastik	1 buah	1 buah
	g. Hatchet	1 buah	1 buah
	h. Batu Asah	1 buah	1 buah
2.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5 buah	1 buah
3.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5 buah	1 buah
4.	Kaca mulut nomor 4 tanpa tangkai	5 buah	3 buah
5.	Penumpat Plastik	2 buah	0
6.	Pinset Gigi	5 buah	5 buah
7.	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1 buah	1 buah
8.	Skeler, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1 buah	1 buah
9.	Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1 buah	1 buah
10.	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	1 buah	1 buah
11.	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	1 buah	1 buah
12.	Sonde Lengkung	5 buah	2 buah
13.	Sonde Lurus	5 buah	2 buah
14.	Spatula Pengaduk Semen	2 buah	2 buah
16.	Tang Pencabutan Anak (1 Set) :		
	a. Tang Gigi Anterior Rahang Atas	1 buah	1 buah
	b. Tang Molar Rahang Atas	1 buah	1 buah
	c. Tang Molar Susu Rahang Atas	1 buah	1 buah
	d. Tang Gigi Anterior Rahang Bawah	1 buah	1 buah
	e. Tang Molar Rahang	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	Bawah		
	f. Tang Sisa Akar Rahang Bawah	1 buah	1 buah
17.	Tangkai untuk Kaca Mulut	5 buah	5 buah
	b. Perbekalan Kesehatan Lain		
1.	Kursi Gigi Lapangan	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodine	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	1 buah
2.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah	0
3.	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah	1 buah
4.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
5.	Pantom Model Gigi	1 buah	1 buah
6.	Gambar Anatomi Gigi	1 buah	0
7.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
8.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	1 buah

Keterangan :

Jumlah minimal Kit UKGS adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas

#### 5. Kit Bidan

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit Bidan			
a. Alat Kesehatan			
1.	Doppler	1 buah	1 buah
2.	Gunting Benang Angkat Jahitan	2 buah	2 buah
3.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	1 buah
4.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
5.	Klem Pean/ Klem Tali Pusat	2 buah	2 buah
6.	Mangkok untuk Larutan	2 buah	2 buah
7.	Palu Refleksi	1 buah	1 buah
8.	Pemeriksaan Hb	1 buah	1 buah
9.	Pinset Anatomi Pendek	2 buah	2 buah
10.	Pinset Anatomi Panjang	2 buah	2 buah
11.	Pinset Bedah	2 buah	0
12.	Pita Pengukur Lila	1 buah	1 buah
13.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
14.	Stetoskop Janin	1 buah	1 buah
15.	Stetoskop Neonatus	1 buah	1 buah
16.	Sudip lidah logam panjang	1 buah	1 buah
17.	Sonde mulut	1 buah	0
18.	Sonde Uterus/Penduga	2 buah	2 buah
19.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1 buah	1 buah
20.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1 buah	1 buah
21.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1 buah	1 buah
22.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0
23.	Tampon Tang	1 buah	1 buah
24.	Termometer	1 buah	1 buah
25.	Tensimeter Dewasa	1 buah	1 buah
26.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
27.	Timbangan Bayi	1 buah	1 buah
28.	Torniket Karet	1 buah	1 buah
29.	Tromol Kasa / Kain Steril	1 buah	1 buah
30.	Resusitator manual dan sungkup bayi	1 buah	1 buah
31.	Resusitator manual dan sungkup dewasa	1 buah	0
<b>b. Perbekalan Kesehatan</b>			
1.	Alat Penghisap Lendir Elektrik	1 buah	1 buah
2.	Bak Instrumen dengan tutup	2 buah	2 buah
3.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah	2 buah
4.	Bengkok Kecil	2 buah	2 buah
5.	Bengkok Besar	2 buah	2 buah
6.	Lancet	1 buah	1 buah
7.	Meteran	2 buah	2 buah
8.	Pengukur Panjang Badan Bayi	1 buah	1 buah
9.	Pengukur Lingkar Kepala	1 buah	1 buah
10.	Pengukur Panjang Badan Bayi	1 buah	1 buah
11.	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1 buah	0
12.	Pisau Pencukur	2 buah	2 buah
13.	Penutup Mata (Okluder)	1 buah	0
14.	Tabung untuk bilas vagina	1 buah	1 buah
15.	Toples Kapas / Kasa Steril	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
16.	Waskom Bengkok	1 buah	1 buah
17.	Waskom Cekung	1 buah	1 buah
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Alkohol	5 botol	5 botol
2.	Pengikat tali pusat (Benang tali pusat atau klem tali pusat/ Umbilical cord klem plastik)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	5 botol	5 botol
4.	Chromic Catgut	1 pak	1 pak
5.	Cairan NaCl	1 pak	1 pak
6.	Disposable Syringe, 1 cc	5 dus	5 dus
7.	Disposable Syringe, 2,5 – 3 cc	5 dus	5 dus
8.	Disposable Syringe, 5 cc	5 dus	5 dus
9.	Disposable Syringe, 10 cc	5 dus	5 dus
10.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi no. 23 dan 25 logam	2 set	2 set
11.	Kasa	1 gulung	1 gulung
12.	Kapas	1 pak	1 pak
13.	Kateter Karet	1 buah	1 buah
14.	Lidi kapas	1 pak	1 pak
15.	Masker	1 buah	1 buah
16.	Pelumas	1 buah	1 buah
17.	Sarung tangan	1 buah	1 buah
18.	Sabun Tangan atau Antiseptik	1 buah	1 buah
19.	Tes kehamilan strip	50 tes	50 tes
20.	Ultrasonic gel 250 ml	1 buah	1 buah
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Duk steril kartun	1 buah	1 buah
2.	Kotak Penyimpan Jarum atau Pisau Bekas	1 buah	1 buah
3.	Senter + baterai besar	1 buah	1 buah
4.	Sarung Tangan Karet untuk Mencuci Alat	1 pasang	1 pasang
5.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
6.	Stop Watch	1 buah	1 buah
7.	Tas tahan air tempat kit	1 buah	1 buah
8.	Tempat Kain Kotor	1 buah	1 buah

Keterangan :

Jumlah minimal Kit Bidan adalah sesuai dengan jumlah tempat praktik bidan desa di wilayah kerja Puskesmas.

Kit Bidan digunakan untuk pemeriksaan antenatal, kunjungan nifas dan kunjungan neonatus.



## 6. Kit Posyandu

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit Posyandu			
a. Alat Kesehatan			
1.	Gunting perban	1 buah	1 buah
2.	Timbangan Bayi	2 unit	2 unit
3.	Timbangan Dacin dan perlengkapannya	1 set	1 set
4.	Timbangan Dewasa	1 unit	1 unit
b. Perbekalan Kesehatan			
5.	Alat Permainan Edukatif	2 set	2 set
6.	Alat ukur panjang badan bayi	1 unit	1 unit
7.	Alat ukur tinggi badan	1 unit	1 unit
8.	Food Model	1 set	1 set
9.	Kit SDIDTIK	1 set	1 set
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	1 botol	1 botol
2.	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodin	1 botol	1 botol
3.	Kasa steril	1 kotak	1 kotak
4.	Kapas	1 kotak	1 kotak
5.	Perban	1 roll	1 roll
6.	Plester	1 roll	1 roll
7.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Tas kanvas tempat kit	1 buah	1 buah

Keterangan :

Jumlah Kit Posyandu harus disesuaikan dengan jumlah Posyandu di wilayah kerja Puskesmas.

## 7. Kit Sanitarian

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
a. Peralatan Utama			
1.	Alat ukur pemeriksaan kualitas air aspek fisik, biologi (E. coli/ Coliform), dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set	1 set
2.	Botol sampel air bermulut lebar	3 buah	3 buah
3.	Botol sampel air beemberat	4 buah	4 buah
4.	Alat ukur pemeriksaan	1 set	1 set

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	kualitas udara aspek fisik (debu, kelembaban udara, kebisingan, pencahayaan, laju ventilasi udara), biologi (jumlah kuman) dan kimia Keterangan: metode Rapid Test		
5.	Alat ukur pemeriksaan kualitas makanan aspek fisik, biologi dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set	1 set
6.	Termometer pangan	1 buah	1 buah
7.	Termometer alat pendingin	1 buah	1 buah
8.	<i>Fly sweep net (fly grill)</i>	1 buah	1 buah
9.	Parsipatori kit	1 buah	1 buah
10.	Pipet tetes	2 buah	2 buah
1.	Pisau pemotong steril	1 buah	1 buah
12.	Penangkap nyamuk dan larva	1 set	1 set
13.	Alat pemberantas nyamuk	1 set	1 set
14.	Alat pemberantas lalat	1 set	1 set
b. Peralatan Pendukung			
1.	Sendok tahan karat	2 buah	2 buah
2.	Box pendingin/cool box (tempat penyimpanan bahan sampel ke lapangan)	2 buah	2 buah
3.	Selang plastik diameter 0,25 inch	1 buah	1 buah
4.	Mortar	2 buah	2 buah
5.	Timbangan makanan	1 buah	1 buah
6.	Jerigen (wadah, sampel)	1 buah	1 buah
7.	Tas tahan air utk tempat kit	1 buah	1 buah
c. Perlengkapan			
1.	Reagensia untuk pengukuran kualitas air	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Reagensia untuk pengukuran kualitas udara	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Reagensia untuk pengukuran kualitas makanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

## 8. Kit Kesehatan Lansia/Kit Posbindu PTM

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Kit Kesehatan Lansia/Posbindu PTM		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Alat ukur tekanan darah/ Tensimeter	1 buah	1 buah
2.	Alat ukur berat badan/ Timbangan	1 buah	1 buah
3.	Alat ophtalmologi komunitas (E tumbling, Occluder pinhole flexible, tali pengukur 6 m dengan penanda/ multiple cincin pada 3 m dan 1 m)	1 set	1 set
4.	Stetoskop	1 buah	1 buah
5.	Termometer	1 buah	1 buah
6.	Alat Test Darah Portable/ <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 unit	1 unit
7.	Pinset anatomi	1 buah	1 buah
8.	Pinset bengkok	1 buah	1 buah
9.	Kaca mulut	1 buah	1 buah
	b. Perbekalan Kesehatan		
1.	Alat ukur tinggi badan (microtoise)	1 buah	1 buah
2.	Penlight	1 buah	1 buah
3.	Metline (pengukur lingkaran pinggang)	1 buah	1 buah
II.	Bahan Habis Pakai		
1.	Kapas alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Jarum lancet	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Strip tes gula darah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Strip tes kolesterol total	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Strip tes asam urat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III.	Perlengkapan		
1.	Tas kanvas tempat kit kesehatan lansia/ kit posbindu PTM	1 buah	1 buah
2.	Kotak penyimpanan jarum	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	bekas		
3.	Media KIE KB dan kesehatan reproduksi	1 buah	1 buah
4.	Media KIE P2PTM	Sesuai Kebutuhan	Cukup
IV. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku saku monitoring FR PTM	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Buku kesehatan lansia	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Buku kohort lansia	Sesuai Kebutuhan	Cukup

9. Kit Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Botol kecil plastik	1 buah	3 buah
2.	Botol kecil kaca	1 buah	3 buah
3.	Balok kecil	10 buah	30 buah
4.	Balok besar	5 buah	15 buah
5.	Lonceng warna	1 buah	3 buah
6.	Benang wol merah	1 buah	3 buah
7.	Cangkir	1 buah	3 buah
8.	Kismis 20 biji, dalam kantong plastik	1 buah	1 buah
9.	Boneka	1 buah	3 buah
10.	Bola tenis	1 buah	3 buah
11.	Meteran dari bahan plastik, 60 inch/ 150 cm	1 buah	3 buah
12.	Pensil warna	6 warna	18 warna
13.	Kertas origami putih	20 lembar	50 lembar
14.	Sendok dan gau	1 buah	3 buah
15.	Sapu tangan, ukuran 19,3 cm x 19 cm	1 buah	3 buah
16.	Tes daya lihat (E test)	1 buah	3 buah
17.	Tes daya dengar (kerincingan)	1 buah	3 buah
18.	Box penyimpanan	1 buah	3 buah
19.	Kuesioner pra skrining perkembangan	1 set	1 set

## C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

### 1. Kinerja Pelayanan

Gambaran hasil capaian kinerja pelayanan non keuangan Puskesmas merupakan capaian kinerja dalam menyelenggarakan hasil tugas Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan pencapaian kinerja mutu pelayanan Puskesmas tahun sebelumnya selama 5 tahun yang tercantum dalam laporan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dan hasil survei kepuasan masyarakat dalam indeks kepuasan masyarakat (IKM). Adapun keseluruhan gambaran kinerja layanan non keuangan Puskesmas Sumber tersusun sebagai berikut:

- a. Capaian Kinerja UKM Esensial;
- b. Capaian Kinerja UKM Pengembangan;
- c. Capaian Kinerja UKP;
- d. Capaian Kinerja Administrasi dan manajemen;
- e. Capaian Kinerja Keuangan;
- f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat.

Berikut gambaran kecenderungan kinerja upaya pelayanan kesehatan di Puskesmas Sumber setiap tahun sebelumnya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun disajikan pada tabel-tabel sebagai berikut:

#### a. Capaian Kinerja UKM Esensial

TABEL 2.6  
CAPAIAN KINERJA UKM ESENSIAL PUSKESMAS SUMBER  
TAHUN 2014 -2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A	KIA dan KB					
	Kesehatan Ibu :					
1	Cakupan Kunjungan ibu Hamil K4	95,63	101,35	91,95	101,46	102,34
2	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	95,89	98,43	96,01	95,87	97,70
3	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	165,91	138,35	112,74	132,31	168,86

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
4	Cakupan Pelayanan Nifas Lengkap	94,94	95,75	96,17	94,64	98,62
5	Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	95,89	95,89	96,01	95,87	97,70
Kesehatan Anak :						
1	Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	101,49	102,98	101,61	100,48	103,54
2	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	98,84	103,80	101,77	98,71	104,66
3	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	38,96	45,18	25,76	73,95	105,04
4	Cakupan Kunjungan Bayi	94,86	94,21	96,94	95,66	96,78
5	Cakupan Pelayanan Anak Balita	96,27	94,27	99,00	97,66	98,45
Keluarga Berencana :						
1	Cakupan Peserta KB Aktif	77,60	80,58	74,68	84,76	87,28
	Jumlah	96,02	95,52	90,24	97,39	105,54
B	Gizi :					
1	Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet	95,60	103,50	92,00	101,5	100,00
2	Persentase bayi baru lahir mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	101,49	102,98	101,61	100,48	103,54
3	Persentase Bayi 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	54,10	83,00	68,00	63,00	76,00
4	Persentase Balita Ditimbang (D)	84,40	82,40	83,00	82,00	85,00
5	Persentase Balita Naik Timbangan (N)	69,60	60,10	64,00	62,40	70,50
6	Persentase Balita mempunyai KMS/ buku KIA	100	100,20	97,00	91,40	99,00

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
7	Persentase Balita 6-59 bulan mendapatkan Kapsul Vitamin A Dosis Tinggi	100	103,30	103,60	94,00	105,00
8	Persentase Remaja putri di sekolah usia 12-18 tahun mendapatkan TTD	100	100	100	100	100
9	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan	100	100	100	100	100
10	Persentase Balita Kurus mendapat Makanan Tambahan	100	100	100	100	100
	Jumlah	90,51	93,54	90,92	89,47	93,90
C	Promosi Kesehatan :					
1	Penyuluhan PHBS pada : 1. Keluarga 2. Sekolah 3. Tempat-tempat umum 4. Fasilitas Kesehatan	100	100	100	100	100
	1. Penyuluhan PHBS keluarga	100	100	100	100	100
	2. Penyuluhan PHBS di sekolah	100	100	100	100	100
	3. Penyuluhan PHBS Tempat-Tempat Umum	100	100	100	100	100
	4. Frekuensi penyuluhan di Fasilitas Kesehatan	100	100	100	100	100
2	Komunikasi Inteersonal dan Konseling	5,00	6,97	5,20	5,28	5,37
3	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan didalam gedung Puskesmas	100	100	100	100	100

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
4	Pembinaan PHBS ditatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes. dll).	100	100	100	100	100
5	Pemberdayaan Individu/Keluarga melalui Kunjungan rumah	44,5	50	50	50	50
6	Pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga	78	82,51	69,5	58,54	93,42
7	Cakupan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui Persentase (%) Strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif	60	60	60	60	60
8	Cakupan Pembinaan UKBM dilihat melalui Persentase (%) Posyandu strata Purnama dan Mandiri (Prosentase Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Strata Purnama dan Mandiri)	65	65	65	65	65
9	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat dan Lintas Sektor	100	100	100	100	100
10	Penggalangan Kemitraan	100	100	100	100	100
11	Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi Kader	60	60	60	60	60
12	Penggunaan Media KIE menyebarluaskan informasi	100	100	100	100	100



No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
13	Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD)	100	100	100	100	100
	Jumlah	83,08	83,79	82,92	82,28	84,34
D	Kesehatan Lingkungan :					
1	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)	54,20	54,25	59,64	59,64	60,6
2	Persentase penduduk terhadap akses air minum yang berkualitas (memenuhi syarat)	88,70	96,00	76,60	76,00	78,40
3	Jumlah desa yang melaksanakan STBM	10	10	10	10	20
4	Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU dan TPM	76,9	75,3	90,78	90,76	61
	Jumlah	57,45	58,88	59,25	58,10	55
E	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit :					
	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular :					
1	Pelayanan kesehatan orang terduga TB	46,50	46,52	46,70	46,70	62,70
2	Cakupan Pengobatan semua kasus TB	46,50	46,52	46,70	46,70	62,70
3	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus	46,50	46,52	46,70	80,00	74,80
4	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	67,50	68,74	75,00	80,45	85,00
5	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita	89,00	121,6	90,00	75,40	90,80

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
6	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur	100	100	100	100	100
7	Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	100	100	100	100	100
8	Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	100	100	100	100	100
9	Cakupan pemeriksaan kontak pada penderita kusta	100	100	100	100	100
10	Cakupan pemeriksaan fungsi syaraf (PFS) pada penderita kusta	100	100	100	100	100
11	Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ) Cakupan Angka Bebas Jentik	100	100	100	100	100
12	Cakupan tata laksana kasus Filariasis	100	100	100	100	100
	Jumlah	83,00	85,82	83,75	85,77	89,66
Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular :						
1	Cakupan Pelayanan Skrining Kesehatan Pada Usia Produktif	40,45	42,71	44,56	56,00	95,00
2	Cakupan Desa/Kelurahan yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	80,00	80,00	80,00	80,00	100
3	Cakupan Pelayanan Hipertensi	100	85,00	96,00	85,00	82,20
4	Cakupan Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	95,00	99,00	99,00	99,00	99,00
5	Cakupan penderita pasung yang dibebaskan/ dan	100	100	100	100	100

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	mendapatkan pelayanan kesehatan					
	Jumlah	83,09	81,34	83,91	84	95,24
Surveilans dan Imunisasi :						
Pelayanan Imunisasi Dasar :						
1	Cakupan BCG	98,70	96,00	91,90	91,50	75,70
2	Cakupan DPT HB H1b1	96,80	86,80	91,00	88,70	78,80
3	Cakupan DPT-HB-Hib3	93,00	85,10	95,00	83,30	73,30
4	Cakupan Polio 4	94,40	86,60	91,00	83,30	74,10
5	Cakupan Campak - Rubella (MR)	90,00	89,80	91,90	85,20	70,30
6	Cakupan BIAS DT	97,00	96,00	97,00	99,30	84,00
7	Cakupan BIAS Td	98,70	96,00	98,00	99,21	84,00
8	Cakupan BIAS MR	98,10	82,93	82,93	93,70	92,78
9	Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+	50,40	105,0	90,70	108,9	72,40
10	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100	100	100	100	100
11	Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	100	100	100	100	100
12	Cakupan surveilans terpadu penyakit	100	100	100	100	100
13	Cakupan Pengendalian Kejadian Luar Biasa (KLB)	100	100	100	100	100
	Jumlah	93,62	94,17	94,57	94,85	85,02
	Total Capaian Kinerja UKM Esensial	83,82	84,72	83,65	84,55	86,95

b. Capaian Kinerja UKM Pengembangan

TABEL 2.7  
CAPAIAN KINERJA UKM PENGEMBANGAN PUSKESMAS SUMBER  
TAHUN 2014 - 2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
Kesehatan Tradisional :						
1	Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	58,00	62,00	67,00	73,00	80,00
2	Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/Berizin	0	0	0	0	2,00
3	Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA)	0	0	0	0	0
4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Tradisional Dalam Gedung	0	0	0	0	0
Jumlah		14,5	15,5	16,75	18,25	20,50
Kesehatan Olahraga :						
1	Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani	100	100	100	100	100
Jumlah		100	100	100	100	100
Kesehatan Kerja :						
1	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas	0	0	0	0	0
Kesehatan Indera/Mata :						
1	Skrining kelainan/gangguan refraksi pada anak sekolah	83,90	85,00	96,00	83,90	85,00
2	Penanganan kasus kelainan refraksi	100	100	100	100	100
3	Skrining katarak	99,40	93,60	53,50	90,00	99,40

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
4	Penanganan penyakit katarak	59,50	58,60	45,00	43,10	59,50
5	Rujukan gangguan penglihatan pada kasus Diabetes Militus ke RS	0	0	0	0	0
6	Kegiatan penjangkaran penemuan kasus gangguan pendengaran di SD/MI	90,20	95,00	95,60	97,30	95,00
7	Kasus gangguan pendengaran di SD/MI yang ditangani	100	100	100	100	100
	Jumlah	66,62	66,52	61,26	64,28	67,36
Kesehatan Lansia :						
1	Cakupan lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	68,81	44,76	55,52	47,98	67,31
2	Jumlah lansia umur $\geq$ 60 tahun yang dibina mendapat pelayanan	100	100	100	100	100
3	Jumlah lansia umur $\geq$ 70 tahun yang dibina yang mendapat pelayanan	100	100	100	100	100
4	Jumlah kelompok lansia /posyandu lansia yang aktif	100	100	100	100	100
	Jumlah	92,20	86,19	88,88	86,99	91,82
Upaya Kesehatan Sekolah :						
1	Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan (kelas 1)	100	100	100	100	100
2	Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran	100	100	100	100	100

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Kesehatan ( kelas 7)					
	Jumlah	100	100	100	100	100
	Kesehatan Gigi :					
1	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat	100	100	100	100	100
2	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/ MI	100	100	100	100	100
3	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD	100	100	100	100	100
4	Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi	85,00	85,70	97,00	95,00	91,00
	Jumlah	96,25	96,42	99,25	98,75	97,75
	Total Cakupan UKM Pengembangan	78,26	77,43	77,69	78,04	79,57

c. Capaian Kinerja UKP

TABEL 2.8  
CAPAIAN KINERJA UKP PUSKESMAS SUMBER  
TAHUN 2014 - 2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A	Rawat Jalan (Puskesmas Non Rawat Inap)					
	Kunjungan rawat jalan :					
1	Cakupan rawat jalan peserta JKN	67,62	92,58	85,84	77,77	78,62
2	Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat	100	100	100	100	100

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	jalan di Puskesmas					
3	Cakupan kunjungan rawat jalan gigi	100	100	100	100	100
4	Cakupan kunjungan IGD	100	100	100	100	100
	Jumlah	91,90	98,14	96,46	94,44	94,65
B	Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat :					
	Dalam Gedung :					
1	Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat Asuhan keperawatan Individu	60,00	65,00	70,00	70,00	80,00
	Luar Gedung :					
1	Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan keluarga	70,00	74,00	80,00	86,00	92,00
2	Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus	40,00	45,00	54,00	56,00	59,00
3	Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah.	40,72	42,86	45,125	47,5	50
4	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	40,72	42,86	45,125	47,5	50
5	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga	40,72	42,86	45,125	47,5	50
6	Cakupan Kelompok Resiko tinggi mendapat Asuhan	100	100	100	100	100

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	keperawatan					
7	Cakupan masyarakat/Desa mendapat Asuhan keperawatan Komunitas	100	100	100	100	100
8	Persentase kunjungan pasien ke Sentra keperawatan aktif	48,87	51,44	54,15	57	60
	Jumlah	60,14	62,66	65,94	67,94	71,22
C	Pelayanan Kefarmasian :					
1	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	86,25	86,50	87,50	91,25	91,75
2	Persentase penggunaan obat yang rasional di puskesmas (ISPA non pneumonia, Myalgia, Diare non spesifik)	68,30	70,90	76,00	80,60	85,20
3	Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional	80,60	82,40	86,20	90,30	91,18
	Jumlah	78,38	79,93	83,23	87,38	89,37
D	Pelayanan Laboratorium :					
1	Cakupan pemeriksaan laboratorium puskesmas	100	100	100	100	100
	Jumlah	100	100	100	100	100
Total Cakupan UKP		82,60	85,18	86,40	87,44	88,81

Gambaran hasil capaian kinerja di bawah ini merupakan dalam gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat di Puskesmas Sumber, sedangkan gambaran persentase disajikan pada tabel diatas, adapun jumlah kunjungan Puskesmas Sumber terdiri dari dalam gedung dan luar gedung. Gambaran kecenderungan



jumlah pengunjung selama lima tahun terlihat makin meningkat pada setiap tahunnya dan juga karena Puskesmas Sumber berada di wilayah dimana banyak penduduknya yang bekerja pada pagi hari dan lokasi Puskesmas dekat dengan pasar dan perkantoran Pemda. Sedangkan kontak sehat merupakan hasil kegiatan program UKM sebagai bentuk layanan Puskesmas Sumber terhadap masyarakat yang sehat baik layanan dalam gedung maupun luar gedung Puskesmas. Berikut ini disajikan juga gambaran layanan pemeriksaan kesehatan dan penyakit 10 (sepuluh) terbanyak di Puskesmas Sumber tahun 2019 pada tabel 2.9, dan gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat di Puskesmas Sumber selama 5 (lima) tahun yang disajikan pada tabel 2.10 dan gambaran kecenderungan lebih jelas disajikan dalam bentuk grafik 2.1, grafik 2.2, dan grafik 2.3 sebagai berikut :

**TABEL 2.9**  
**GAMBARAN LAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN**  
**SEPULUH BESAR PENYAKIT**  
**DI PUSKESMAS SUMBER**  
**TAHUN 2019**

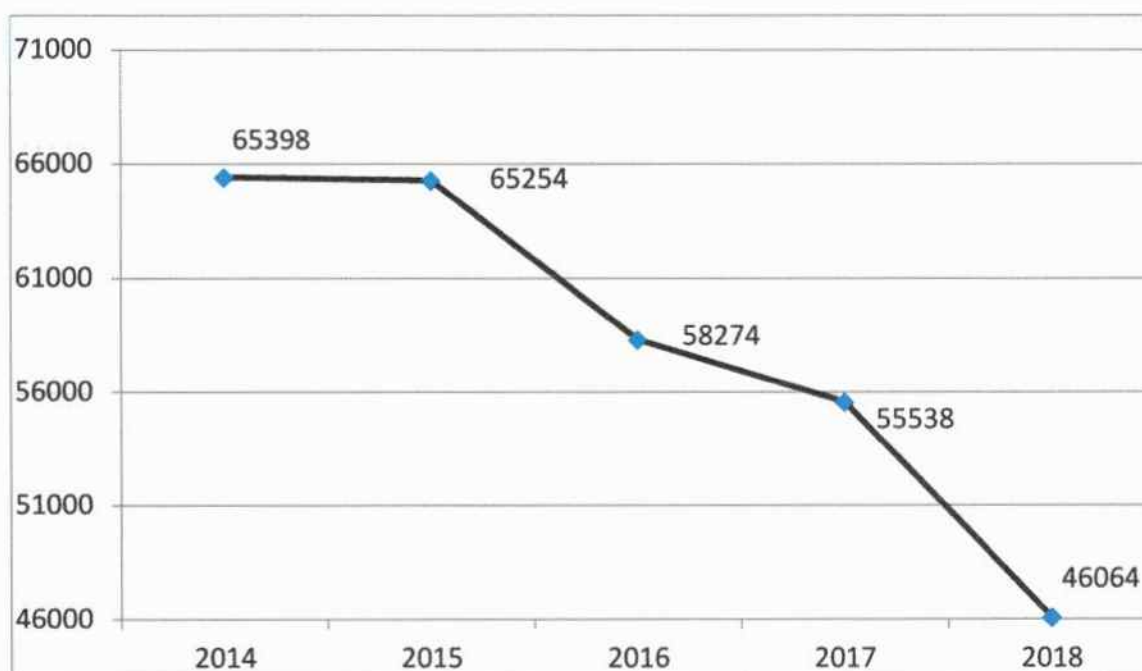
No	Kode	Penyakit	Jumlah Kasus
1	JO6.9	Infeksi saluran nafas akut tidak spesifik	6.254
2	J00	Nasofaringitis akut ( commond cold )	4.977
3	K04	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	4.866
4	L98	Gangguan lain pada kulit dan jaringan subcutan yang tidak terklasifikasi	3.663
5	R50	Demam yang tidak diketahui sebabnya	3.497
6	K29.9	Gastroduodenitis tidak spesifik	3.313
7	M79.1	Myalgia	3.282
8	K08	Gangguan gigi dan penunjang lainnya	2.574
9	I10	Hipertensi Primer ( Esensial )	2.260
10	G43	Migren dan Sindrom nyeri kepala lainnya	1.679

*Sumber : Laporan LB 1 Puskesmas Sumber tahun 2019*

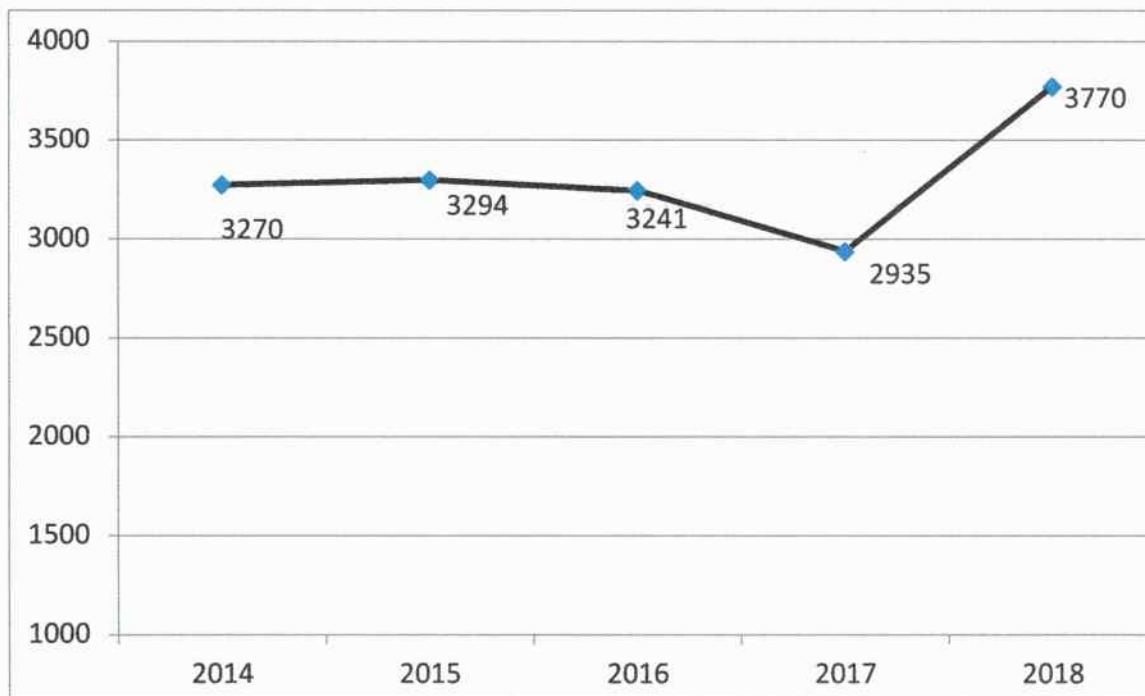
TABEL 2.10  
 JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DAN KONTAK SEHAT  
 DI PUSKESMAS SUMBER  
 TAHUN 2014 - 2018

No	Unit Pelayanan	Jumlah Kunjungan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Pelayanan Dalam Gedung	65.398	65.254	58.274	55.538	46.064
2	Pelayanan Luar Gedung :					
	a. Puskesmas Pembantu (Matangaji)	3.270	3.294	3.241	2.935	3.770
	b. Puskesmas Keliling/BP Desa/Kel (Sidawangi, Babakan, Sumber dan Perbutulan)	2.020	2.278	2.287	2.299	2.801
3.	Kontak Sehat	1.868	1.875	1.888	1.898	1.900

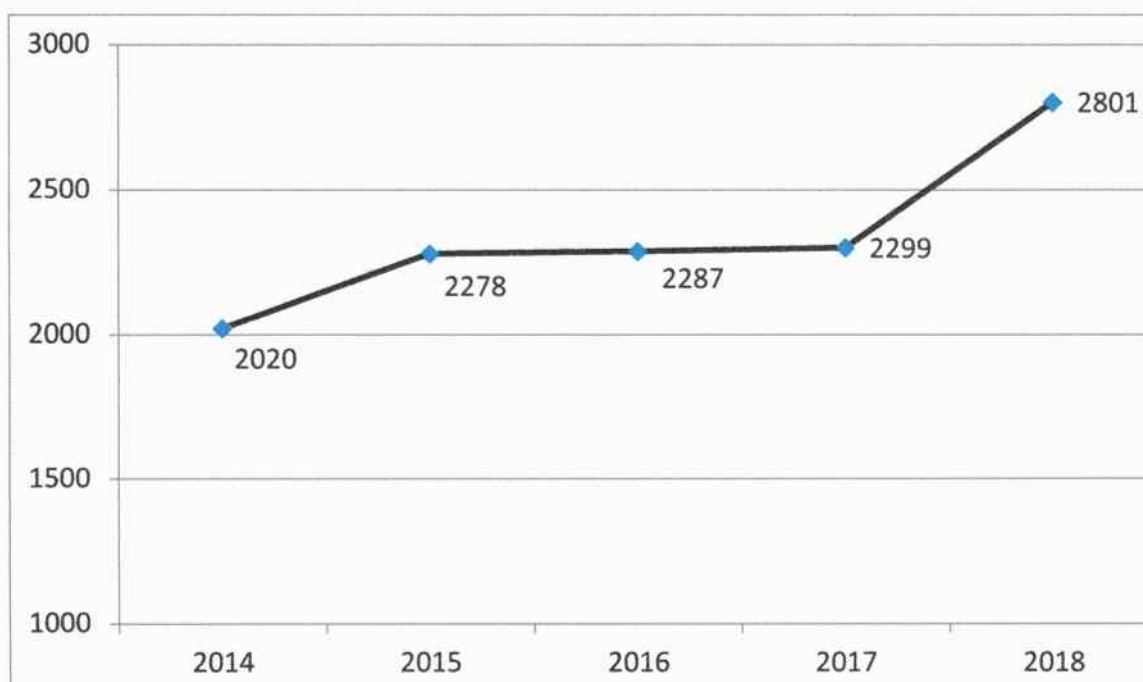
GRAFIK 2.1  
 JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DALAM GEDUNG PUSKESMAS  
 DI PUSKESMAS SUMBER  
 TAHUN 2014 - 2018



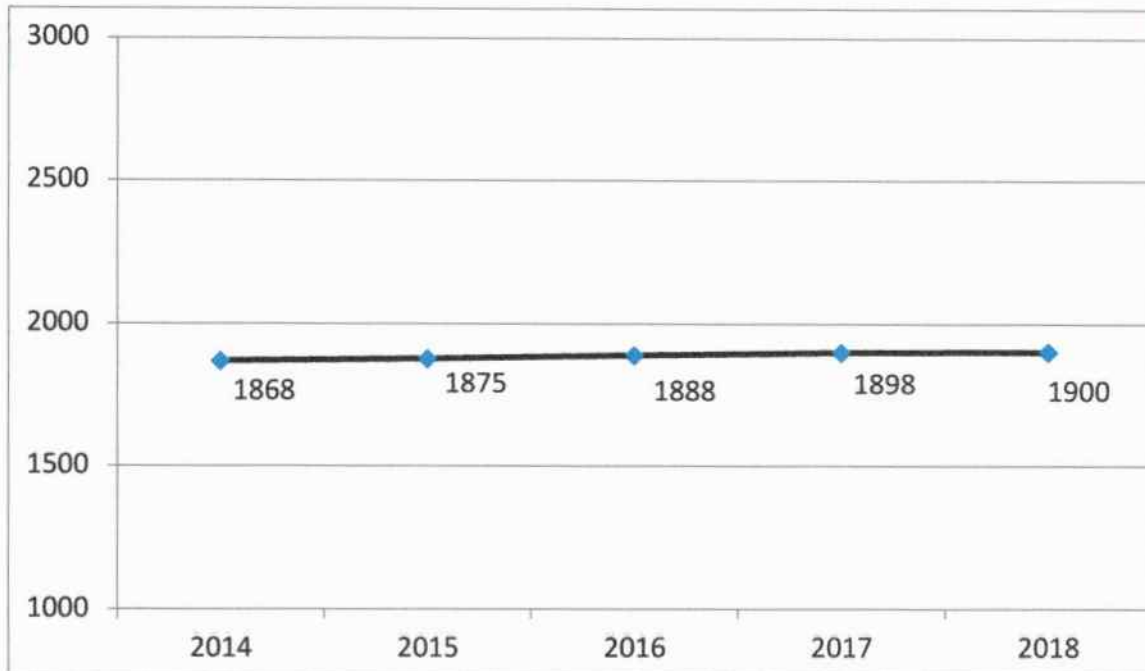
GRAFIK 2.2  
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN PUSKESMAS PEMBANTU  
DI PUSKESMAS SUMBER  
TAHUN 2014 – 2018



GRAFIK 2.3  
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN PUSKESMAS KELILING/BP DESA  
DI PUSKESMAS SUMBER  
TAHUN 2014 – 2018



GRAFIK 2.4  
 JUMLAH KONTAK SEHAT DI PUSKESMAS SUMBER  
 TAHUN 2014 – 2018



b. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Sumber menganut pola mulai dari perencanaan, penggerakan dan pelaksanaan serta dengan melakukan pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja. Kegiatan tersebut dikelompokkan dalam administrasi dan manajemen sebagai berikut :

1. Manajemen Operasional Puskesmas
2. Manajemen Alat Dan Obat
3. Manajemen Keuangan
4. Manajemen Ketenagaan
5. Program Pengamatan Dan Pencegahan Penyakit

Secara keseluruhan hasil akhir penilaian kinerja Puskesmas dalam mutu kinerja administrasi dan manajemen merupakan rata-rata dari penjumlahan seluruh variabel penilaian yang dikelompokkan menjadi :

1. Baik , dengan nilai rata-rata  $\geq 8,5$
2. Sedang, dengan nilai rata-rata  $5,5 - 8,4$
3. Kurang , dengan nilai rata-rata  $< 5,5$

Adapun gambaran capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Sumber selama 5 (lima) tahun kebelakang disajikan pada tabel 2.11 sebagai berikut :

TABEL 2.11  
 CAPAIAN KINERJA ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN  
 PUSKESMAS SUMBER  
 TAHUN 2014 - 2018

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
I	Manajemen Operasional Puskesmas					
1.1.	Visi Organisasi Puskesmas : Ada Makna dari Visi Keterkaitan dengan Visi Dinas Kesehatan Kab/Kota Tolok Ukur Keberhasilan Visi Pemahaman Staf tentang Visi (minimal 3 orang)	10	10	10	10	10
1.2.	Misi Puskesmas : Ada Kesesuaian dengan tujuan untuk mencapai Visi Makna dari Misi Tolok Ukur Keberhasilan Misi Pemahaman staf tentang Misi (minimal 3 orang)	10	10	10	10	10
1.3.	Dokumen Perencanaan Puskesmas : Ada Ada, Analisa Situasi Ada, Identifikasi Masalah Ada, Prioritas Masalah Ada, Upaya Pemecahan Masalah Ada, Prioritas Pemecahan Masalah Ada, Rencana Evaluasi / Indikator Keberhasilan Ada, <i>Plan Of Action</i> (POA) Ada, <i>Gant Chart</i>	10	10	10	10	10
1.4.	Dokumen Perencanaan Puskesmas memuat Uraian Permasalahan Masalah Kesehatan Masalah dan Pencapaian Visi Puskesmas Masalah dalam melaksanakan Fungsi Puskesmas Explorasi Akar Penyebab Masalah Perumusan Akar Penyebab Masalah (4 W 1 H)	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.5.	Ada, rencana Evaluasi/ Indikator Keberhasilan. Lokakarya Mini Bulanan adalah pertemuan yang diselenggarakan setiap bulan di Puskesmas yang dihadiri oleh seluruh staf di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Bidan di desa serta dipimpin oleh Kepala Puskesmas, dengan keluaran Rencana kerja Bulan yang akan datang.	10	10	10	10	10
1.6.	Mini Lokakarya bulanan : Sosialisasi masalah-masalah kesehatan terkini Evaluasi kegiatan kegiatan yang telah dilaksanakan <i>Problem solving</i> Rencana Tindak Lanjut (RTL) Ada notulen, daftar hadir, dan bukti fisik yang lain	10	10	10	10	10
1.7.	Lokakarya Triwulanan : Dipimpin oleh camat atau sekcama Dihadiri minimal 5 sektor terkait : disdik, kesra, PKK, Agama, KB Evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan Sosialisasi masalah-masalah kesehatan terkini Ada notulen, daftar hadir, dan bukti fisik yang lain	10	10	10	10	10
1.8.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 1 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya Dibuat Penyajian Pola Penyakit terbanyak (Data 21 Penyakit terbanyak) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.9.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 3 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya Dibuat Penyajian Data Cakupan Program (Cakupan Program Gizi, KIA, Immunisasi, P2M)	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.					
1.10.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 4 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya  Dibuat Penyajian Data Cakupan Program (a.l. Cakupan Program UKS, Penyuluhan, Kesehatan Gigi dll) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.11.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 1 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya  Dibuat Penyajian Ketersediaan Sarana dan Fasilitas Pelayanan) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.12.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 2 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya  Dibuat Penyajian Sumber Daya Manusia di Puskesmas Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.13.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 3 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya  Dibuat Penyajian Ketersediaan Alat Kesehatan yang ada di Puskesmas Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.14.	Laporan Kejadian Luar Biasa (KLB) : Ada W1 dan atau W2 Dilaporkan W2 setiap seminggu sekali pada hari Senin Terisi Lengkap Ditandatangani oleh Kepala Puskesmas dan Pengelola Program	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Dibuat Penyajian Data Kejadian Luar Biasa atau Wabah.					
1.15.	Laporan Tahunan : Ada Kesesuaian dengan Perencanaan Puskesmas Kesesuaian dengan Data Laporan Bulanan dan Tahunan Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses, Output dan Outcome Teridentifikasi Masalah pada Pelaksanaan Kegiatan dan Pencapaian Program Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi	10	10	10	10	10
1.16.	Laporan Kegiatan : Ada Kesesuaian dengan Output Program Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses dan Output Dibuatnya Jadwal Kegiatan Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan atau Rekomendasi	10	10	10	10	10
1.17.	Kesesuaian dan satu data laporan SP3 dengan data yang dilaporkan program LB3 KIA dengan PWS KIA LB3 Gizi dengan Laporan Gizi LB3 P2P dengan laporan Imunisasi LB3 P2P dengan laporan Penyakit Diare LB3 P2P dengan laporan Penyakit TB Paru LB3 P2P dengan laporan Kusta LB3 P2P dengan laporan Pneumonia LB3 P2P dengan laporan Malaria LB4 dengan laporan Promkes	10	10	10	10	10
1.18.	Kelengkapan Pengisian Rekam Medik Ada rekam/ Status Pasien Sesuai Standar terdiri dari: - Identitas Pasien - Tanggal/ Waktu - Anamnesa - Pemeriksaan Fisik/penunjang medik - Diagnosa	10	10	10	10	10



No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	- Pengobatan/tindakan - Tanda tangan oleh pemeriksa/ dokter					
1.19.	Melaksanakan Validasi Data di Puskesmas	10	10	10	10	10
1.20.	Profil Kesehatan Puskesmas Ada Data tahun yang bersangkutan Kesinambungan satu dengan data lainnya yang terkait (lihat data sasaran kesehatannya/ penduduknya yang sama. Peta/ Grafik data cakupan	10	10	10	10	10
1.21.	Penyajian Data Program Kesehatan Ada Situasi Daerah, misal geografi, jalur angkutan, desa Fasilitasi Kesehatan, misal Pustu, pusling, rumah sakit, rumah bersalin, Balai Pengobatan, Posyandu dan lain lain Sarana Pendidikan misal SD, SMP, SMA, Akademi/ Perguruan tinggi Data kependudukan misal jumlah KK, Penduduk per-desa/ kelurahan, penduduk per-golongan umur, per- jenis kelamin Vital Statistik, misal jumlah kematian kasar, kelahiran, kematian ibu, kematian Balita, Kematian Bayi Data Ketenagaan Puskesmas, misal tenaga menurut jenis ketenagaan Gambaran 10 Penyakit terbanyak Gambaran Cakupan program- program (minimal 6 program wajib) Distribusi Penyebaran Penyakit misal malaria, kusta, tuberkulosis, Diare, DBD, HIV/AIDS dan lain lain	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
II	Manajemen Alat Dan Obat					
	Pengelolaan Obat di Gudang Obat Puskesmas					
2.1.	Kegiatan Permintaan Obat, Narkotika, Psikotropika Petugas puskesmas membuat permintaan obat menggunakan form LPLPO Semua kolom dalam LPLPO diisi lengkap	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	<p>Puskesmas menetapkan stok optimum untuk setiap item obat</p> <p>PLPO ditandatangani kepala puskesmas, petugas puskesmas, kepala GFK Kab/kota dan Kepala Dinas Kesehatan Kab/kota</p> <p>LPLPO diarsipkan minimal 1 (satu) tahun terakhir</p>					
2.2.	<p>Penerimaan Obat, Narkotika dan Psiktropika</p> <p>Ada petugas khusus di puskesmas yang bertugas menerima obat</p> <p>Petugas selalu memeriksa kemasan dan bentuk fisik obat pada saat penerimaan obat</p> <p>Petugas memeriksa kesesuaian antara obat yang diterima dengan item obat yang dikirim dan yang tercatat dalam LPLPO</p> <p>Petugas memeriksa dan mencatat tanggal kadaluarsa obat</p> <p>Petugas penerima mencatat dokumen penyerahan obat dalam buku penerimaan obat, serta mencatat obat narkotika dan psikotropika dalam buku khusus</p>	10	10	10	10	10
2.3.	<p>Pemeriksaan terhadap obat yang diragukan kualitasnya</p> <p>Petugas menolak/tidak menerima obat yang kadaluarsa atau obat rusak</p> <p>Petugas menyimpan secara terpisah obat rusak/kadaluarsa</p> <p>Terdapat buku catatan obat rusak dan kadaluarsa</p> <p>Terdapat Berita Acara Pemusnahan obat rusak/kadaluarsa</p> <p>Terdapat kesesuaian antara obat rusak/kadaluarsa dengan catatan</p>	10	10	10	10	10
2.4.	<p>Lokasi dan kelengkapan penyimpanan obat di gudang</p> <p>Gudang obat terpisah dari ruang pelayanan</p> <p>Tersedia kartu stok seluruh item obat yang ada</p> <p>Tersedia buku penerimaan obat</p> <p>Tersedia rak penyimpanan atau pallet</p> <p>Tersedia cukup ventilasi, sirkulasi udara dan penerangan</p>	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
2.5.	<p>Sarana / gudang obat Puskesmas</p> <p>Jumlah obat sesuai dengan kapasitas gudang / tersedia ruang yang cukup untuk bergerak</p> <p>Bersih, tidak berdebu, atap gudang obat dalam keadaan baik dan tidak ada yang bocor</p> <p>Jendela mempunyai teralis</p> <p>Sarana / Gudang Obat selalu terkunci dan kunci dipegang oleh satu orang petugas</p> <p>Bebas dari tikus , kecoa, dan tanda-tanda yang menunjukkan tikus hidup didalamnya</p>	10	10	10	10	10
2.6.	<p>Fasilitas penyimpanan</p> <p>Tersedia lemari khusus untuk narkotika</p> <p>Tersedia lemari es khusus untuk produk tertentu</p> <p>Obat dikelompokkan dalam jumlah yang mudah dihitung</p> <p>Obat dengan kadaluarsa lebih pendek disimpan lebih depan dibandingkan dengan obat yang mempunyai masa kadaluarsa lebih panjang (<i>First Expire First Out</i>)</p> <p>Untuk obat yang tidak mempunyai masa kadaluarsa, penyimpanan berdasarkan kedatangannya. Yang lebih dahulu datang disimpan lebih depan dibandingkan dengan yang datang belakangan (<i>First In First Out</i>)</p>	10	10	10	10	10
2.7.	<p>Proses distribusi</p> <p>Tersedia rencana dan jadwal distribusi obat ke sub unit</p> <p>Tersedia permohonan permintaan dari masing-masing sub unit</p> <p>Tersedia catatan pengiriman, penerimaan, pemeriksaan barang oleh sub unit</p> <p>Tersedia laporan distribusi kepada Kepala Puskesmas dari sub unit dengan menggunakan LPLPO sub unit</p> <p>Tersedia sarana repacking</p> <p>Kegiatan Pengelolaan Obat di Kamar Obat (Apotik) Puskesmas</p>	10	10	10	10	10
2.8.	<p>Kegiatan pelayanan obat</p> <p>Adanya buku pencatatan harian pemakaian obat</p>	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Resep yang dilayani dicatat dan disimpan sesuai dengan masing-masing kelompok pasien (umum, Gakin/Gratis, Askes dan lain-lain)  Arsip resep disimpan di tempat khusus sekurang-kurangnya selama 3 (tiga) tahun					
2.9.	Kelengkapan Resep Obat  Setiap resep diberi nomor urut tiap harinya  Mencantumkan : nama penulis resep Mencantumkan : alamat puskesmas Mencantumkan : nama obat Mencantumkan : cara pakai Mencantumkan : tanda tangan/ paraf Mencantumkan : nama pasien Mencantumkan : alamat pasien Mencantumkan : jenis kelamin Mencantumkan : umur/ berat badan	10	10	10	10	10
2.10.	Proses pelayanan obat  Tidak terdapat obat yang telah disimpan/dikemas dalam wadah yang siap diberikan kepada pasien  Tidak mengambil obat dalam bentuk tablet/kapsul/kaplet secara langsung, tapi menggunakan sendok/spatula  Tidak terdapat obat berlebih diluar wadah obat (petugas kamar obat mengembalikan kelebihan tablet/kapsul ke dalam wadah dan ditutup sebelum membuka yang lain )  Tidak terdapat obat puyer yang dikemas sebelum ada permintaan resep  Tidak menyediakan obat antibiotika yang telah dioplos sebelum permintaan  Jumlah obat yang diberikan sesuai dengan jumlah yang tertulis pada resep	10	10	10	10	10
2.11.	Cara penyerahan dan pemberian informasi  Petugas kamar obat memanggil pasien berdasarkan no urut dan menanyakan kembali nama pasien dan no urut setelah dipanggil	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	<p>Petugas kamar obat memberikan informasi nama obat, cara pemakaian, manfaat obat, apa yang dilakukan bila terdapat efek samping obat</p> <p>Petugas kamar obat meminta pasien untuk mengulang petunjuk yang telah diberikan kepada pasien</p> <p>Petugas memisahkan setiap jenis obat dalam kemasan yang berbeda</p> <p>Petugas kamar obat memberi etiket dan label pada kemasan dengan nama pasien, tanggal, cara pemakaian</p>					
2.12	<p>Puskesmas selalu membuat PWS indikator peresepan</p> <p>Persentase penggunaan antibiotika untuk kasus ISPA tidak lebih dari 20 %</p> <p>Persentase penggunaan antibiotika untuk kasus diare tidak lebih dari 20 %</p> <p>Persentase penggunaan injeksi untuk kasus mialgia tidak lebih dari 20 %</p> <p>Rata-rata jumlah obat yang diresepkan tidak lebih dari 3 jenis</p> <p>Penggunaan injeksi tidak lebih dari 10 %</p>	10	10	10	10	10
2.13.	<p>Kegiatan Pelayanan Farmasi Klinik</p> <p>SDM pengelola obat adalah apoteker sesuai PPSI</p> <p>Sosialisasi tentang pelayanan farmasi (PIO) melalui pertemuan, leaflet, poster dan spanduk</p> <p>Pelayanan Informasi Obat untuk petugas kesehatan</p> <p>Penyuluhan/ promosi kesehatan kepada masyarakat</p> <p>Konseling</p> <p>Visite mandiri dan visite bersama tim medis</p> <p>Pembuatan leaflet, <i>Newsletter</i>, poster obat</p> <p><i>Home care</i></p> <p>Evaluasi kegiatan PIO dan penyampaian hasil evaluasi</p> <p>PIO untuk pasien rawat jalan dan rawat inap</p> <p>Ada ruangan untuk konseling PIO</p>	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Jumlah Nilai	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
III	Manajemen Keuangan					
3.1.	<p>Puskesmas mempunyai buku/catatan administrasi keuangan</p> <p>Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk dan uang keluar) berdasarkan kegiatan dan sumber anggaran</p> <p>Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk dan uang keluar) berdasarkan sumber anggaran</p> <p>Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk dan uang keluar) berdasarkan kegiatan</p> <p>Dokumen retribusi yang lengkap tetapi dokumen keuangan lainnya tidak lengkap</p> <p>Ada dokumen tetapi tidak lengkap</p>	10	10	10	10	10
3.2.	Membuat catatan bulanan uang masuk-keluar dalam buku kas	10	10	10	10	10
3.3.	Kepala Puskesmas melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala	10	10	10	10	10
3.4.	Laporan pertanggungjawaban keuangan program Jamkesmas. Laporan keuangan lengkap meliputi Sisa dana tahun lalu; Total dana Yankes tahun berjalan; Biaya Pelkes yang dikeluarkan bulan ini (untuk Yandas dan persalinan) ; Biaya Pelkes yang telah dikeluarkan sampai dengan bulan ini (untuk Yandas dan persalinan)	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
IV	Manajemen Ketenagaan					
4.1.	<p>Membuat daftar / catatan kepegawaian petugas / Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) : Ada dan setiap kolom berisi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seluruh Petugas</li> <li>2. Nomor, Nama, dan NIP</li> <li>3. Pendidikan Terakhir</li> <li>4. Umur</li> <li>5. Pangkat / Golongan</li> <li>6. TMT Pangkat / Golongan</li> <li>7. Jabatan</li> <li>8. Status Perkawinan</li> <li>8. DUK dibuktikan dengan bukti fisik</li> </ol>	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
4.2.	<p>Puskesmas mempunyai arsip kepegawaian petugas (semua item dibuktikan dengan arsip) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seluruh Petugas</li> <li>2. FC SK Calon Pegawai</li> <li>3. FC SK PNS</li> <li>4. FC SK Terakhir</li> <li>5. FC Ijazah Pendidikan Terakhir</li> <li>6. FC SK Penugasan</li> <li>7. DP3</li> <li>8. Kenaikan Gaji Berkala</li> <li>9. Surat Keterangan Cuti</li> </ol>	10	10	10	10	10
4.3.	<p>Puskesmas membuat Struktur Organisasi beserta uraian tugas dan tanggung jawab setiap petugas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Struktur Organisasi yang jelas</li> <li>2. Adanya uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk seluruh petugas</li> <li>3. Jabatan jelas sesuai dengan pendidikan dan jenjang karier yang ditetapkan</li> <li>4. Uraian tugas harus realistik dari aspek teknik</li> <li>5. Uraian tugas harus realistik dari aspek keterjangkauan sumber daya</li> </ol>	10	10	10	10	10
4.4.	<p>Puskesmas membuat rencana kerja bulanan dan tahunan bagi setiap petugas sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana kerja bulanan ada bagi seluruh petugas</li> <li>2. Rencana kerja tahunan bagi seluruh petugas</li> <li>3. Rencana kerja bulanan ada bagi 50% &lt;100% petugas</li> <li>4. Rencana kerja tahunan ada untuk 50% &lt;100 % petugas</li> <li>5. Rencana kerja bulanan dan atau tahunan hanya ada disebagian kecil petugas (&lt; 50 %)</li> </ol>	10	10	10	10	10
4.5.	<p>Puskesmas melakukan pembinaan kepada petugas dengan cara penilaian DP3, pemberian penghargaan, kesejahteraan petugas, dan pemberian sanksi</p> <p>Penilaian DP3 Pemberian penghargaan Kesejahteraan petugas Pemberian sanksi</p>	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
4.6.	Puskesmas mempunyai data keadaan, kebutuhan, Nakes, Non Nakes, PNS, Non PNS, dan sesuai PP 32 Tahun 1996 / sesuai format rutin Jawa Barat	10	10	10	10	10
4.7	Puskesmas mempunyai data keadaan dan kebutuhan Bidan di Desa Ada dan lengkap dengan data kepegawaiannya Ada tetapi tidak lengkap dengan data kepegawaiannya	10	10	10	10	10
4.8.	Puskesmas mempunyai daftar pejabat fungsional yang disusun Perjenis tenaga Membuat tugas pokok dan fungsi sesuai dengan profesi Membuat catatan kegiatan harian, membuat DUPAK persemester DUPAK ditandatangani oleh Kepala Puskesmas	10	10	10	10	10
4.9.	Puskesmas mempunyai data fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerjanya Ada, nilai 5 Tidak ada, nilai 0	10	10	10	10	10
4.10.	Puskesmas mempunyai daftar Institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di wilayah kerjanya Ada Tidak ada	0	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	9.00	10.00	10.00	10.00	10.00
V	Program Pengamatan Dan Pencegahan Penyakit					
5.1.	Membuat PWS per desa/per wilayah : DPT – HB 1 Polio 4 Hepatitis B1 < 7 hari Campak DO DPTHB1 – Campak	10	10	10	10	10
5.2.	Menyampaikan hasil analisis dan rencana tindak lanjut PWS dalam rapat koordinasi tingkat kecamatan	10	10	10	10	10
5.3.	Menjalin kemitraan dengan : Program terkait (KIA, Promkes, SE) Instansi terkait (Diknas, Depag) Kepala Desa Tokoh masyarakat	10	10	10	10	10



No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
5.4.	Kewaspadaan Dini KLB penyakit potensial wabah melalui : Membuat grafik mingguan. Melakukan analisis. Membuat rencana berdasarkan nomor 12. Melaksanakan rencana yang dibuat	10	10	10	10	10
5.5.	Menjalankan Sistem Kewaspadaan Dini faktor risiko (pilih 1 atau lebih penyakit potensial KLB di Wil. Kerja Puskesmas) melalui : Pemetaan faktor risiko Dokumentasi faktor risiko penyakit Ada rencana intervensi faktor risiko Ada dokumentasi intervensi faktor risiko	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	9.00	10.00	10.00	10.00	10.00
Jumlah Nilai Administrasi dan manajemen		49.00	50.00	50.00	50.00	50.00
Nilai Rata - Rata		9.80	10.00	10.00	10.00	10.00

Berdasarkan tabel tersebut diatas penilaian akhir capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Sumber selama lima tahun sebelumnya menunjukkan hasil akhir rata-rata capaian kinerja semakin meningkat dan konsisten dengan tingkat kinerja baik. Adapun akhir penilaian kinerja Puskesmas Sumber secara keseluruhan yang meliputi penilaian kinerja cakupan kegiatan, kinerja mutu layanan dan kinerja administrasi manajemen selama 5 (lima) tahun sebelumnya dari tahun 2014 – 2018 mendapatkan kategori kinerja baik.

#### c. Capaian Kinerja Keuangan

Sumber daya keuangan Puskesmas Sumber berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD/Retribusi dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) serta berasal dari sumber daya keuangan lainnya yang sah. Berikut ini realisasi keuangan dari berbagai sumber dana sebagai kinerja keuangan pada tabel 2.12 dibawah ini yang merupakan perbandingan alokasi anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja lima tahun sebelumnya di Puskesmas Sumber .

TABEL 2.12  
CAPAIAN KINERJA KEUANGAN PUSKESMAS SUMBER  
TAHUN 2014 – 2018

No	Sumber Anggaran	2014		2015		2016		2017		2018	
		Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	188.850.680	188.850.680	194.357.080	194.357.080	188.089.740	188.089.740	183.285.600	183.285.600	221.101.000	166.201.170
2	Bantuan Operasional Kesehatan	108.600.000	108.600.000	108.600.000	108.600.000	276.300.000	185.295.500	321.940.000	280.940.000	348.440.000	297.516.000
3	Kapitasi JKN	510.184.055	509.764.730	1.470.316.000	1.417.470.207	876.000.000	786.031.200	1.921.793.518	1.537.924.120	1.493.563.000	1.287.369.000
4	Non Kapitasi JKN										
	Jumlah										
	Persentase Realisasi (%)		99,94%		97,01%		86,49%		82,49%		84,87%

Keterangan :

Pencapaian persentase realisasi melebihi 100% adalah dari estimasi pendapatan kapitasi JKN yang lebih rendah dibandingkan pendapatan riil yang pada setiap bulannya mengalami peningkatan kepesertaan JKN sehingga lebih tinggi daripada estimasi.

f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

Survei kepuasan masyarakat dalam Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ini dilaksanakan oleh tim independen dengan wawancara atau menawarkan langsung pada responden untuk mengisi sendiri. Survei ini berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang terdiri atas 9 (Sembilan) unsur penilaian yang "*relevan, valid, dan reliable*", sebagai minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai berikut:

- 1) Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administrasi.
- 2) Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dilakukan baik pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- 3) Waktu pelaksanaan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- 4) Biaya atau tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dan penyelenggaraan yang bersifat ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- 5) Produk spesifikasi jenis pelayanan di puskesmas adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima pelanggan.
- 6) Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman.
- 7) Perilaku pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan
- 8) Maklumat pelayanan merupakan pernyataan kesanggupan dan kewajiban penyelenggara untuk melaksanakan sesuai dengan standar pelayanan.
- 9) Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

Pengklasifikasian kategori Mutu Pelayanan adalah sebagai berikut:

- 1). A (Sangat Baik) : 81,26 – 100,00
2. B (Baik) : 62,51 - 81,25
- 3). C (Kurang Baik) : 43,76 - 62,50
- 4). D (Tidak Baik) : 25,00 - 43,75

**TABEL 2.13**  
**HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PUSKESMAS SUMBER**  
**TAHUN 2014-2018**

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
Kategori Mutu Pelayanan		75,86	74,27	73,04	74,15	67,01
Kinerja Unit Pelayanan		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Gambaran IKM dengan kinerja unit pelayanan Puskesmas Sumber pada tabel diatas memperlihatkan hasil kinerja masih dalam kategori baik walaupun tiap tahunnya adanya penurunan dari nilai IKM, hal ini dikarenakan Puskesmas Sumber masih dalam proses perbaikan mutu layanan.

BAB III  
PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

Wilayah kerja Puskesmas Sumber yang berada di wilayah perdesaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu, terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Beberapa masalah kesehatan masyarakat sebagai faktor penghambat dan juga adanya potensi sebagai faktor pendorong yang berkaitan dengan kinerja Puskesmas Sumber pada tahun 2019 diantaranya sebagai berikut:

1. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana.

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana dan Gizi Masyarakat masih mengalami beberapa masalah, yaitu:

- a. Tingginya penanganan komplikasi kebidanan.
- b. Tingginya penemuan bumil risiko tinggi.
- c. Tingginya penanganan komplikasi pada neonatus.
- d. Rendahnya capaian KB pasca salin.
- e. Masih banyak perkawinan dibawah umur (<20 tahun) untuk wanita.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi.	1. Tingkat pendapatan penduduk.
2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi.	2. Kemudahan mengakses fasilitas pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi.
3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi.	3. Kemudahan akses tenaga pelayanan kesehatan.
4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain.	

a. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Sumber adalah:

- a. Desa ODF kurang dari target, baru mencapai 60% dari target 100%.
- b. Tingginya penemuan kasus TBC.
- c. Tingginya penemuan kasus DBD.
- d. Tingginya penemuan kasus diare.
- e. Tingginya penemuan kasus penyakit kulit.
- f. Tingginya penemuan kasus *conjunctivitis*.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kepadatan penduduk yang tinggi.	1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas.
2. Fasyankes swasta di wilayah kerja yang tidak melaksanakan program UKM.	2. Adanya Jaminan kesehatan JKN bagi masyarakat miskin.
3. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau.	
4. Lingkungan dan paparan pencemaran.	

3. Penyakit Tidak Menular.

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Sumber diantaranya:

- a. Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Militus.
- b. Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim.
- c. Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.
- d. Pengetahuan masyarakat tentang pengendalian PTM masih kurang.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah.	1. Tingkat kesejahteraan penduduk.
2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit.	2. Kemudahan akses fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah.	

#### 4. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perseorangan.

Puskesmas Sumber dengan jaringan 1 (satu) Puskesmas Pembantu, dan ada 4 BP desa/Pusling dan bermitra dengan beberapa klinik swasta, Dokter Praktek Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring wilayah kerja Puskesmas. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berada masih dalam satu kecamatan yaitu Puskesmas Watubelah dan Puskesmas Sendang.

Hal-hal tersebut diatas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Sumber bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas Sumber sebagai berikut:

1. Ketersediaan obat, alat kesehatan dan BMHP masih belum mencukupi.
2. Jumlah dokter belum sesuai Analisis Beban Kerja.
3. Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah.
4. Tingkat Kepuasan Masyarakat masih ada yang memberikan saran dan keluhan pelayanan Puskesmas.
5. Ada sebagian wilayah desa belum dapat mengakses kendaraan umum menuju ke Puskesmas.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi.	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat.
2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk.	2. Kemudahan akses terhadap fasyankes.
3. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, perawat dan bidan.	3. Akses jalan transportasi sudah baik.
4. Alat transportasi umum ke desa masih kurang.	

Puskesmas Sumber dalam pencapaian derajat kesehatannya belum optimal seperti yang diuraikan dalam identifikasi masalah diatas, maka dilakukan pemetaan permasalahan untuk penentuan prioritas dan sasaran pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sumber sebagai berikut :

TABEL 3.1  
PEMETAAN PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI PUSKESMAS SUMBER

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Derajat Kesehatan Masyarakat Belum Optimal	Akses dan mutu layanan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana serta akses rujukan pada FKTRL.	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Sumber dan akses penerimaan rujukan oleh FKTRL (Rumah Sakit Rujukan).
		Belum optimalnya kualitas pelayanan penanganan pada ibu hamil dan kualitas dan frekuensi layanan kunjungan rumah ibu hamil.
		Belum optimalnya kualitas penanganan kesehatan reproduksi remaja.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan keluarga berencana.
	Akselerasi dan perbaikan gizi masyarakat	Masih ditemukannya balita gizi buruk, sangat kurus dan masalah gizi mikro lainnya di masyarakat.



Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		Masih adanya kasus stunting.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan gizi masyarakat.
	Akses penanganan dan mutu layanan penyakit menular dan Kesehatan Lingkungan.	Masih banyak rumah keluarga di masyarakat tidak memenuhi syarat-syarat kesehatan.
		Belum optimalnya ketersediaan air bersih dan kualitas air kebutuhan rumah tangga.
		Belum optimalnya ketersediaan sarana jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan.
		Belum optimalnya penanganan kesehatan lingkungan.
		Masih rendahnya masyarakat dalam hidup berPHBS.
	Akses dan penanganan penyakit tidak menular	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Sumber dalam penanganan penyakit tidak menular.
		Belum optimalnya akses promosi dan pengetahuan masyarakat untuk kemandirian penanganan masalah kesehatan pada penyakit tidak menular.
		Masih sedikit desa dan personal masyarakat yang dibina untuk penanganan penyakit tidak menular.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan penyakit tidak menular.
	Akses dan kualitas pelayanan dan upaya kesehatan perseorangan	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Sumber.
		Layanan pasien infeksius dan non infeksius belum dibuat akses yang aman terhadap keselamatan pasien.
		Masih belum mencukupinya jumlah tenaga medis dan paramedis.
		Masih terbatasnya sarana prasarana medis untuk mencukupi persyaratan minimal layanan upaya kesehatan perseorangan.

## B. Isu Strategis

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Sumber adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat.
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
3. Peningkatan Pencegahan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.
4. Peningkatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.

Adapun isu strategis tersebut diatas dapat ditinjau melalui faktor-faktor sebagai berikut :

### a. Budaya Organisasi.

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh Puskesmas Sumber telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi RHDH akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kemampuan pelayanan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

### b. Sumber Daya Keuangan.

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Sumber dilaksanakan melalui persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

### c. Sumber Daya Manusia.

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Sumber yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

### d. Sumber Daya Informasi.

Implementasi Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Sumber sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)

Generik pada tahun 2017 yang diberlakukan untuk seluruh Puskesmas di Kabupaten Cirebon. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi P-Care dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Sumber sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas.

c. Sumber Daya Teknologi.

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Sumber seperti unit Fotometer untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit *Hemato Analyzer* untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, unit USG untuk pemeriksaan ibu hamil, unit ECG untuk pemeriksaan rekam jantung, unit diagnostik vital sign untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta Autoclave untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih tersebut Puskesmas Sumber telah memiliki perangkat pendukung berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan perangkat pengawasan kamera CCTV.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

d. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Perakitan).

Keadaan sarana dan prasarana Puskesmas Sumber sampai dengan tahun 2019 telah melaksanakan pembangunan dan beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor serta peralatan medis maupun non medis lainnya.

Meskipun demikian, masih ada sarana dan prasarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas, yaitu penambahan layanan khusus untuk akses jalan dan ruang infeksius, dan layanan khusus untuk akses jalan dan ruang non infeksius.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan Kapitasi JKN Puskesmas.

### C. Rencana Pengembangan Layanan

Rencana pengembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sumber adalah sebagai berikut:

#### 1. *Related Diversification* (keanekaragaman).

Diversifikasi pada Puskesmas Sumber dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 12 (dua belas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan yang melayani kunjungan pelanggan dalam waktu 8 jam sehari dan 6 (enam) hari dalam seminggu seperti rawat jalan dan Kegawatdaruratan.

Diversifikasi layanan pada hari dan jam kerja normal pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan informasi pelanggan (*customer service*), loket pendaftaran pasien, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM), pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pelayanan pemeriksaan ibu hamil, pemeriksaan penyakit menular, konsultasi gizi, konsultasi sanitasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Semua diversifikasi layanan diatas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap dan prima di Puskesmas Sumber.

#### 2. *Market Development* (pengembangan pasar).

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Sumber adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Puskesmas Keliling/BP Desa, layanan Posbindu, Posyandu Remaja, Senam Komunitas Prolanis di Puskesmas, dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilitas berlebihan. Demikian juga konsep *one stop*

*service* disediakan layanan untuk komunitas Prolanis dengan tempat senam dan secara berkala dilakukan layanan pemeriksaan kesehatan PTM dan penyuluhan kesehatan.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat perkotaan yang banyak didominasi pegawai swasta dan pedagang maka Puskesmas Sumber membuka layanan gawat darurat 8 jam sistem triase.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Sumber sebagai tempat pilihan mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Sumber memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk layanan kesehatan menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah dan atas memilih Puskesmas Sumber.

Perkembangan pembangunan kawasan perumahan dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah kerja Puskesmas masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas Sumber untuk meningkatkan pengembangan pasar.

### 3. *Product Development* (pengembangan produk).

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Sumber dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Adapun beberapa produk layanan yang menjadi unggulan Puskesmas Sumber antara lain:

- a. Layanan Klinik Lotus, yaitu konseling khusus penyakit menular dan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan penanggulangan HIV/AIDS
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan darah lengkap menggunakan alat Hemato-Analizer, urin lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

- d. Layanan program kegiatan kesehatan tradisional komplementer, yaitu layanan dalam gedung Puskesmas dengan pengobatan tanaman obat keluarga (herbal) dan layanan pemeriksaan PTM.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti Layanan lansia dan Prolanis dengan *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC terpadu), layanan program ramah anak (Puskesmas ramah anak) dan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus dan Posyandu remaja di desa atau instansi sekolah.

#### 4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal).

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Cirebon.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan perumahan apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas Sumber yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Puskesmas Sumber sampai dengan tahun 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Kabupaten Cirebon khususnya di wilayah kerja Puskesmas Sumber sebagaimana visi misi Bupati dapat selaras dan terrealisasi dengan baik.

#### 5. Pengembangan Jenis Pelayanan.

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat Puskesmas Sumber setiap tahun mengharuskan Puskesmas Sumber untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan

pelayanan pada pelanggan. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di unit layanan pemeriksaan pasien merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Sumber juga akan mengembangkan lebih prima layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan tradisional komplementer maupun layanan kesehatan lainnya sesuai kebutuhan masyarakat pelanggan.

Berdasarkan latar belakang diatas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Sumber , yaitu:

- a. Pengobatan Tradisional Komplementer
- b. Lansia dan Prolanis,
- c. Ramah Anak,
- d. Senam Ibu hamil,
- e. *Baby SPA*.

#### 6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan.

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar minimal sarana prasarana dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dan pemenuhan elemen-elemen dalam standar akreditasi Puskesmas serta adanya peningkatan kunjungan Puskesmas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana prasarana maupun pengembangannya meliputi :

- a. Sistem loket pendaftaran pengunjung menggunakan aplikasi yang terintegrasi.
- b. Sistem pembayaran terpusat satu unit layanan (*billing system*).
- c. Penambahan ruang infeksius dan non infeksius.

#### 7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan.

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan kualitas layanan dan kunjungan dan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas Sumber perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Pelatihan tenaga medis dan paramedis.
- b. Seminar kesehatan.

- c. Kaji banding.
- d. *On the job training.*



## BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

### A. Visi Dan Misi

Dalam Renstra Puskesmas Sumber Tahun 2019-2023 tidak ada visi misi Puskesmas, sebagaimana pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon tidak ada visi misi Dinas Kesehatan, tetapi mengikuti Visi Misi Bupati Cirebon, yaitu "Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju dan Aman (BERSAMA)". Upaya untuk mewujudkan Visi tersebut adalah melalui 5 Misi Pembangunan, yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi dan adat istiadat.
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomi.
3. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Cirebon yang senantiasa menerapkan nilai agama, budi pekerti, santun dan beretika.
4. Meningkatkan produktifitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional yang didukung oleh peningkatan oleh kapasitas aparatur pemerintah daerah.
5. Memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusivitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional.

Misi Kabupaten Cirebon Sejahtera bertujuan untuk mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas dan sejahtera. Sasaran pembangunan kesehatan untuk mewujudkan misi Kabupaten Cirebon sejahtera adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH).

Selanjutnya prioritas pembangunan daerah Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan akses, kualitas pendidikan dan partisipasi masyarakat untuk keberlanjutan pendidikan dasar.
2. Perluasan Jaminan Kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan baik bersifat preventif maupun kuratif berbasis masyarakat.
3. Penyediaan infrastruktur wilayah untuk peningkatan layanan dasar, kelancaran kegiatan ekonomi, daerah perbatasan dan rawan bencana.

4. Pengembangan ekonomi kerakyatan sektor pertanian, industri, perdagangan dan pariwisata yang berbasis inovasi.
5. Penanganan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat miskin dan perlindungan jaminan sosial.
6. Perluasan kesempatan kerja melalui peningkatan daya saing tenaga kerja dan penguatan jiwa kewirausahaan.
7. Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian pemanfaatan ruang guna mendukung sinergitas wilayah dan keberlanjutan pembangunan.
8. Reformasi birokrasi melalui optimalisasi pelayanan publik yang prima.
9. Peningkatan kondusifitas kehidupan bermasyarakat dalam interaksi sosial dan kehidupan beragama.

## B. Tujuan

Tujuan Puskesmas Sumber pada tahun 2019-2023, yaitu : “Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan pengendaliannya dengan pelayanan kesehatan bermutu sehingga masyarakat dapat mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan”, tujuan Puskesmas Sumber tersebut selaras dengan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, yaitu: Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan Indeks Keluarga Sehat (IKS) sebagai indikatornya, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan 3 (tiga) pilar utama, yaitu :

- 1) Penerapan paradigma sehat.
- 2) Penguatan pelayanan kesehatan.
- 3) Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional.

Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat.

Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan *continuum of care (CoC)* serta intervensi berbasis risiko kesehatan. Pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (*benefit*), serta kendali mutu dan biaya. Hal itu semua ditujukan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat, dan adapun target pencapaian indikator IKS di

Puskesmas Sumber pada tahun 2019 adalah 0,22 atau 22% dan meningkat menjadi 0,40 atau 40% pada tahun 2023.

### C. Sasaran

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar-upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi tersebut diatas dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Sumber tahun 2019-2023 berorientasi pada sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang memiliki 8 (delapan) sasaran, dan uraian disajikan pada tabel 4.1 dan 4.2 sebagai berikut :

#### Sasaran 1

Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat di Puskesmas Sumber, dengan indikator sasaran :

- Persentase keluarga sehat dari 0,22 atau 22% pada tahun 2019 menjadi 0,40 atau 40% pada tahun 2023.

#### Sasaran 2

Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi, dengan indikator sasaran :

- Jumlah Kematian Ibu dari <1 pada tahun 2019 menjadi <1 pada tahun 2023.
- Jumlah Kematian Bayi dari <1 pada tahun 2019 menjadi <1 pada tahun 2023.

#### Sasaran 3

Meningkatnya status gizi Balita, dengan indikator sasaran :

- Prevalensi balita gizi kurang dari 7,60 pada tahun 2019 menjadi 6,50 pada tahun 2023.

- Persentase Balita Gizi Buruk (sangat kurus) dari 0,70 pada tahun 2019 menjadi 0,30 pada tahun 2023.

#### Sasaran 4

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dengan indikator sasaran :

- Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (*success rate*) mencapai 90%.
- Persentase UCI Desa dari 5 desa mencapai 100% setiap tahunnya.

#### Sasaran 5

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), dengan indikator sasaran :

- Persentase pelayanan hipertensi (HT) mencapai 100% setiap tahunnya.

#### Sasaran 6

Meningkatnya PHBS Rumah Tangga, dengan indikator sasaran :

- Persentase Rumah Tangga berPHBS mencapai 75% setiap tahunnya.

#### Sasaran 7

Meningkatnya jumlah Desa ODF (*Open Defecation Free*), dengan indikator sasaran :

- Jumlah Desa ODF dari 3 desa pada tahun 2019 menjadi 5 desa pada tahun 2023.

#### Sasaran 8

Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan, dengan indikator sasaran :

- Indeks Kepuasan Masyarakat dari 67,01 pada tahun 2019 menjadi 69,00 pada tahun 2023.

TABEL 4.1

TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR DAN PENJELASAN INDIKATOR  
JANGKA MENENGAH PUSKESMAS SUMBER

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (persentase keluarga sehat).	Indeks /%	Jumlah keluarga dengan IKS >0,8 terhadap seluruh jumlah keluarga.
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi.	Jumlah kematian ibu.	jumlah	Jumlah seluruh kematian ibu dari seluruh kelahiran hidup.
		Jumlah kematian bayi.	jumlah	Jumlah seluruh kematian bayi dari seluruh kelahiran hidup.
	Meningkatnya status gizi balita.	Prevalensi balita gizi kurang.	%	Jumlah balita(0-59 bulan) dengan kategori status gizi kurang (BB/TB <-3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus).	%	Jumlah balita(0-59 bulan) dengan kategori status gizi sangat kurus (BB/TB <-3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe ( <i>succes rate</i> ).	%	Jumlah pasien TB yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) terhadap seluruh pasien TB.
		Persentase UCI Desa.	%	Jumlah seluruh desa UCI terhadap seluruh desa.

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular.	Persentase pelayanan hipertensi (HT).	%	Jumlah penderita hipertensi usia $\geq 15$ tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar terhadap seluruh estimasi penderita hipertensi usia $\geq 15$ tahun.
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga.	Persentase Rumah Tangga berPHBS.	%	Jumlah rumah tangga yang berPHBS terhadap jumlah rumah tangga di data/dipantau.
	Meningkatnya jumlah Desa ODF ( <i>Open Defecation Free</i> ).	Jumlah Desa ODF.	desa	Jumlah desa yang ODF dilakukan pemicuan oleh petugas kesehatan.
	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Point	Hasil perhitungan terhadap parameter IKM

TABEL 4.2

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PUSKESMAS SUMBER  
TAHUN 2019–2023

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (Persentase Keluarga Sehat)	0,22 (22%)	0,25 (25%)	0,30 (30%)	0,35 (35%)	0,40 (40%)
		Jumlah kematian ibu	< 1%	< 1%	< 1%	< 1%	< 1%
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Jumlah kematian bayi	< 1%	< 1%	< 1%	< 1%	< 1%
	Meningkatnya status gizi balita	Prevalensi balita gizi kurang	7,60	7,40	7,20	7,00	6,50
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus)	0,70%	0,60%	0,50%	0,40%	0,30%
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe ( <i>sukses rate</i> )	51%	60%	70%	80%	85%
		Persentase UCI Desa	100%(5 desa)	100%(5 desa)	100%(5 desa)	100%(5 desa)	100%(5 desa)

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular	Persentase pelayanan hipertensi (HT)	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga	Persentase Rumah Tangga berPHBS	40%	50%	60%	70%	75%
	Meningkatnya jumlah Desa ODF ( <i>Open Defecation Free</i> )	Jumlah Desa ODF	3	3	4	5	5
	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat	67,01	67,50	68,00	68,50	69,00



## BAB V

### STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

#### A. Strategi

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Dalam analisis SWOT, organisasi menilai kekuatan terhadap kelemahannya, dan peluang terhadap ancaman dari pesaing. Ada 4 kuadran posisi organisasi hasil analisis SWOT. Analisis SWOT didasarkan pada peninjauan dan penilaian atas keadaan-keadaan yang dianggap sebagai kekuatan (*S = strength*), kelemahan (*W = weakness*), peluang (*O = opportunity*), dan ancaman (*T = threat*).

Setelah diketahui gambaran mengenai posisi atau keadaan organisasi saat ini, maka akan dapat ditentukan beberapa alternatif langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa yang akan datang dengan cara memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan dan mengatasi ancaman yang dihadapi.

Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang telah dilakukan Puskesmas Sumber pada saat ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal

Hasil identifikasi faktor internal dapat dilihat sebagai berikut :

##### a. Pelayanan;

- 1) Puskesmas Sumber membawahi wilayah kerja sebanyak 2 desa dan 3 Kelurahan,
- 2) Menjadi Puskesmas rujukan di wilayah Kecamatan Sumber dan Puskesmas wilayah terdekat,
- 3) Tersedianya pelayanan USG, pemeriksaan HIV/IMS dan IVA
- 4) Pelayanan yang disediakan belum maksimal,
- 5) Jenis-jenis layanan penunjang belum lengkap,
- 6) Jenis-jenis SOP layanan penunjang sudah tersedia.

##### b. Sumber Daya Manusia (SDM);

- 1) Kualitas kompetensi pelayanan pada tingkat pelaksanaan belum memenuhi standar yang ada,
- 2) Kuantitas SDM yang dimiliki sudah memenuhi standar minimal yang ditetapkan,

- 3) Kedisiplinan petugas dalam menjalankan tugas dan fungsi belum maksimal,
  - 4) Tugas dan fungsi masing-masing petugas/programer sudah tersedia.
- c. Sarana dan Prasarana;
- 1) Masih minimnya kamar/ruangan pelayanan yang dimiliki,
  - 2) Belum adanya pagar batas puskesmas untuk keamanan,
  - 3) Memiliki alat kesehatan yang memerlukan tempat yang cukup agar peralatan tersebut dapat berfungsi dengan baik,
  - 4) Belum memiliki ruang infeksius,
  - 5) Lahan untuk pembangunan ruang infeksius sudah tersedia,
  - 6) Belum adanya tempat penampungan sampah medis sementara,
  - 7) Sudah adanya Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).
- d. Keuangan dan Akuntansi;
- 1) Anggaran yang ada masih terpusat berdasarkan atas skala prioritas,
  - 2) Pencatatan keuangan tertib dilaksanakan per bulan,
  - 3) Penggunaan anggaran masih terlalu banyak prosedur yang harus dilalui sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan,
  - 4) Tersedianya dana operasional dari JKN dan retribusi.

## 2. Faktor Eksternal

Identifikasi faktor eksternal dilakukan secara *profesional judgement* terhadap 4 (empat) bidang yang dianggap berpengaruh bagi Puskesmas Sumber untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi saat ini. Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil identifikasi faktor eksternal sebagai berikut:

### a. Kondisi Geografis;

- 1) Lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada di tengah pemukiman padat penduduk dan berada di wilayah perkotaan,
- 2) Lokasi Puskesmas berada di Ibukota Kabupaten, kompleks perkantoran dan pasar,
- 3) Adanya wilayah yang rawan bencana,
- 4) Lokasi yang mudah dilalui oleh sarana transportasi umum.

b. Karakteristik Penduduk;

- 1) Masyarakat semakin kritis terhadap perubahan pelayanan yang ada, yang menginginkan adanya pembenahan setiap waktu,
- 2) Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan cukup tinggi,
- 3) Masih ada masyarakat yang percaya dengan mitos dan pengobatan alternatif,
- 4) Mobilitas penduduk yang tinggi sehingga menghambat dalam program kesehatan,
- 5) Semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pengembangan pengobatan herbal.

c. Pesaing;

- 1) Adanya klinik swasta dan Rumah Sakit di sekitar wilayah kerja Puskesmas,
- 2) Adanya praktek dokter dan bidan perorangan di sekitar wilayah kerja Puskesmas,
- 3) Ada praktek klinik tradisional,
- 4) Kemitraan dengan klinik swasta, praktek dokter dan bidan praktek mandiri untuk meningkatkan cakupan program,
- 5) Puskesmas sedang mengembangkan pengobatan herbal/ pengobatan tradisional komplementer.

d. Regulasi;

- 1) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme pengangkatan pegawai non PNS sesuai kebutuhan Puskesmas,
- 2) Adanya pegawai kontrak kerja internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal,
- 3) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme penggajian pegawai non PNS yang bekerja di Puskesmas,
- 4) Adanya sistem jasa pelayanan internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut ini:

TABEL 5.1  
ANALISIS SWOT UNTUK MENINGKATNYA UPAYA PELAYANAN  
KESEHATAN DI PUSKESMAS SUMBER  
TAHUN 2019

Faktor Intern Faktor Ekstern	<i>Strength</i> /Kekuatan <b>(S)</b>	<i>Weakness</i> /Kelemahan <b>(W)</b>
	<b>SO</b>  Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengambil keuntungan dari adanya kesempatan	<b>WO</b>  Menghasilkan strategi yang mengambil keuntungan dari kesempatan dengan cara mengatasi kelemahan
<i>Opportunity</i> / Kesempatan <b>(O)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperluas pasar</li> <li>2. Memperkuat kerjasama</li> <li>3. Meningkatkan kompetensi SDM</li> <li>4. Membuat inovasi-inovasi peluang pasar dan layanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi jemput bola</li> <li>2. Meningkatkan loyalitas pelanggan</li> <li>3. Meningkatkan kualitas layanan</li> <li>4. Optimalisasi biaya</li> </ol>
	<b>ST</b>  Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	<b>WT</b>  Menghasilkan strategi yang meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman
<i>Threat</i> / Ancaman <b>(T)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan target pemasaran</li> <li>2. Meningkatkan kualitas pelayanan</li> <li>3. Membuat layanan yang inovatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Promosi</li> <li>2. Strategi pemasaran yang efektif dan efisien</li> </ol>

Setelah dirinci hubungan antara sasaran dan target maka Puskesmas Sumber menentukan strategi apa yang akan digunakan sesuai posisi yang ada pada analisis SWOT. Strategi yang digunakan

Puskesmas Sumber untuk mencapai sasaran selama 5 (lima) tahun ke depan ialah menggunakan *grand strategy*.

*Grand Strategy* merupakan strategi dasar yang dikembangkan oleh *top management* dimana *grand strategy* sangat penting karena menyediakan arah dasar strategi pada level *koorat*. Penentuan strategi ini dilakukan berdasarkan posisi Puskesmas Sumber dalam lingkungan usaha.

Berdasarkan analisis SWOT, posisi Puskesmas Sumber berada pada kuadran S-O, yaitu *Strength>Weakness* serta *Opportunity>Threats*, maka strategi koorasi yang tepat diterapkan untuk Puskesmas Sumber, yakni *Intensive Strategy*. *Intensive Strategy*, yaitu strategi yang mensyaratkan berbagai upaya yang intensif untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan dengan produk yang ada.

*Intensive strategy* yang tepat diterapkan, yaitu *product development*. *Product development* mengandung pengertian bahwa organisasi akan melakukan modifikasi yang cukup besar atas produk lama atau menciptakan produk baru yang masih berkaitan dengan target sasaran, yaitu pelanggan lama. Modifikasi besar atas produk lama dimaksudkan untuk pelanggan potensial, yakni peserta BPJS Kesehatan yang saat ini sudah dihadapkan pada banyaknya pilihan fasilitas kesehatan rujukan yang bermitra dengan pihak BPJS Kesehatan. Sedangkan menciptakan produk baru dimaksudkan untuk pangsa pasar umum, yaitu masyarakat dengan tingkat perekonomian menengah keatas dengan tingkat kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih bervariasi.

Adapun Strategi Puskesmas Sumber yang merupakan langkah-langkah berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, dimana strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan merupakan rumusan perencanaan komprehensif mengacu kepada bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan.

Visi dan Misi yang telah dirumuskan dan dijelaskan tujuan serta sasarannya perlu dipertegas dengan upaya atau cara untuk mencapai

tujuan dan sasaran misi tersebut melalui strategi yang dipilih, serta arah kebijakan dari setiap strategi terpilih. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Sumber berdasarkan acuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang mengacu kepada strategi RPJMD Pemerintah Kabupaten Cirebon yang tertuang dalam Misi ke-2. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Sumber untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Puskesmas Sumber sebagai berikut :

#### Strategi 1

Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan usia lanjut yang berkualitas dengan pendekatan *continuum of care* (CoC);
2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM;
5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.

#### Strategi 2

Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI), dengan arah kebijakan:

1. Meningkatkan pelayanan Gizi Masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tata laksana gizi dan surveilans gizi.

#### Strategi 3

Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tata laksana kasus penyakit menular;
3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.

#### Strategi 4

Peningkatan pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui UKM dan UKP, dengan arah kebijakan :

1. Mengendalikan Faktor Risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.

#### Strategi 5

Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;
2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 (lima) tatanan.

#### Strategi 6

Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.

#### Strategi 7

Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

### B. Arah Kebijakan

Arah kebijakan sebagai langkah pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan dari strategi yang telah ditetapkan untuk setiap sasaran kegiatan disajikan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 5.2  
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN  
PUSKESMAS SUMBER

Visi	Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju, Dan Aman
Misi	Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat, Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pelatihan, Kesehatan Dan Ekonomi
Tujuan	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Optimal Dan Pengendaliannya Dengan Pelayanan Kesehatan Bermutu Sehingga Masyarakat Dapat Mandiri Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3
Menurunnya Jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas.	1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan Usia Lanjut yang berkualitas dengan pendekatan <i>continuum of care</i> (CoC);
		2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
		3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
		4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDMk;
		5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
		6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.
Meningkatnya status gizi balita.	Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI).	1. Meningkatkan pelayanan gizi masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tata laksana gizi dan surveilans gizi.
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular.	1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
		2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tata laksana kasus penyakit menular;
		3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM).	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) melalui UKM dan UKP.	1. Mengendalikan faktor risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.
Meningkatnya PHBS rumah tangga.	Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.	1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;
		2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 (lima) tatanan.



Meningkatnya jumlah Desa ODF ( <i>Open Defecation Free</i> ).	Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat.	1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.
Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan.	Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima.	1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
		2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

BAB VI  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN  
PUSKESMAS SUMBER

A. Rencana Program dan Kegiatan

Indikasi rencana program prioritas Puskesmas berisi program program, baik untuk mencapai visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan Puskesmas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan.

Program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) yang ada didalam RPJMD selanjutnya dijadikan sebagai acuan bagi Puskesmas dalam penyusunan Renstra Puskesmas Sumber, termasuk dalam menjabarkannya kedalam kegiatan prioritas beserta kebutuhannya

Rencana pendanaan terdiri dari proyeksi pendapatan, proyeksi belanja dan proyeksi pembiayaan yang diperoleh dan dikeluarkan oleh Puskesmas Sumber dalam melakukan operasional aktivitas pelayanan pada 5 (lima) tahun kedepan yang disajikan pada table 6.1, tabel 6.2, dan 6.3. Adapun uraian tentang rencana pendanaan Puskesmas Sumber dalam kurun waktu tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut :

a. Proyeksi Pendapatan

Proyeksi pendapatan yang akan diperoleh Puskesmas Sumber terdiri dari :

- 1) Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat (umum) sebagai imbalan atas pemberian pelayanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hasil pendapatan dari jasa layanan ini merupakan hasil dari perkalian dari rencana pemasaran dan tarif yang diberlakukan. Masing-masing proyeksi pendapatan dari jasa layanan dibedakan berdasarkan cara pembayaran;
- 2) Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
- 3) Hasil kerjasama Puskesmas dengan pihak lain yang diperoleh dari kerjasama operasional, sewa menyewa, dan usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas dan fungsinya; dan/atau
- 4) Penerimaan yang bersumber dari APBN/APBD;
- 5) Lain-lain pendapatan BLUD yang sah.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran pendapatan Puskesmas Sumber dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.1 sebagai berikut :

TABEL 6.1

RENCANA PENDAPATAN PUSKESMAS SUMBER  
TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pendapatan							
1	Jasa Layanan	1.712.195.000	1.861.522.000	1.933.774.059	2.070.617.300	2.277.679.030	2.505.446.933
a.	Retribusi/Tarif umum	221.101.000	214.680.000	129.954.000	136.451.700	150.096.870	165.106.557
b.	Kapitasi JKN	1.287.369.000	1.626.897.000	1.554.508.059	1.740.780.000	1.914.858.000	2.106.343.800
c.	Non Kapitasi JKN	203.725.000	19.945.000	249.312.000	193.385.600	212.724.160	233.996.576
d.							
2	Hibah	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
3	Hasil Kerjasama	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
4	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	2.149.542.025	2.723.745.852	2.785.236.146	2.918.317.953	3.158.267.014	3.420.234.844
a.	BOK	348.440.000	631.039.000	568.539.000	596.965.950	656.662.545	722.328.800
b.	Gaji PNS	1.152.922.685	1.292.774.252	1.340.283.146	1.407.297.303	1.548.027.034	1.702.829.737

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
c.	TPP	614.110.000	668.120.650	639.425.000	701.526.683	777.679.351	848.847.286
d.	Gaji PKD	38.400.000	38.400.000	39.600.000	39.600.000	39.600.000	39.600.000
e.	Pengembalian sewa tanah						
5	Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	42.000.000	42.000.000	42.000.000	42.000.000	42.000.000	42.000.000
a.	Gaji PTT	42.000.000	42.000.000	42.000.000	42.000.000	42.000.000	42.000.000
b.							
6	Lain-Lain Pendapatan BLUD yang sah	-	-	-	1.800.000	1.980.000	2.178.000
a.	Pendapatan Bunga				1.800.000	1.980.000	2.178.000
b.	Investasi						
c.	Praktek Pendidikan						
d.	Puskesmas Kaji banding						
	Jumlah (1+2+3+4+5+6)	3.908.067.685	4.617.855.902	4.647.621.205	4.943.807.236	4.649.948.609	5.947.230.756

## b. Proyeksi Belanja

Proyeksi belanja BLUD Puskesmas Sumber terdiri atas

belanja operasi, dan belanja modal. Proyeksi belanja operasi mencakup proyeksi seluruh belanja BLUD untuk menjalankan

fungsi dan kegiatan yang meliputi:

belanja barang dan jasa, belanja bunga dan belanja lainnya

proyeksi belanja BLUD untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya

digunakan dalam kegiatan BLUD, yang meliputi belanja tanah, jalan, irigasi dan jembatan, dan belanja aset tetap lainnya.

Puskemas Sumber dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disejikan

TABEL 6.2

RENCANA TARGET INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PUSKESMAS SUMBER  
TAHUN 2019 - 2023

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2019		2020		2021		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...
	PUSKESMAS SUMBER			6.240.254.880	100	7.362.130.358	100	7.744.878.920	100	8.984.190.866	
	URUSAN			6.240.254.880	100	7.362.130.358	100	7.744.878.920	100	8.984.190.866	
1 2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rasio Puskesmas, Pustu, Poli klinik per satuan Penduduk	%	6.240.254.880	100	7.362.130.358	100	7.744.878.920	100	8.984.190.866	
1 2 2 2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Capaian SPM Bidang Kesehatan (12 pelayanan SPM)	%	2.985.683.855	100	3.317.426.506	100	3.815.193.582	100	4.014.953.261	

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2019		2020		2021		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19
1	2	33	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	3.254.571.025	4.044.703.852	100	3.929.685.338	100	4.969.237.605	
			Belanja Operasi	%	3.000.071.025	3.522.957.852	100	3.722.237.146	100	4.600.662.003	
			Belanja Pegawai	%	1.843.102.025	2.050.706.852	100	2.174.697.146	100	2.279.352.003	
1	2	33	Persentase Gaji PNS terpenuhi	%	1.152.922.685	1.292.774.252	100	1.340.283.146	100	1.407.297.303	
1	2	33	Persentase TPP PNS terpenuhi	%	609.779.340	677.532.600	100	752.814.000	100	790.454.700	
1	2	33	Persentase Gaji PKD terpenuhi	%	38.400.000	38.400.000	100	39.600.000	100	39.600.000	
1	2	33	Persentase Gaji PTT terpenuhi	%	42.000.000	42.000.000	100	42.000.000	100	42.000.000	
1	2	33	Belanja Barang dan Jasa	%	1.156.969.000	1.472.251.000	100	1.547.540.000	100	2.321.310.000	
1	2	33	Belanja Barang	%	191.632.600	278.920.000	100	277.047.100	100	285.760.335	
1	2	33	Persentase kebutuhan BHP sesuai standar	%	31.233.100						







KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2019		2020		2021		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19
1	2	33	%	5.000.000	100	3.000.000	100			2.625.000	
2	2.02	Belanja Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus						2.500.000	100		
1	2	33	%	18.000.000	100	14.400.000	100			18.900.000	
2	2.02	Belanja BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus						18.000.000	100		
1	2	33									
2	2.02	Belanja Cetak/Penggunaan									
1	2	33	%	15.000.000	100	25.000.000	100			26.249.265	
2	2.02	Belanja Cetak						24.999.300	100		
1	2	33	%	6.000.000	100	3.000.000	100			4.760.000	
2	2.02	Belanja Penggunaan						2.500.600	100		



Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														
KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	2019						2020		2021	
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
					6	7	8	9	10	11	12	13		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	2.02	Persentase jasa kesehatan terpenuhi	%	772.421.400	100	976.138.200	100	1.044.468.000	100	1.096.691.400		...		
1	2.02	Persentase telepon terpenuhi	%	7.200.000	100	7.200.000	100	7.200.000	100	7.560.000				
1	2.02	Persentase air terpenuhi	%	24.000.000	100	24.000.000	100	24.000.000	100	20.400.000				
1	2.02	Persentase listrik terpenuhi	%	18.000.000	100	48.000.000	100	42.000.000	100	44.100.000				
1	2.02	Persentase Surat Kabar/Majalah terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	5.000,000				
1	2.02	Persentase Kawat/Faksimili/Internet/Pos terpenuhi	%	81.600.000	100	14.400.000	100	2.400.000	100	2.520.000				





KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan							
					2019		2020		2021			
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19	
1	2.02	Persentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi	%	10.000.000	100	11.500.000	100	10.000.000	100	15.000.000		
1	2.02	Persentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	20.000.000		
1	2.02	Persentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	20.000.000		
1	2.02	Persentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	20.000.000		





Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														
KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	2019				2020				2021	
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...	19		
1	2.02	33	%	10,600,000	100	10,600,000	100	10,600,000	100	10,600,000	100	10,600,000		
1	2.02	33	%	21,600,000	100	21,600,000	100	21,600,000	100	21,600,000	100	21,600,000		
1	2.02	33	%	111.095.000	100	198.470.000	100	284.170.000	100	664.556.250	100	664.556.250		
1	2.02	33	%	4.575.000	100	6.710.000	100	6.350.000	100	6.667.500	100	6.667.500		



KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan							
					2019		2020		2021			
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19	
33	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan											
33	Belanja Alat Kedokteran Umum	Persentase Alat Kedokteran Umum terpenuhi	%	-	100	3.746.000	100	11.448.192	100	12.020.602		
33	Belanja Alat Kedokteran Gigi	Persentase Alat Kantor dan Rumah Tangga terpenuhi	%	100.000.000	100	-	100	14.000.000	100	14.700.000		
33	Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Persentase Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan terpenuhi	%	-	100	-	100	14.000.000	100	14.700.000		
33	Belanja Gedung dan Bangunan	Persentase Gedung dan Bangunan terpenuhi	%	125.500.000	100	158.000.000	100	60.000.000	100	151.855.000		

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2019		2020		2021		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19
1	2.02	33	%	125.500.000	100	158.000.000	100	60.000.000	100	151.855.000	
1	2.02	33	%	-	100	-	100	-	100	-	
1	2.02	33	%	-	100	30.000.000	100	-	100	40.000.000	
1	2.02	33	%	-	100	30.000.000	100	-	100	40.000.000	
1	2.02	33	%	-	100	-	100	-	100	-	
1	2.02	33	%	3.254.571.025	100	4.044.703.852	100	3.929.685.338	100	4.969.237.605	

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Dana	Dana		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
	PUSKESMAS SUMBER	100	9.637.539.070	100	10.349.296.604	100	10.349.296.604	44.078.035.818	JKN BOK Retribusi		
	URUSAN	100	9.637.539.070	100	10.349.296.604	100	10.349.296.604	44.078.035.818	JKN BOK Retribusi		
1	2		100	9.637.539.070	100	10.349.296.604	100	44.078.035.818	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2.02	100	4.224.100.939	100	4.443.105.982	100	19.814.780.270	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2.02	100	5.413.438.131	100	5.906.190.622	100	24.263.255.548	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2.02	100	5.013.045.469	100	5.464.691.144	100	22.323.593.614	JKN BOK Retribusi		

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Target	Dana	Target	Dana		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana						
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	2.02	Belanja Pegawai	100	2.459.604.469	100	2.655.906.044	100	11.620.266.514	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	Gaji PNS	100	1.548.027.034	100	1.702.829.737	100	7.291.211.472	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)	100	829.977.435	100	871.476.307	100	3.922.255.042	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	Gaji PKD	100	39.600.000	100	39.600.000	100	196.800.000	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	Gaji PTT	100	42.000.000	100	42.000.000	100	210.000.000	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	Belanja Barang dan Jasa	100	2.553.441.000	100	2.808.785.100	100	10.703.327.100	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	Belanja Barang	100	319.230.770	100	350.664.406	100	1.511.622.611	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	Belanja Bahan Pakai Habis											
1	2.02	Belanja Alat Tulis Kantor	100	87.535.459	100	95.799.564	100	394.908.358	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	Belanja Alat Listrik dan	100	3.060.750	100	3.366.825	100	11.860.075	JKN BOK				

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana		
		2022				2023						Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)	
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19			
		Elektronik											
1	2	2.02	33		100	1.905.750	100	2.096.325	100	9.034.575		JKN BOK Retribusi	
1	2	2.02	33		100	9.248.316	100	10.173.148	100	43.836.224		JKN BOK Retribusi	
1	2	2.02	33		100	1.034.303	100	1.137.733	100	4.007.811		JKN BOK Retribusi	
1	2	2.02	33		100	-	100	-	100	-		JKN BOK Retribusi	
1	2	2.02	33		100	-	100	-	100	-		JKN BOK Retribusi	
1	2	2.02	33		100	80.850.000	100	88.935.000	100	384.285.000		JKN BOK	
1	2	2.02	33		100								



KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Dana	Dana	Target	Dana		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana						
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	2	33	100	2.887.500	100	3.176.250	100	14.188.750				Retribusi	
1	2	33	100	20.790.000	100	22.869.000	100	94.959.000				JKN BOK Retribusi	
1	2	33											
1	2	33	100	57.750.000	100	63.525.000	100	273.775.000				JKN BOK Retribusi	
1	2	33	100	28.874.192	100	31.761.611	100	136.884.368				JKN BOK Retribusi	
1	2	33											
1	2	33	100	25.294.500	100	27.823.950	100	143.883.450				JKN BOK Retribusi	
1	2	33	100	-	100	-	100	-				JKN BOK	

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Target	Dana	Target	Dana		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana						
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19			
		Tamu										Retribusi	
1	2	2.02	33		100	1.425.283.740	100	1.630.211.114	100	6.605.274.454		JKN BOK Retribusi	
1	2	2.02	33										
1	2	2.02	33		100	12.000.000	100	12.800.000	100	51.890.000		JKN BOK Retribusi	
1	2	2.02	33		100	1.206.360.540	100	1.326.996.594	100	5.650.654.734		JKN BOK Retribusi	
1	2	2.02	33		100	8.316.000	100	9.147.600	100	39.423.600		JKN BOK Retribusi	
1	2	2.02	33		100	22.440.000	100	24.684.000	100	115.524.000		JKN BOK Retribusi	
1	2	2.02	33		100	48.510.000	100	116.160.000	100	298.770.000		JKN BOK Retribusi	
1	2	2.02	33		100	5.500.000	100	6.050.000	100	16.550.000		JKN BOK Retribusi	

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Dana	Dana	Dana	Dana		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana						
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	2	2.02	33	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Pos	100	2.772.000	100	3.049.200	100	25.141.200	JKN BOK Retribusi		
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	100	277.200	100	304.920	100	1.314.120	JKN BOK Retribusi		
1	2	2.02	33	Belanja Penambahan Daya	100	55.000.000	100	60.500.000	100	165.500.000	JKN BOK Retribusi		
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	100	9.900.000	100	10.890.000	100	29.790.000	JKN BOK Retribusi		
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Pengambilan/Pengumpulan/Pengangkutan Sampah	100	11.550.000	100	12.705.000	100	53.755.000	JKN BOK Retribusi		
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi									
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	100	15.400.000	100	16.940.000	100	46.340.000	JKN BOK Retribusi		

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Target	Dana	Target	Dana		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana						
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	2.02	33	100	11.550.000	100	12.705.000	100	34.755.000	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	33											
1	2.02	33	100	15.708.000	100	17.278.800	100	75.866.800	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	33											
1	2.02	33	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	33	100	171.249.460	100	185.154.406	100	772.386.466	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	33											
1	2.02	33	100	16.500.000	100	18.150.000	100	71.150.000	JKN BOK Retribusi				

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Dana	Dana	Target	Dana		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana						
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	2.02	33	100	22.000.000	100	24.200.000	100	66.200.000	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	33	100	5.500.000	100	6.050.000	100	31.550.000	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	33	100	5.500.000	100	6.050.000	100	31.550.000	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	33	100	5.775.000	100	6.352.500	100	27.377.500	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	33	100	83.774.460	100	92.151.906	100	383.558.966	JKN BOK Retribusi				
1	2.02	33	100		100		100						

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana		
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
	gedung kantor										
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor											
1	2	2.02	33		100	10.600.000	100	10.600.000	100	53.000.000	JKN BOK Retribusi
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Servis	100		100	21.600.000	100	108.000.000	JKN BOK Retribusi
1	2	2.02	33	Belanja Minyak Pelumas	100		100	21.600.000	100		JKN BOK Retribusi
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas	100		731.01 1.875	100	804.11 3.063	100	2.682.321.1 88
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN)	100	7.334.250	100	8.067.675	100	35.129.425	JKN BOK Retribusi
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi)	100	2.178.000	100	2.395.800	100	9.553.800	JKN BOK Retribusi
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam	100	721.499.625	100	793.649.588	100	2.637.637.963	JKN BOK Retribusi

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Target	Dana	Target	Dana		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana						
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	2	Daerah (BOK)	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi				
1	2	Belanja Bunga	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi				
1	2	Belanja lain-lain	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi				
1	2	Belanja Modal	100	400.392.662	100	441.499.478	100	1.939.661.934	JKN BOK Retribusi				
1	2	Belanja Tanah	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi				
1	2	Belanja Peralatan dan Mesin	100	194.392.662	100	213.831.928	100	1.066.139.384	JKN BOK Retribusi				
1	2	Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga	100	148.830.000	163.713.000	100	885.843.000	885.843.000	JKN BOK Retribusi				
1	2	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	100	13.222.662	100	14.544.928	100	54.982.384	JKN BOK Retribusi				
1	2	Belanja Alat Kedokteran Umum	100	16.170.000	100	17.787.000	100	62.657.000	JKN BOK Retribusi				
1	2	Belanja Alat Kedokteran Gigi	100		100		100		JKN BOK Retribusi				

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Dana	Dana	Target	Dana		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana						
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	2.02	33	100	16.170.000	100	17.787.000	100	62.657.000	JKN BOK				
									Retribusi				
1	2.02	33	100	165.000.000	100	183.744.550	100	718.599.550	JKN BOK				
									Retribusi				
1	2.02	33	100	165.000.000	100	183.744.550	100	718.599.550	JKN BOK				
									Retribusi				
1	2.02	33	100	-	100	-	100	-	JKN BOK				
									Retribusi				
1	2.02	33	100	41.000.000	100	43.923.000	100	154.923.000	JKN BOK				
									Retribusi				
1	2.02	33	100	41.000.000	100	43.923.000	100	154.923.000	JKN BOK				
									Retribusi				
1	2.02	33		-	100	-	100	-	JKN BOK				
									Retribusi				
			100	5.413.438.131	100	5.906.190.622	100	24.263.255.548	JKN BOK				
									Retribusi				



c. Proyeksi Pembiayaan

Proyeksi pembiayaan BLUD terdiri dari penerimaan pembiayaan, dan pengeluaran pembiayaan. Proyeksi pembiayaan merupakan proyeksi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

Proyeksi penerimaan pembiayaan, meliputi sisa Lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya, divestasi, dan penerimaan utang/pinjaman. Sedangkan proyeksi pengeluaran pembiayaan meliputi proyeksi investasi, dan pembayaran pokok utang/pinjaman yang akan dilakukan.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran pembiayaan Puskesmas Sumber dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.3

TABEL 6.3  
 RENCANA ANGGARAN PEMBIAYAAN PUSKESMAS SUMBER  
 TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pembiayaan							
A	Penerimaan Pembiayaan						
1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	161.884.059	-	6.785.570	77.149.514	73.292.038	69.434.562
a.	SiLPA JKN	161.884.059	-	6.785.570	3.237.681	73.292.038	69.434.562
b.							
c.							
Pembiayaan							
2	Divestasi	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
Pembiayaan							
3	Penerimaan Utang/Pinjaman	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
	Jumlah	161.884.059	-	6.785.570	77.149.514	73.292.038	69.434.562
<b>B Pengeluaran Pembiayaan</b>							
1	Investasi	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
2	Pembayaran Pokok Utang/Pinjaman	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
	Jumlah	-	-	-	-	-	-

## BAB VII

### KINERJA PELAYANAN

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan adalah disusun hasil kerja secara kualitas yang akan dicapai oleh setiap unit pelayanan dalam melaksanakan fungsinya. Setiap pelayanan menggunakan target kinerja sebagai arahan dan mengukur kinerja pelaksanaan wajib yang berhubungan dengan pelayanan dasar Puskesmas pada Puskesmas Sumber dalam kurun waktu tahun 2019-2023 yang terdiri atas :

#### 1. Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) Tingkat Pertama sebagaimana dalam Pasal 54 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan masyarakat, disebutkan bahwa upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan (baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit), pelayanan gawat darurat, pelayanan persalinan normal, perawatan di rumah (*home care*), dan rawat inap berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.

#### 2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) terdiri atas UKM esensial dan pengembangan. UKM esensial diselenggarakan oleh Puskesmas Sumber untuk mendukung pencapaian misi Kabupaten Cirebon bidang kesehatan. UKM esensial terdiri atas pelayanan kesehatan dasar, penyelidikan epidemiologi dan pengembangan KLB, serta promosi kesehatan. UKM pengembangan merupakan kegiatan yang memerlukan upaya yang sifatnya inovatif dan/atau bersifat ekstensifikasi dan intensifikasi pelayanan, disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia pada Puskesmas Sumber.

Rincian target kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM), pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) serta pelayanan Administrasi dan Manajemen (ADMEN) Puskesmas Sumber dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 7.1, tabel 7.2, dan tabel 7.3, serta adapun definisi operasional dan rumus cara perhitungan pencapaian kinerja setiap indikator kesehatan dalam rencana strategis Puskesmas Sumber tahun 2019-2023 adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas yang disajikan pada tabel 7.4.

TABEL 7.1

TARGET KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN (UKP) PUSKESMAS SUMBER  
TAHUN 2019 – 2023

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pelayanan pemeriksaan umum	Waktu tunggu pendaftaran < 10 menit Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas Pelayanan pemeriksaan umum	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator pendaftaran  Petugas rekam medik  Dokter











TABEL 7.2

## TARGET KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) PUSKESMAS SUMBER

TAHUN 2019– 2023

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	102,34%	99%	99%	100%	100%	100%	Bidan Koordinator KIA
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%	97,70%	100%	100%	100%	100%	100%	Bidan koordinator KIA
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan	100%	103,54%	100%	100%	100%	100%	100%	Bidan koordinator KIA

		kesehatan bayi baru lahir																	
4	Pelayanan kesehatan balita	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	98,45%	99%	99%	99%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%				Bidan koordinator KIA
5	Pelayanan kesehatan pada usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia Pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100%	96%	98%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%				Penanggung jawab program UKS
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	95%	40 %	60%	80%	90%	100%										Penanggung jawab program PTM

7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	40%	60%	80%	90%	100%	Penanggung jawab program Lansia
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	82,2%	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program PTM
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Militus (DM)	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	30%	50%	60%	80%	100%	Penanggung jawab program PTM

10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	90%	80%	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program kesehatan jiwa
11	Pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis (TB)	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standard	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program TB
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV)	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%	100%	100%	90 %	85 %	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program HIV

13.	Pelayanan imunisasi	a. Cakupan Desa /Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	93%	100%	83%	84%	86%	88%	100%	Koordinator imunisasi dan penanggung jawab desa
		b. Cakupan IDL	93%	98,5%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator imunisasi dan penanggung jawab desa
		c. Cakupan BIAS Td	98%	94,79%	95%	96%	97 %	98%	98%	Koordinator imunisasi
		d. Cakupan BIAS DT	100%	93,97	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator imunisasi
		e. Cakupan BIAS Campak	100%	95,94%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator imunisasi
14.	Pelayanan penyakit menular lainnya	a. Angka kesembuhan Kusta	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program kusta

(Kusta, DBD, Ispa, Diare, Filariasis)	b. Cakupan angka bebas jentik	100%	97,60%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program DBD
	c. Cakupan penemuan penderita pneumonia balita	86%	140%	86 %	86 %	86 %	86 %	86 %	86%	Penanggung jawab program ISPA
	d. Cakupan penemuan penderita diare	100%	100%	90%	95%	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program diare
	e. Cakupan tata laksana kasus Filariasis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator P2M dan surveilans
	15. Pelayanan promosi kesehatan	Pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga	100%	41,60%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

16.	Pelayanan kesehatan lingkungan	Persentase penduduk terhadap pengawasan rumah sehat	85%	87,99%	45%	50 %	60%	70%	85%	Penanggung jawab program Kesling
17.	Pelayanan gizi	a. ASI Eksklusif	100%	76,56%	90%	95 %	100%	100%	100%	Penanggung jawab program gizi
		b. Remaja putri TTD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program gizi
		c. Persentase balita kurus mendapat makanan tambahan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
18.	Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat	Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat askep keluarga	88 %	100%	88 %	88%	88%	88%	88 %	Penanggung jawab program perkesmas



19.	Pelayanan kesehatan gigi masyarakat	a. Cakupan pembinaan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat b. Cakupan pembinaan kesehatan gigi dan mulut di SD/MI	80%	100%	80%	80 %	80 %	80%	80 %	Penanggung jawab program Kesgilut
20.	Pelayanan kesehatan kerja	Jumlah pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di Wilayah Kerja Puskesmas	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program Kesgilut
21.	Pelayanan kesehatan olahraga	Pembinaan kelompok olahraga	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program UKK
			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program Kesorga

22.	Pelayanan kesehatan tradisional komplementer	Pembinaan upaya kesehatan tradisional	13%	61,13%	13%	13%	13%	13%	13%	13%	13%	13%	Penanggung jawab program Batra
23.	Pelayanan kesehatan indera	a. Penanganan kasus kelainan refraksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program kesehatan indera
		b. Penanganan penyakit katarak	100%	59,54%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program kesehatan indera
24.	Pelayanan kesehatan pengembangan lainnya (Surveilans)	a. Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab Surveilans
		b. Cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab Surveilans





No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3 <ul style="list-style-type: none"> <li>• FC SK Calon Pegawai Negeri Sipil</li> <li>• FC SK PNS/SK Non PNS</li> <li>• FC SK Terakhir</li> <li>• FC Ijazah Pendidikan Terakhir</li> <li>• FC SK Penugasan/ FC Kontrak Kerja bagi Non PNS</li> <li>• FC SK Pengangkatan Pertama dalam Jabatan Fungsional</li> <li>• FC SK Kenaikan Jenjang Jabatan</li> <li>• SK Penetapan Angka Kredit (PAK) bagi tenaga fungsional</li> <li>• FC DP3</li> <li>• FC Sertifikat Pelatihan/Seminar/ Workshop</li> <li>• FC Sertifikat Penghargaan</li> <li>• FC SK Kenaikan Gaji Berkala</li> </ul>	4	5	6	7	8	9	10















No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
27		Puskesmas mempunyai Kartu Inventaris Ruangan (KIR)	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua
28		Laporan mutasi semester I, II dan Tahunan	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua
<b>Manajemen Pemberdayaan Masyarakat</b>									
29		Melakukan survei PHBS Rumah Tangga : a. Data survei direkap b. Data survei dianalisis c. Hasil analisa dibuat mapping d. Hasil analisa dibuat rencana intervensi e. Ada alokasi anggaran untuk kegiatan intervensi f. Ada mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan intervensi g. Ada inovasi dalam pelaksanaan kegiatan intervensi	>6 komponen	>4 komponen	>6 komponen	> 6 komponen	>6 komponen	>6 komponen	>6 komponen

















No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4 oleh kepala Puskesmas disertai bukti kegiatan penyusunan pedoman mutu	5	6	7	8	9	10
62		Adanya rencana/ program kerja tahunan peningkatan mutu Puskesmas	Ada rencana/ program tahunan peningkatan mutu, ada bukti proses penyusunan, sudah implementasi, disertai bukti implementasi.	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
Indikator Proses									
63		Dilaksanakannya Audit Internal	Dilaksanakan sesuai rencana dengan dokumen yang dipersyaratkan dalam pembuktian lengkap.	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
64		Dilaksanakannya Rapat	Dilaksanakan	Ada lengkap	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada



No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pelayanan Laboratorium sesuai standar, bila terdapat:									
72		<p>1. Ada Kebijakan</p> <p>2. Ada prosedur spesifik untuk setiap jenis pemeriksaan laboratorium</p> <p>3. Hasil pemeriksaan laboratorium selesai dan tersedia dalam waktu sesuai dengan ketentuan yang ditentukan</p> <p>4. Program keselamatan (<i>safety</i>) direncanakan, dilaksanakan dan didokumentasikan</p> <p>5. Laboratorium dikerjakan oleh analis/petugas yang terlatih dan berpengalaman</p> <p>6. Kalibrasi dan validasi alat laboratorium</p> <p>7. Reagensia esensial selalu tersedia dan dievaluasi untuk memastikan akurasi dan presisi hasil</p>	Semua dikerjakan dan dokumen lengkap	Semua dikerjakan dan dokumen lengkap	Semua dikerjakan dan dokumen lengkap	Semua dikerjakan dan dokumen lengkap	Semua dikerjakan dan dokumen lengkap	Semua dikerjakan dan dokumen lengkap	Semua dikerjakan dan dokumen lengkap
Cakupan Pemeriksaan Mutu Internal (PMI)									









No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		3. Ada dokumen (uji profesionalitas)							

TABEL 7.4  
 DEFINISI OPERASIONAL DAN RUMUS CARA PERHITUNGAN  
 INDIKATOR KEGIATAN PUSKESMAS SUMBER

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
I	Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial)			
A	Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB)			
	1 Kesehatan Ibu			
	a	Akses pelayanan antenatal (cakupan K1) adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	b	Cakupan pelayanan ibu hamil (cakupan K4) adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar, paling sedikit 4 (empat) kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke 1, dan 1 kali pada trimester ke 2, dan 2 kali pada trimester ke 3 di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 kali sesuai standar oleh tenaga kesehatan disuatu wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	persen (%)
	c	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan (cakupan Pn) adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	d	Cakupan pertolongan persalinan sesuai standar difasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu	persen (%)

	Persalinan sesuai standar difasilitas Pelayanan Kesehatan (cakupan Pf).	(cakupan Pf) adalah cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar difasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	satu tahun per Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%	
e	Cakupan Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (cakupan KF3).	Cakupan pelayanan nifas oleh tenaga kesehatan (cakupan KF3) adalah cakupan Pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 6 jam - 3 hari, 4-28 hari dan 29-42 hari setelah persalinan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 (tiga) kali pelayanan nifas sesuai standar oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah Sasaran ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%	persen (%)
f	Deteksi faktor resiko dan komplikasi oleh masyarakat.	Deteksi faktor resiko dan komplikasi oleh masyarakat adalah cakupan ibu hamil dengan faktor resiko atau komplikasi yang ditemukan oleh kader atau dukun bayi atau masyarakat serta dirujuk ke tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang beresiko yang ditemukan kader atau dukun bayi atau masyarakat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 20 % Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
g	Cakupan peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif.	Cakupan peserta KB aktif adalah cakupan dari peserta KB yang baru dan lama yang masih aktif menggunakan alat dan obat kontrasepsi (blok) dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah peserta KB aktif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun / jumlah PUS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
h	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani.	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan	Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapatkan penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 20% Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)

			rujukan. Penanganan definitif adalah penanganan /pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan.		
2	Kesehatan Anak				
a	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1).	Cakupan kunjungan neonatal 1 (KN 1) adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir di wilayah kerja Pada kurun waktu tertentu.	Jumlah neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)	
b	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap).	Cakupan kunjungan neonatal (KN) lengkap adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada hari ke 3-7 dan 1 kali pada hari ke 8-28 setelah lahir di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah neonatus yang memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)	
c	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani.	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani adalah secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu.	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)	
d	Cakupan Kunjungan Bayi.	Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna minimal 4 kali, yaitu 1 kali pada umur 29 hari - 2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan dan 1 kali pada umur 9-11 bulan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)	

	e	Cakupan Kunjungan Balita.		Cakupan kunjungan balita adalah cakupan pelayanan anak balita (12 - 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun, serta pemberian Vitamin A 2 kali setahun.	Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan sesuai standar disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh anak balita di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
B	Gizi					
1	Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet.	<p>a. TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh sendiri.</p> <p>b. Persentase ibu hamil mendapat 90 TTD adalah jumlah ibu hamil yang selama kehamilan mendapat minimal 90 TTD terhadap jumlah sasaran ibu hamil di kali 100%.</p>		Jumlah ibu hamil selama kehamilan yang mendapat minimal 90 TTD per Jumlah ibu hamil yang ada x 100%.	Persen (%)	
2	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).	<p>a. Inisiasi menyusu dini (IMD) adalah proses menyusu dimulai segera setelah lahir. IMD dilakukan dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya segera setelah lahir dan berlangsung minimal satu jam.</p> <p>b. Persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD adalah jumlah bayi baru lahir hidup yang mendapat IMD terhadap jumlah bayi baru lahir hidup x 100%.</p>		Jumlah bayi baru lahir hidup yang mendapat IMD per Jumlah seluruh bayi baru lahir hidup x 100%.	Persen (%)	
3	Persentase Bayi <6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif.	<p>a. Bayi usia kurang dari 6 bulan adalah seluruh bayi umur 0 bulan 1 hari sampai 5 bulan 29 hari.</p> <p>b. Bayi mendapat ASI Eksklusif kurang dari</p>		Jumlah bayi kurang dari 6 bulan masih mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang di <i>recall</i> x 100%.	Persen (%)	

		<p>6 bulan adalah bayi kurang dari 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral berdasarkan <i>recall</i> 24 jam.</p> <p>c. Persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang masih mendapat ASI Eksklusif terhadap jumlah seluruh bayi kurang dari 6 bulan yang <i>dirrecall</i> kali 100%.</p>	
4	Persentase Bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif.	<p>a. Bayi usia 6 bulan adalah seluruh bayi yang mencapai 5 bulan 29 hari.</p> <p>b. Bayi mendapat ASI Eksklusif 6 bulan adalah bayi sampai umur 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral sejak lahir.</p> <p>c. Persentase bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif 6 bulan terhadap jumlah seluruh bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari kali 100%.</p>	<p>Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari x 100%.</p> <p>Persen (%)</p>
5	Persentase Balita yang ditimbang berat badannya (D/S).	<p>a. Balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari)</p> <p>b. S balita adalah jumlah seluruh sasaran (S) balita yang ada disuatu wilayah.</p> <p>c. D balita adalah jumlah balita yang ditimbang (D) disuatu wilayah.</p> <p>d. Persentase D/S adalah jumlah balita yang ditimbang terhadap balita yang ada kali 100%.</p>	<p>Jumlah balita ditimbang disuatu wilayah per Jumlah Balita yang ada x 100%</p> <p>Persen (%)</p>

6	<p>Persentase Balita di timbang yang Naik berat badannya (N/D).</p>	<p>a. Balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari).  b. Balita ditimbang (D) adalah anak umur 0-59 bulan 29 hari yang ditimbang.  c. Berat badan naik (N) adalah hasil penimbangan berat badan dengan grafik berat badan mengikuti garis pertumbuhan atau kenaikan berat badan sama dengan kenaikan berat badan minimum atau lebih. Kenaikan berat badan ditentukan dengan membandingkan hasil penimbangan bulan ini dengan bulan lalu.  d. Balita tidak ditimbang bulan lalu (O) adalah balita yang tidak memiliki catatan hasil penimbangan bulan lalu.  e. Balita baru (B) adalah balita yang baru datang ke posyandu dan tidak terdaftar sebelumnya.  f. D adalah jumlah seluruh balita yang ditimbang dikurangi (balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita yang baru bulan ini yang tidak terdaftar sebelumnya).  g. Persentase balita ditimbang yang naik berat badannya adalah jumlah balita yang naik berat badannya terhadap jumlah balita yang ditimbang dikurangi balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru kali 100%.</p>	<p>Jumlah balita yang Naik Berat Badannya per Jumlah seluruh balita yang ditimbang – (balita tidak ditimbang bulan lalu + balita baru) x 100%.</p>	<p>Persen (%)</p>
7	<p>Persentase Balita mempunyai buku KIA/KMS.</p>	<p>a. Balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari).  b. Buku KIA adalah buku yang berisi catatan</p>	<p>Jumlah balita yang mempunyai buku KIA/ KMS per Jumlah seluruh Balita yang ada x 100%.</p>	<p>Persen (%)</p>



			<p>kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu serta grafik pertumbuhan anak yang dapat dipantau setiap bulan.</p> <p>c. Kartu menuju sehat (KMS) adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. KMS digunakan untuk mencatat berat badan, memantau pertumbuhan balita setiap bulan dan sebagai media penyuluhan gizi dan kesehatan.</p> <p>d. Persentase balita mempunyai buku KIA/KMS adalah jumlah balita yang mempunyai Buku KIA/KMS terhadap jumlah balita yang ada kali 100%.</p>		
8	Persentase Balita 6-59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A.		<p>a. Bayi umur 6-11 bulan adalah bayi umur 6-11 bulan yang ada disuatu wilayah.</p> <p>b. Balita umur 12-59 bulan adalah balita umur 12-59 bulan yang ada disuatu wilayah.</p> <p>c. Balita 6-59 bulan adalah balita umur 6-59 bulan yang ada disuatu wilayah.</p> <p>d. Kapsul vitamin A adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis tinggi, yaitu 100.000 Satuan Internasional (SI) untuk bayi umur 6-11 bulan dan 200.000 SI untuk anak balita 12-59 bulan.</p> <p>e. Persentase balita mendapat kapsul vitamin A adalah jumlah bayi 6-11 bulan</p>	Jumlah bayi 6-11 bulan + balita 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A per Jumlah balita 6-59 bulan x 100%.	Persen (%)

			<p>ditambah jumlah balita 12-59 bulan yang mendapat 1 (satu) kapsul vitamin A pada periode 6 (enam) bulan terhadap jumlah seluruh balita 6-59 bulan dikali 100%.</p> <p>a. Remaja putri adalah remaja putri yang berusia 12 -18 tahun yang bersekolah di SMP/SMA atau sederajat.</p> <p>b. TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh secara mandiri.</p> <p>c. Remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu sebanyak 1 tablet.</p> <p>d. Persentase remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu terhadap jumlah remaja putri yang ada kali 100%.</p>	Jumlah remaja putri mendapat TTD per Jumlah seluruh remaja puteri 12-18 tahun di sekolah x 100%.	Persen (%)
9	Persentase Remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD).		<p>a. Ibu hamil KEK adalah Ibu hamil dengan Lingkar Lengan Atas (LiLA) &lt; 23,5 cm.</p> <p>b. Makanan tambahan adalah makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal.</p> <p>c. Persentase Ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan adalah jumlah ibu hamil KEK yang mendapatkan makanan tambahan terhadap jumlah ibu hamil KEK</p>	Jumlah Ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan Jumlah sasaran ibu hamil KEK yang ada x 100%.	Persen (%)
10	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan.				

	11	<p>Persentase Balita Ditimbang yang tidak naik berat badannya dua kali berturut-turut (2T/D).</p>	<p>yang ada dikali 100%.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Balita adalah anak berumur di bawah 5 tahun (0 sampai 59 bulan 29 hari).</li> <li>Balita ditimbang (D) adalah anak umur 0-59 bulan 29 hari yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor disuatu wilayah pada periode tertentu.</li> <li>Balita tidak ditimbang bulan lalu (O) adalah balita yang tidak memiliki catatan hasil penimbangan bulan lalu.</li> <li>Balita baru (B) adalah balita yang baru datang ke posyandu dan tidak terdaftar sebelumnya.</li> <li>Tidak naik berat badannya (T) adalah hasil penimbangan berat badan dengan grafik berat badan mendarat atau menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya atau kenaikan berat badan kurang dari kenaikan berat badan minimum (KBM).</li> <li>Balita 2T adalah balita tidak naik berat badannya dua kali berturut-turut dalam 2 (dua) bulan.</li> <li>Persentase balita 2T adalah jumlah balita 2T terhadap jumlah balita yang ditimbang dikurangi balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru dikali 100%.</li> </ol>	<p>Jumlah balita tidak naik berat badannya 2 kali berturut-turut per Jumlah seluruh balita yang ditimbang (balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru) x 100%.</p>	<p>Persen (%)</p>
	12	<p>Persentase ibu nifas mendapat kapsul vitamin A.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ibu nifas adalah ibu baru melahirkan sampai hari ke -42.</li> <li>Ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah ibu nifas mendapat 2 kapsul vitamin A, satu kapsul diberikan setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan</li> </ol>	<p>Jumlah ibu nifas mendapat kapsul vitamin A per Jumlah seluruh ibu nifas x 100%</p>	<p>Persen (%)</p>

			<p>24 jam setelah pemberian pertama.</p> <p>c. Kapsul vitamin A untuk ibu nifas adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis 200.000 satuan internasional (SI).</p> <p>d. Persentase ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah jumlah ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A terhadap jumlah ibu nifas yang ada dikali 100%.</p>		
13	Persentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan	<p>a. Balita adalah anak berumur di bawah 5 tahun (0 sampai 59 bulan 29 hari).</p> <p>b. Kasus balita gizi buruk adalah balita dengan tanda klinis gizi buruk dan atau indeks berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan nilai Z -Score &lt;-3SD</p> <p>c. Kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang dirawat inap maupun rawat jalan difasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat sesuai dengan tata laksana gizi buruk.</p> <p>d. Persentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan disuatu wilayah pada periode tertentu dikali 100%.</p>	<p>Jumlah kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan di wilayah kerja per Jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di wilayah kerja x 100%.</p>	Persen (%)	
14	Persentase Balita Kurus mendapat Makanan Tambahan	<p>a. Balita kurus adalah anak usia 6 bulan 0 hari sampai dengan 59 bulan 29 hari dengan status gizi kurus (BB/PB atau BB/TB - 3 SD sampai dengan &lt; - 2 SD).</p>	<p>Jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan per Jumlah seluruh balita kurus yang ada x 100%.</p>	Persen (%)	

		<p>b. Makanan tambahan adalah makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal.</p> <p>c. Persentase balita kurus mendapat makanan tambahan adalah jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan terhadap jumlah balita kurus dikali 100%.</p>	
C	Promosi Kesehatan (Promkes)		
	1 Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)		
	a	<p>Penyuluhan PHBS di Keluarga adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas dengan sasaran keluarga dan anggotanya yang mendapat intervensi PIS/PK atau keluarga yang tidak berPHBS, didukung alat bantu/media penyuluhan.</p>	<p>Jumlah keluarga yang mendapat penyuluhan oleh petugas/mitra kerja di rumah per Jumlah seluruh sasaran intervensi PIS/PK atau keluarga tidak berPHBS di wilayah kerja Puskesmas x 100%.</p>
	b	<p>Penyuluhan PHBS di Sekolah adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas secara berkelompok dengan sasaran siswa, guru dan masyarakat sekolah, tujuannya adalah agar tahu, mau dan mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dengan menerapkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat, dilaksanakan setiap triwulan terintegrasi dengan kegiatan penjarangan sekolah, didukung alat bantu/media penyuluhan.</p>	<p>Jumlah sekolah yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah seluruh sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.</p>

c	Penyuluhan PHBS Tempat-Tempat Umum.	<p>Penyuluhan PHBS di tempat-tempat umum adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas kepada pengelola tempat-tempat umum secara berkelompok (5-30 orang) dengan sasaran tempat-tempat umum (TTU) yang terdiri dari mesjid, terminal, hotel, pasar, tempat wisata, dilaksanakan 2 kali dalam setahun, didukung alat bantu/media penyuluhan.</p>	<p>Jumlah tempat-tempat umum yang penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah seluruh tempat-tempat umum di wilayah kerja Puskesmasx 100%.</p>	<p>Persen (%) TTU/ kali dalam setahun</p>
d	Frekuensi penyuluhan di Fasilitas Kesehatan.	<p>Penyuluhan PHBS difasilitas kesehatan adalah kegiatan penyampaian informasi secara berkelompok (5-30 orang) kepada pengunjung Puskesmas dan jaringannya oleh petugas didalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Pustu, Poskesdes) dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selama satu bulan (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bln (96 kali), materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), didukung alat bantu/media penyuluhan.</p>	<p>Jumlah penyuluhan di Fasilitas Kesehatan per 96 kali x 100%.</p>	<p>Frekuensi suluh per kali dalam setahun.</p>
2	Komunikasi Interpersonal dan Konseling (KIP/K).	<p>Komunikasi interpersonal dan konseling (KIP/K) di Puskesmas adalah pengunjung /pasien yang harus mendapat tindak lanjut dengan KIP/K di klinik khusus atau klinik terpadu KIP/K, terkait tentang gizi, P2M, sanitasi, PHBS dan lain-lain, sesuai kondisi/masalah dari pengunjung /pasien dengan didukung alat bantu media KIP/K. pembuktian dengan : nama pasien, tanggal konsultasi, nama petugas konsultan, materi konsultasi, buku visum.</p>	<p>Jumlah pengunjung/pasien Puskesmas yang mendapatkan KIP/K per Jumlah seluruh pengunjung Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.</p>	<p>Persen (%)</p>

3	<p>Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan didalam gedung Puskesmas.</p>	<p>Penyuluhan kelompok oleh petugas didalam gedung Puskesmas adalah penyampaian informasi kesehatan kepada sasaran pengujung Puskesmas secara berkelompok (5-30 orang) yang dilaksanakan oleh petugas, dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selama satu bulan (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bln (96 kali), didukung alat bantu/media penyuluhan 96 kali. pembuktiannya dengan : jadwal, materi, dokumentasi, peraberi materi, alat bantu yang digunakan, buku visum.</p>	<p>Jumlah penyuluhan kelompok di dalam gedung Puskesmas dalam 1 (satu) tahun per 96 kali (setahun) x 100%.</p>	<p>Persen (%) Kali/ frekuensi suluh kelompok</p>
4	<p>Pembinaan PHBS ditatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll).</p>	<p>Pembinaan PHBS ditatanan institusi kesehatan adalah pengkajian dan pembinaan PHBS ditatanan institusi kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll) dengan melihat 7 indikator : menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir memakai sabun, menggunakan jamban, membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok, tidak meludah sembarangan dan memberantas jentik nyamuk. pembuktian dengan : hasil data kajian PHBS institusi kesehatan, tanggal pengkajian, petugas yang mengkaji, analisis hasil kajian.</p>	<p>Jumlah institusi kesehatan berPHBS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun per Jumlah seluruh institusi kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%</p>	<p>Persen (%)</p>
5	<p>Pemberdayaan Individu/ Keluarga melalui Kunjungan Rumah.</p>	<p>Pemberdayaan individu/keluarga adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan berupa kunjungan rumah sebagai tindak lanjut upaya promosi kesehatan didalam gedung Puskesmas kepada pasien/keluarga yang karena</p>	<p>Jumlah kunjungan rumah ke pasien/ keluarga dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun per Jumlah seluruh sasaran kunjungan rumah x 100%.</p>	<p>Persen (%)</p>

		Masalah kesehatannya memerlukan pembinaan lebih lanjut dengan metoda KIP/K, didukung alat bantu/media penyuluhan. pembuktian dengan : buku visum, nama pasien/kepala keluarga yang dikunjungi, tanggal kunjungan, materi KIP/K.		
6	Pembinaan PHBS ditatanan Rumah Tangga.	Pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga adalah pengkajian dan pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga dengan melihat 10 indikator : Linakes, memberi ASI Eksklusif, menimbang bayi dan balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, menggunakan jamban sehat, m emberantas jentik, makan sayur dan buah, melakukan aktivitas fisik, tidak merokok didalam rumah pada setiap rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas. pembuktian dengan : adanya data hasil kajian PHBS RT, adanya hasil analisis, rencana dan jadwal tindak lanjut dari hasil kajian.	Jumlah rumah tangga berPHBS di wilayah kerja puskesmas per Seluruh rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)
7	Cakupan Pembinaan Masyarakat dilihat melalui persentase (%) Strata Desa/ Kelurahan Siaga Aktif.	Desa/kelurahan menjadi desa/kelurahan siaga aktif dengan strata purnama dan mandiri minimal 50% dari jumlah desa/kelurahan yang ada, menggunakan strata 8 indikator : forum masyarakat desa/kelurahan, KPM/kader kesehatan, kemudahan akses ke pelayanan kesehatan dasar, posyandu dan UKBM, dana untuk desa/kelurahan siaga aktif, peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan,	Jumlah desa/kelurahan berstrata desa/ kelurahan siaga aktif purnama dan mandiri per Seluruh desa/kelurahan siaga aktif yang ada di wilayah kerja Puskesmas x100%.	Persen (%)



			<p>peraturan di desa/kelurahan tentang desa/kelurahan siaga aktif dan pembinaan PHBS rumah tangga). pembuktian dengan : data desa/kelurahan dan strata desa/kelurahan siaga aktif, mapping strata, rencana intervensi peningkatan strata.</p> <p>a. Posyandu purnama adalah posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatannya utamanya lebih dari 50%, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 kegiatan, dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya masih terbatas yakni kurang dari 50% kepala keluarga di wilayah kerja posyandu.</p> <p>b. Posyandu mandiri adalah posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 kegiatan serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya lebih dari 50% kepala keluarga yang bertempat tinggal di wilayah kerja posyandu. pembuktian dengan : data strata posyandu, SK pokjanal kecamatan, SK Pokja desa/kelurahan.</p>	
8	<p>Cakupan Pembinaan UKBM dilihat melalui persentase (%) Posyandu strata Purnama dan Mandiri (Persentase Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Strata Purnama dan Mandiri).</p>		<p>Jumlah posyandu strata purnama dan mandiri per Seluruh posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.</p>	<p>Persen (%)</p>

9	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa/ Kelurahan, Camat dan Lintas Sektor.	Kegiatan advokasi yang dilakukan tenaga kesehatan Puskesmas dengan sasaran kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat, Lintas Sektor, dilakukan minimal (satu) kali dalam satu bulan, guna mendapatkan komitmen/dukungan kebijakan/anggaran dalam bidang kesehatan. Pembuktian dengan buku visum, substansi advokasi, nama petugas yang mengadvokasi, tanggal pelaksanaan kegiatan, hasil advokasi.	Jumlah kegiatan advokasi kepada kepala desa/lurah, camat/lintas sektor per 12 Kali x 100%.	Persen (%)
10	Penggalangan Kemitraan.	Kegiatan-kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Puskesmas diluar gedung dengan mitra kerja (unsur pemerintahan : lintas program, swasta/dunia usaha, LSM dan organisasi massa, organisasi profesi), dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan. pembuktian dengan nama kegiatan, tugas yang dilaksanakan, nama mitra kerja, buku visum.	Jumlah kegiatan Puskesmas diluar gedung dilaksanakan dengan mitra kerja per 12 Kali x 100%.	Persen (%)
11	Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi Kader.	Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, yang dilaksanakan dalam waktu tertentu dengan alokasi anggaran baik dari Puskesmas maupun dari mitra kerja serta dari anggaran lainnya. pembuktian dengan nama kader yang diorientasi, tanggal pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, notulen/laporan kegiatan.	Jumlah Kader yang mendapat promosi kesehatan per Jumlah seluruh kader di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

12	Pergunaan Media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE).	<p>Kegiatan penyebaran informasi kesehatan dengan menggunakan berbagai media komunikasi, informasi dan edukasi yang ada di Puskesmas, meliputi :</p> <p>a. dalam gedung : media cetak (leaflet, booklet, poster), alat peraga, media elektronik (televisi, infokus).</p> <p>b. luar gedung : spanduk, billboard, umbul-umbul.</p> <p>c. media elektronik: TV, radio, SMS.</p> <p>d. media sosial.</p> <p>e. media tradisional.</p>	<p>Jumlah jenis media KIE yang digunakan untuk penyebarluasan informasi kesehatan per 5 jenis media (dalam gedung, luar gedung, media elektronik, media sosial dan media tradisional x 100%.</p>	Persen (%)
13	Pendampingan Pelaksanaan Survei Mawas Diri (SMD) dan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat.	<p>Kegiatan di desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas yang memerlukan pemberdayaan masyarakat, dengan langkah-langkah kegiatan pertemuan tingkat desa, survei mawas diri, musyawarah masyarakat desa, bertujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara kontinyu karena berdasarkan kebutuhan masyarakat. pembuktian dengan lokasi pemberdayaan, dokumentasi kegiatan, substansi pemberdayaan masyarakat, petugas pelaksana.</p>	<p>Jumlah desa/kelurahan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD) per Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas x 100%.</p>	Persen (%)
D	Kesehatan Lingkungan			
1	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat).	<p>Persentase penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah perbandingan antara penduduk yang akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) dengan penduduk seluruhnya, dinyatakan dalam persentase.</p>	<p>Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di wilayah kerja pada periode tertentu per Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.</p>	Persen (%)

2	Jumlah desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	Jumlah desa yang melaksanakan STBM di wilayah kerja Puskesmas setiap tahunnya adalah dimana desa yang melaksanakan ditandai desa tersebut sudah melakukan pemucuan minimal 1 dusun/RW, adanya rencana kerja masyarakat (RKM) dan adanya <i>natural leader</i> .	Jumlah desa yang melaksanakan STBM di Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh desa di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
3	Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih.	Inspeksi kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada sarana air bersih.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana air bersih di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana air bersih di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
4	Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap pasar sehat.	Inspeksi kesehatan lingkungan terhadap pasar sehat adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada pasar sehat.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana pasar sehat di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana pasar sehat di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
5	Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap Tempat Fasilitas Umum (TFU).	Inspeksi kesehatan lingkungan terhadap TFU adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TFU.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana TFU di Wilayah Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana TFU di wilayah Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
6	Persentase Inspeksi Kesehatan	Inspeksi kesehatan lingkungan terhadap TPP adalah kegiatan pemeriksaan dan	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana TPP di Wilayah	Persen (%)

		Lingkungan terhadap TPP.	Pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TPP.	Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana TPP di wilayah Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	
E	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit				
	1	Penyakit Menular			
	a	Cakupan Pengobatan semua kasus TB ( <i>case detection rate / CDR</i> ) yang diobati.	Cakupan pengobatan semua kasus TB ( <i>Case Detection Rate/CDR</i> ) yang diobati adalah jumlah kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun dibagi jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan diantara perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden).	Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Perkiraan jumlah semua kasus TB di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	b	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus.	Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus adalah jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. angka ini menggambarkan kualitas pengobatan TB.	Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun satu tahun per Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun satu tahun x 100%.	Persen (%)
	c	Positif Rate	Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan HIV dari persentasi orang terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun	Jumlah orang positif HIV di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah orang yang mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar difasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)

		waktu satu tahun.			
d	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV.	Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan HIV dari persentase orang terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS, waria, pengguna napza, warga binaan) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah orang diperiksa HIV dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran yang harus diperiksa HIV sesuai standar difasilitas pelayanan kesehatan dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	Persen (%)	
e	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita.	Cakupan penemuan penderita pneumonia balita adalah persentase balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tata laksana sesuai standar difasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita pneumonia balita yang ditangani di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas pada waktu yang sama x 100%.	Persen (%)	
f	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur.	Jumlah/angka penemuan kasus diare pada semua umur yang mendapatkan pelayanan/pengobatan difasilitas pelayanan kesehatan.	Jumlah penderita diare semua umur dilayani dalam 1 (satu) tahun per Target penemuan penderita diare semua umur x 100%.	Persen (%)	
g	Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA).	Layanan rehidrasi oral aktif (LROA) adalah layanan yang berada difasilitas kesehatan, yang melakukan kegiatan tatataksana diare dan atau kegiatan lainnya sebagaimana tersebut diatas, paling tidak pada 3 bulan terakhir dalam periode pelaporan tahun berjalan yang dibuktikan dengan adanya data hasil pelaksanaan kegiatan.	Jumlah LROA difasilitas pelayanan kesehatan dalam 1 tahun per Jumlah LRO difasilitas pelayanan kesehatan dalam 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)	
h	Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil.	Angka kesakitan adalah angka yang menunjukkan proporsi kasus/kejadian (baru) penyakit dalam suatu populasi. angka kesakitan merupakan jumlah orang yang menderita penyakit dibagi jumlah total	Jumlah kasus baru dalam kurun waktu tertentu per Jumlah populasi dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)	

		populasi dalam kurun waktu tertentu dikalikan konstanta.		
i	Angka Penemuan Kasus Baru/ CDR ( <i>Case Detection Rate</i> ).	Jumlah kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun	Jumlah kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun per Jumlah penduduk pada tahun yang sama x 100 %.	Per 100.000 Penduduk
j	Angka prevalensi/PR ( <i>Prevalensi Rate</i> ).	Jumlah kasus terdaftar pada suatu saat tertentu diukur dengan jumlah kasus kusta terdaftar PB dan MB pada suatu saat tertentu.	Jumlah kasus kusta terdaftar pada suatu saat tertentu per Jumlah Penduduk pada tahun yang sama x 100 %.	Per 10.000 Penduduk Target <1
k	Proporsi Cacat Tingkat 2	Jumlah kasus cacat tingkat 2 (dua) yang ditemukan diantara kasus baru pada periode satu tahun.	Jumlah kasus baru dengan cacat tingkat 2 (dua) dalam periode satu tahun per Jumlah kasus baru yang ditemukan dalam periode yang sama x 100 %.	Persen (%) Target <5
l	Proporsi kasus anak	Jumlah kasus anak (0-14 tahun) di antara kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun.	Jumlah kasus anak (0-14 tahun) yang baru ditemukan pada periode satu tahun per Jumlah kasus yang baru ditemukan dalam periode yang sama x 100 %.	Persen (%) Target <5
m	Angka kesembuhan/ RFT ( <i>Release From Treatment</i> ) MB.	Jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan).	Jumlah kasus baru MB yang menyelesaikan 12 dosis dalam 12-18 bulan pada periode satu tahun per Jumlah seluruh kasus baru MB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama x 100 %.	Persen (%)
n	Angka kesembuhan / RFT ( <i>Release From Treatment</i> ) PB.	Jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan).	Jumlah kasus baru PB yang menyelesaikan 6 dosis dalam 6-9 bulan per Jumlah seluruh kasus baru PB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
o	Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik	Persentase rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik.	Jumlah rumah dan tempat umum yang diperiksa jentik dan hasilnya negatif tidak ada jentik dalam waktu 1 (satu) tahun per Jumlah rumah dan tempat tempat umum yang diperiksa jentik x 100 %.	Persen (%)

	(ABJ) Cakupan Angka Bebas Jentik.				
p	Cakupan tata laksana kasus Filariasis.	Cakupan pelayanan penderita filariasis adalah persentase kasus filariasis yang dilakukan tata laksana minimal 7 kali kunjungan rumah di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah kasus filariasis yang dilakukan tata laksana filariasis per Jumlah kasus filariasis yang ditemukan dalam 1 (satu) tahun x 100%.		Persen (%)
2	Penyakit Tidak Menular (PTM)				
a	Cakupan Pelayanan Skrining Kesehatan Pada Usia Produktif.	Cakupan pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif adalah persentase penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun yang telah mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Seluruh penduduk usia 15-59 tahun di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.		Persen (%)
b	Cakupan Desa/ Kelurahan yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM.	Cakupan desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM adalah persentase desa/kelurahan yang melaksanakan posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Seluruh desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.		Persen (%)
c	Cakupan Penyakit Hipertensi.	Cakupan penyakit hipertensi adalah persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kabupaten di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.		Persen (%)
d	Cakupan Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat.	Cakupan pelayanan kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat adalah setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	Jumlah ODGJ berat (Psikotik dan Skizofrenia) yang mendapatkan pelayanan standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun / Jumlah ODGJ Berat (psikotik dan Skizofrenia di wilayah kerja		Persen (%)



				Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	
e	Cakupan Pelayanan kesehatan dengan penderita DM dengan Diabetes Militus (DM).	Cakupan pelayanan kesehatan dengan penderita DM adalah persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.		Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah penderita DM berdasarkan angka prevalensi DM Nasional di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Surveilans dan Imunisasi				
a	Pelayanan Imunisasi Dasar				
1)	Cakupan BCG.	Cakupan BCG adalah persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi BCG di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.		Jumlah bayi yang mendapat imunisasi BCG di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
2)	Cakupan DPT HB Hib1.	Cakupan DPT HB Hib 1 adalah Jumlah bayi usia 2- 11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPTHB kesatu di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.		Cakupan DPT HB Hib 1 adalah Jumlah bayi usia 2- 11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT HB kesatu di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3)	Cakupan DPT-HB-Hib3.	Cakupan DPT-HB-Hib 3 adalah Jumlah bayi usia 4 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT HB ke-3 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.		Jumlah bayi yang mendapat imunisasi DPT-HB-Hib yang ketiga di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
4)	Cakupan Polio 4.	Cakupan imunisasi polio 4 adalah jumlah bayi usia 4 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi polio keempat di wilayah Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.		Jumlah bayi yang mendapat imunisasi Polio yang keempat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
5)	Cakupan Campak -	Cakupan imunisasi MR adalah jumlah bayi usia 9 - 11 bulan yang mendapatkan		Jumlah bayi yang mendapat imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per	Persen (%)

	Rubella (MR).	imunisasi Campak di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	(%)
6)	Cakupan Bulan Anak Sekolah (BIAS) DT.	Cakupan BIAS DT adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) atau sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
7)	Cakupan BIAS Td.	Cakupan BIAS Td adalah jumlah siswa kelas 2 dan kelas 3 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 2 dan kelas 3 yang mendapat imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 2 dan kelas 3 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
8)	Cakupan BIAS MR.	Cakupan BIAS MR adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapat imunisasi campak di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
9)	Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+.	Cakupan imunisasi TT2 + ibu hamil adalah jumlah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TT kedua atau ketiga, atau keempat atau ke-lima di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang mendapat imunisasi TT2, TT 3, TT4, TT5 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
10)	Cakupan Desa /Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI).	Cakupan desa/kelurahan <i>universal child immunization</i> (UCI) adalah desa/ kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.	Jumlah desa/kelurahan UCI di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
11)	Cakupan campak	Cakupan campak lanjutan adalah cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi	Jumlah bayi 18-24 bulan yang mendapatkan imunisasi campak lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam	Persen

	lanjutan.	campak lanjutan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.	kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	(%)
12)	Cakupan DPT-HB-Hib lanjutan.	Cakupan DPT-HB-Hib lanjutan adalah cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.	Jumlah bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%	Persen (%)
13)	Cakupan IDL.	Cakupan IDL adalah cakupan bayi 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BCG 1 kl, Polio 4 kl, DPT HB-Hib 3 kl, Campak 1 kl) di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi 0-11 bulan mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BCG 1 kl, Polio 4 kl, DPT HB-Hib 3 kl, Campak 1 kl) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
14)	Cakupan Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB.	Cakupan kelengkapan laporan sistem kewaspadaan dini dan respon penyakit potensial KLB adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi penyakit potensi KLB mingguan (dengan menggunakan form W2).	Jumlah laporan W2 yang dilaporkan Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)
15)	Cakupan Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB.	Cakupan ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan respon penyakit potensial KLB adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi Penyakit potensi KLB mingguan (dengan menggunakan form W2).	Jumlah W2 yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)
16)	Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit (STP).	Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit (STP) adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100%.	Persen (%)

17)	Cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit.	Cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100%.	Persen (%)
18)	Cakupan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB).	Cakupan penanggulangan KLB penyakit dan keracunan makanan yang dilakukan dalam waktu 1 x 24 jam.	Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan yang ditanggulangi 1 x 24 jam dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
II Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan)				
A Kesehatan Tradisional				
1	Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional.	Pembinaan penyehat tradisional adalah upaya yang dilakukan oleh Puskesmas berupa inventarisir, identifikasi, dengan aplikasi <i>Gan Hattra</i> , pencatatan dan pelaporan kunjungan klien, serta fasilitasi rekomendasi registrasi kesehatan tradisional di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penyehat tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah penyehat tradisional seluruhnya di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
2	Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/ Berizin.	Cakupan penyehat tradisional terdaftar/berizin adalah persentase penyehat tradisional yang terdaftar atau berizin (yang mempunyai STPT/ STRKT) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penyehat tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah penyehat tradisional yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga	Cakupan pembinaan kelompok TOGA (5-10 KK) yang dibina oleh petugas Puskesmas yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi 1 (satu) kelompok TOGA.	Jumlah kelompok TOGA yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 1 kelompok TOGA di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

	(TOGA).			
B	Kesehatan Olahraga			
1	Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani. kebugaran jasmani.	Persentase jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani adalah jumlah jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dibandingkan dengan jumlah jemaah haji yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah Jemaah haji yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah jemaah haji yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x100%.	Persen (%)
2	Persentase pengukuran kebugaran anak sekolah.	Persentase anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmani adalah jumlah anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dibandingkan dengan jumlah anak sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah anak sekolah yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah anak sekolah yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
3	Orientasi tes kebugaran bagi guru olahraga.	Jumlah guru olahraga yang mengikuti tes kebugaran dalam kurun waktu tertentu.	Jumlah guru olahraga yang diukur tes kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah guru olahraga yang mengikuti tes kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
4	Jumlah kelompok olahraga.	Jumlah kelompok olahraga yang didata oleh petugas kesehatan dalam kurun waktu tertentu.	Jumlah kelompok olahraga yang didata oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah kelompok olahraga yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
C	Kesehatan Kerja			
1	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang	Jumlah pos UKK yang terbentuk minimal 1 (satu) Puskesmas terbentuk 1 (satu) pos UKK di wilayah kerja pada kurun waktu satu	Jumlah pos UKK yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 1 (satu) pos UKK yang terbentuk yang ada di wilayah kerja	Persen (%)

		tahun.	Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	
	terbentuk di Wilayah Kerja Puskesmas.	Pendataan perusahaan/ industri yang ada di wilayah kerja Puskesmas baik formal maupun informal.	Jumlah perusahaan (industri) yang dilakukan pendataan oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah perusahaan (industri) yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
	2	Pendataan Perusahaan (Industri).		
D	Kesehatan Lansia			
	1	Cakupan Lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	<p>Lansia (umur <math>\geq 60</math> tahun) yang mendapat skrining kesehatan di wilayah kerja Puskesmas minimal satu kali dalam kurun waktu 1 tahun.</p> <p>Komponen skrining meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensi meter (manual atau digital).</li> <li>2. Pengukuran kadar gula darah dan kolesterol dalam darah menggunakan alat monitor/ pemeriksaan laboratorium sederhana.</li> <li>3. Pemeriksaan gangguan mental emosional usia lanjut menggunakan instrumen <i>Geriatric Depression Scale (GDS)</i>.</li> <li>4. Pemeriksaan gangguan kognitif usia lanjut menggunakan instrumen <i>Abbreviated Mental test (AMT)</i>.</li> <li>5. Pemeriksaan tingkat kemandirian tingkat lanjut menggunakan <i>Activity Daily Living (ADL)</i> dengan instrumen indeks <i>Barthel Modifikasi</i>.</li> </ol>	Jumlah lansia yang mendapat skrining kesehatan per Jumlah sasaran lansia (umur $\geq 60$ th) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.
				Persen (%)

2	Jumlah lansia umur $\geq 60$ tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan.	Lansia (umur $\geq 60$ tahun) yang dibina/ yang mendapat pelayanan kesehatan/ diskriminasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 (satu) kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.	Jumlah lansia yang mendapat pelayanan (umur $\geq 60$ tahun) per Jumlah sasaran lansia (umur $\geq 60$ tahun) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun x 100%.	Persen (%)
3	Jumlah lansia umur $\geq 70$ tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan.	Lansia (umur $\geq 70$ tahun) yang dibina/ yang mendapat pelayanan kesehatan/ diskriminasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 (satu) kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.	Jumlah lansia risiko tinggi yang dibina dan atau yang mendapatkan pelayanan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah lansia umur $\geq 70$ tahun di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)
4	Jumlah kelompok lansia/ posyandu lansia yang aktif.	Jumlah posyandu lansia yang mendapat pelayanan kesehatan.	Jumlah posyandu lansia yang mendapat pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh posyandu di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun x 100%.	Persen (%)
E	Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)			
1	Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjarangan Kesehatan (kelas 1).	Cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD adalah persentase siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
2	Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjarangan Kesehatan (kelas 7).	Cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SMP adalah persentase siswa SMP yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah siswa SMP yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SMP yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Cakupan Anak Usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan	Cakupan anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran per Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada	Persen (%)

	kesehatan sesuai standar.	kesehatan sesuai standar, Puskesmas wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar didalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran (PMK Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan).	di wilayah kerja Puskesmas tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama x 100%.	
F	Kesehatan Gigi			
1	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat.	Cakupan UKGM adalah persentase UKBM yang mendapat pembinaan dari petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu setahun.	Jumlah UKBM yang mendapat pembinaan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah UKBM yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
2	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/MI.	Pembinaan kesehatan gigi dan mulut adalah kegiatan untuk mengubah perilaku mereka dari kurang menguntungkan menjadi menguntungkan terhadap kesehatan gigi pada murid kelas 1.	Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD.	Cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD adalah persentase siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
4	Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi.	Cakupan penanganan siswa SD/MI yang membutuhkan perawatan kesehatan gigi adalah persentase siswa SD/MI yang mendapatkan penanganan berupa perawatan gigi oleh petugas di Puskesmas.	Jumlah siswa SD/ MI yang mendapat penanganan oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD/MI yang membutuhkan perawatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)



III Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)				
A Rawat Jalan (Puskesmas Non DTP)				
	Rawat jalan tingkat pertama adalah pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap difasilitas pelayanan kesehatan strata pertama.			
1	Kunjungan Rawat Jalan :			
a	Cakupan rawat jalan adalah jumlah kunjungan kasus (baru) rawat jalan difasilitas pelayanan kesehatan strata pertama.	Jumlah kunjungan baru peserta JKN di Puskesmas rawat jalan pada kurun waktu satu tahun per Jumlah kapitasi peserta JKN rata-rata dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)	
b	Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas.	Persentase kelengkapan pengisian rekam medis pada seluruh pasien Puskesmas pada kurun waktu satu tahun dibanding dengan jumlah seluruh kunjungan pasien di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah rekam medis yang terisi lengkap dan benar pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh kunjungan pasien ke Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
c	Cakupan kunjungan rawat jalan gigi.	Kunjungan rawat jalan gigi mulut adalah kunjungan pasien baru pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan gigi pada pasien.	Jumlah kunjungan baru pasien rawat jalan klinik gigi Puskesmas dan jaringannya yang berasal dari dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 4% Jumlah penduduk dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
d	Cakupan kunjungan IGD	Kunjungan instalasi gawat darurat (IGD) adalah kunjungan pasien baru pada salah satu bagian di Rumah Sakit/ Puskesmas yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya.	Kunjungan pasien baru IGD Puskesmas baik dalam dan luar wilayah Puskesmas yang ditangani oleh Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15 % kunjungan rawat jalan dalam satu tahun.	Persen (%)
B Rawat Inap (Puskesmas DTP)				
1	Kunjungan Rawat Jalan :	Rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap.		

a	Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas.	Persentase kelengkapan pengisian rekam medis pada seluruh pasien Puskesmas pada kurun waktu satu tahun dibanding dengan jumlah seluruh kunjungan pasien di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah rekam medis pasien yang terisi lengkap di Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah kunjungan seluruh pasien di Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
b	Rawat jalan gigi mulut.	Pelayanan rawat jalan kesehatan gigi dan mulut dalam bentuk upaya promotif, preventif, dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi tetap, pengobatan, dan penambalan sementara yang dilakukan di Puskesmas.	Jumlah kunjungan baru pasien rawat jalan klinik gigi Puskesmas dan jaringannya yang berasal dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 4 % Jumlah penduduk dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
c	IGD	Pelaksanaan pelayanan terhadap pasien gawat darurat di instalasi gawat darurat (IGD), dengan wewenang penuh yang dipimpin oleh dokter.	Kunjungan pasien baru IGD Puskesmas baik dalam dan luar wilayah Puskesmas yang ditangani oleh Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% kunjungan rawat jalan dalam satu tahun.	Persen (%)
2	Kunjungan Rawat Inap			
a	Cakupan asuhan keperawatan individu pada pasien rawat inap.	Cakupan asuhan keperawatan pada individu pada pasien rawat inap adalah persentase jumlah pasien rawat inap yang mendapat asuhan keperawatan individu di Puskesmas dalam periode satu tahun.	Jumlah pasien rawat inap (baru dan lama) di Puskesmas rawat inap yang mendapat Askep pada kurun waktu satu tahun per Jumlah total pasien yang dirawat di Puskesmas rawat inap selama periode satu tahun x 100%.	Persen (%)
b	BOR ( <i>Bed Occupancy Ratio</i> = angka penggunaan tempat tidur).	Persentase pemakaian tempat tidur di Puskesmas rawat inap pada satuan waktu tertentu (1 tahun).	Jumlah hari perawatan per Jumlah tempat tidur tersedia x Jumlah hari pada satuan waktu tertentu dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)
c	ALOS ( <i>Average Length of Stay</i> = rata-rata lamanya pasien dirawat).	Rata-rata lamanya pasien dirawat.	Jumlah lama dirawat per Jumlah pasien keluar (hidup + mati).	hari

C Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

Dalam Gedung				Persen (%)
1	Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat asuhan keperawatan individu.	Jumlah pasien rawat jalan dalam gedung yang mendapat asuhan keperawatan individu langsung oleh perawat.	Jumlah pasien yang mendapat asuhan keperawatan langsung oleh perawat pada rawat jalan per Jumlah pasien yang dilakukan pengkajian, pemeriksaan fisik oleh perawat pada kunjungan rawat jalan, IGD di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
Luar Gedung				
1	Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat asuhan keperawatan keluarga.	Jumlah keluarga yang mendapat asuhan keperawatan keluarga dan terdokumentasikan melalui asuhan keperawatan keluarga sesuai dengan permasalahan yang ditemukan termasuk tindak lanjut permasalahan pada indikator program indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (PIS PK).	Jumlah keluarga yang mendapat asuhan keperawatan Keluarga di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah sasaran keluarga yang bermasalah kesehatan dan tercatat dalam register R1 Perkesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
2	Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus.	Cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keseluruhan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatannya, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 (empat) kali kunjungan.	Jumlah keluarga rawan yang dibina yang memenuhi kriteria KM III dan IV di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Seluruh keluarga rawan yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 (empat) kali kunjungan rumah.	Cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita TBC, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 (empat) kali kunjungan.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita TBC di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya menderita TBC di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
4	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada	Cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita Hipertensi, setelah	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita hipertensi di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota	Persen (%)

		keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 (empat) kali kunjungan.	keluarganya terdapat penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	
5	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	Cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) , setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 (empat) kali kunjungan.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita ODGJ di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya.	Persen (%)	
6	Cakupan Kelompok Resiko tinggi mendapat asuhan keperawatan.	Jumlah kelompok resiko tinggi (prolanis, kelompok bumil resti, kelompok balita resti, dll) yang mendapat asuhan keperawatan kelompok oleh petugas Puskesmas.	Jumlah kelompok resiko tinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat askep kelompok pada kurun waktu satu tahun per Kelompok resiko tinggi yang ada dan tercatat pada buku register kelompok resti di Puskesmas pada kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)	
7	Cakupan masyarakat/ Desa mendapat asuhan keperawatan komunitas.	Jumlah desa/ kelurahan/RW yang mendapat asuhan keperawatan komunitas oleh perawat.	Jumlah desa atau RW atau RT atau kelurahan yang mendapat askep komunitas pada kurun waktu 1 tahun per Jumlah desa atau RW atau Rt atau kelurahan minimal 1 mendapat askep komunitas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)	
8	Persentase kunjungan pasien ke sentra keperawatan aktif.	Persentase kunjungan pasien ke sentra keperawatan aktif adalah Jumlah kunjungan pasien ke sentra keperawatan untuk mendapatkan pelayanan baik preventif, promotif, kuratif atau rehabilitatif di Puskesmas, dimana hari buka pelayanan sentra keperawatan minimal 1 (satu) kali perminggu, dan kontinyu sepanjang tahun.	Jumlah kunjungan pasien sentra keperawatan per 10% Jumlah kunjungan Puskesmas x 100%.	Persen (%)	

D	Pelayanan Kefarmasian	1	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas.	Persen (%)
	<p>Tersedianya obat dan vaksin indikator di Puskesmas untuk program pelayanan kesehatan dasar. pemantauan dilaksanakan terhadap ketersediaan 20 (dua puluh) item obat esensial di Puskesmas :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Albendazol tab.</li> <li>2. Amoxicillin 500 mg tab.</li> <li>3. Amoxicillin syrup.</li> <li>4. Dexametason tab.</li> <li>5. Diazepam injeksi 5 mg/l.</li> <li>6. Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL).</li> <li>7. Fitomenadion (vitamin K) injeksi.</li> <li>8. Furosemid tablet 40 mg/ hidroklorotiazid.</li> <li>9. Garam Oralit.</li> <li>10. Glibenklamid/ Metformin.</li> <li>11. Kaptopril tab.</li> <li>12. Magnesium Sulfat injeksi 20 %.</li> <li>13. Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 mg.</li> <li>14. OAT dewasa.</li> <li>15. Oksitosin injeksi.</li> <li>16. Parasetamol 500 mg tab.</li> <li>17. Tablet tambah darah.</li> <li>18. Vaksin BCG.</li> <li>19. Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib.</li> <li>20. Vaksin TD.</li> </ol>	<p>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di Puskesmas per Jumlah total item obat indikator dalam 1 (satu) tahun x 100 %.</p>		

	2	<p>Persentase penggunaan obat yang rasional di Puskesmas :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ISPA non pneumonia.</li> <li>2. Myalgia.</li> <li>3. Diare non spesifik.</li> </ol>		<p>Persentase penggunaan antibiotik pada penatalaksanaan kasus ISPA non pneumonia, diare non spesifik, penggunaan injeksi pada penatalaksanaan kasus myalgia dan rerata item obat perlembar resep di Puskesmas terhadap seluruh kasus ISPA non-pneumonia, diare non spesifik dan myalgia difasilitas pelayanan kesehatan yang sama.</p>		<p>Jumlah item obat yang sesuai dengan Fornas per Jumlah item obat yang tersedia di Puskesmas x 100%.</p>	Persen (%)
	3	<p>Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional.</p>	<p>Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional adalah persentase kesesuaian item obat yang tersedia dengan Fornas (Formularium Nasional) FKTP.</p>	<p>Jumlah item obat yang sesuai dengan fornas per Jumlah item obat yang tersedia di Puskesmas x 100%.</p>		Persen (%)	
E	Pelayanan Laboratorium						
	1	<p>Cakupan pemeriksaan laboratorium Puskesmas.</p>	<p>Cakupan jumlah seluruh pemeriksaan laboratorium Puskesmas adalah jumlah pemeriksaan laboratorium dibandingkan dengan jumlah kunjungan pasien ke Puskesmas keseluruhan.</p>	<p>Jumlah pasien yang melakukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun per Jumlah kunjungan pasien yang memerlukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.</p>		Persen (%)	

BAB VIII  
PENUTUP

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah sangat bermanfaat sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Sumber dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dengan adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Sumber ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan Puskesmas.

Ditetapkan di Sumber  
pada tanggal 30 Desember 2020

**BUPATI CIREBON,**

ttd

**IMRON**

Diundangkan di Sumber  
pada tanggal 30 Desember 2020

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,**



BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 213 SERI E